

TUGAS AKHIR
ANALISIS PELEBARAN JALAN PARANGTRITIS
TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS



Disusun Oleh :

1. Nama : Sigit Widada
No. Mhs : 88 310 129
N.I.R.M. : 885014330187
2. Nama : Juwanto
No. MHS : 96 310 206
N.I.R.M. : 960051013114120280

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2003

TUGAS AKHIR
ANALISIS PELEBARAN JALAN PARANGTRITIS
TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS

Diajukan kepada Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
derajat Sarjana Teknik Sipil

Disusun Oleh :

- 1. Nama : Sigit Widada**
No. Mhs : 88 310 219
NIRM : 885014330187
- 2. Nama : Juwanto**
No. Mhs : 96 310 206
NIRM : 960051013114120280

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2003

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
ANALISIS PELEBARAN JALAN PARANGTRITIS TERHADAP
TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS

1. Nama : Sigit Widada
No. Mhs : 88 310 129
N.I.R.M. : 885014330187
2. Nama : Juwanto
No. Mhs : 96 310 206
N.I.R.M. : 960051013114120280

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

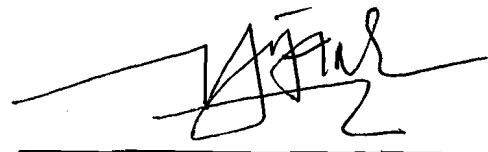
Ir. H. Tadjuddin BM Aris, MT

Dosen Pembimbing I


Tanggal : 2/1-04

Miftahul Fauziah, ST, MT

Dosen Pembimbing II


Tanggal : 6/01-04

MOTTO

"Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

[Al Mujadilah (58): 11]

"Kamu adalah ummat yang paling baik, yang di tempatkan ke tengah-tengah manusia, untuk memimpin kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dan percaya penuh kepada Allah"

[Ali Imran (3): 110]

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir"

[Yusuf (12): 87]

"Anas RA. berkata: Rasulullah SAW. bersabda: Siapa yang keluar untuk menuntut ilmu maka ia berjuang fisabilillah hingga kembali."

[H.R. Attirmidzy]

"Bekerjalah kamu untuk urusan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya. Dan berbuatlah kamu untuk urusan akhiratmu, seolah-olah kamu akan mati esok hari."

[H.R. Baihaqi]

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan segala Rahmat dan Hidayah Allah SWT serta Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **Analisis Pelebaran Jalan Parangtritis Terhadap Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas** yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Strata-1 (S1) pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Selama pengerjaan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan, akan tetapi atas bantuan, petunjuk, bimbingan yang berharga dari berbagai pihak akhirnya kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Widodo, MSCE, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Ir. H. Munadhir, MS, Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Ir. H. Tadjuddin BM Aris, MT, selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
4. Ibu Miftahul Fauziah, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Moch. Sigit DS, MS, selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.

6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Untuk Anderson, ST., Hadi Surahman, SE., Narlin Siagihan, Nurman Efendi dan Edi Surahman yang memberi bantuan komputer dan printer.
8. Seluruh Dosen, Karyawan dan Staf Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
9. Yang tercinta ;
 - a. Ayahanda Sudiwiyana, Ibunda Seksiani, Umi Lestari, S.Pd., dan anak kami Irham Nur Rizam dan Nafisa Nur Zaima,
 - b. Ayahanda Sarno. S., Ibunda Tasimah, Eni Purwanti dan anak kami Restiti Ade Putri Pramesti yang telah memberikan dorongan sehingga laporan kami terwujud.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirul kata, semoga semua kebaikan ini mendapat pahala dan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan besar harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Oktober 2003

Sigit Widada
&
Juwanto

ABSTRAK

Jalan Parangtritis merupakan jalan menuju obyek wisata Parangtritis yang mempunyai angka kecelakaan sangat tinggi. Bertambahnya penduduk dan kepemilikan kendaraan mempengaruhi tingkat kecelakaan. Pada tahun 1998 jalan ini mengalami pelebaran perkerasan jalan pada sisi kiri dan kanan masing-masing 1m.

Teori Dewanti dan Hoobs dipakai untuk menganalisis daerah rawan kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang didapatkan dari hasil pengamatan dan catatan data kecelakaan wilayah penelitian dari instansi terkait seperti POLRES Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardajito, BPS Bantul, Samsat Bantul, Dinas Perhubungan Propinsi DIY dan Bina Marga DIY. Penentuan lokasi rawan kecelakaan dilakukan dengan analisis "Black Spot".

Hasil analisis menunjukkan bahwa daerah rawan kecelakaan lalu lintas tinggi terdapat pada km 8,5- 9, km 10,5-11, km 11,5-12, dan km 14,5-15. Jumlah kecelakaan fatal menurun 3% dan luka ringan meningkat 3%. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan tertinggi adalah sepeda motor yaitu 47% (sebelum pelebaran) dan 51% (sesudah pelebaran). Kecelakaan paling tinggi terjadi pada jam 12.00-18.00 yaitu 33% (sebelum dan sesudah pelebaran sama). Status korban terbanyak adalah swasta yaitu 39% (sebelum dan sesudah pelebaran sama). Umur korban terbesar sebelum pelebaran antara 15-24 yaitu 38% dan sesudah pelebaran antara 25-40 tahun yaitu 37 %. Jenis kelamin terbesar adalah laki-laki yaitu 74% sebelum pelebaran dan 67% sesudah pelebaran jalan. Faktor terjadinya kecelakaan adalah bunyuknya pemakai jalan, kondisi fisik jalan, kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat akan disiplin berlalu lintas.

Dari hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa jalan Parangtritis harus diperhatikan secara serius dalam menanggulangi kecelakaan. Bertambahnya penduduk dan kepemilikan kendaraan mempengaruhi tingkat kecelakaan. Usaha menurunkan tingkat kecelakaan dengan cara memperbaiki maupun membangun perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, median jalan, lampu penerangan dan meningkatkan sikap disiplin berlalu lintas serta pelaksanaan peraturan berlalu lintas.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Kata pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Kecelakaan dan Faktor Penyebabnya	5
2.2. Angka Kecelakaan dan Daerah Rawan Kecelakaan	7
2.3. Data Kecelakaan Lalu Lintas	8
2.3.1. Data Umum (<i>Primary Base Data</i>)	8
2.3.2. Data Tambahan (<i>Supplementary Base Data</i>)	9

	2.3.3. Data Pelengkap (<i>Complementary Data</i>)	10
	2.3.4. Data Administrasi (<i>Administrative Data</i>)	10
	2.4. Penelitian yang pernah dilakukan	11
BAB III	LANDASAN TEORI	13
	3.1. Faktor Penyebab Kecelakaan	13
	3.1.1. Faktor Manusia	13
	3.1.2. Kondisi Fisik Jalan	15
	3.1.3. Faktor Kendaraan	16
	3.1.4. Faktor Lingkungan	18
	3.2. Angka Kecelakaan	19
	3.2.1. Angka Kecelakaan per mil (<i>Accident Rate per</i> <i>mile</i>)	20
	3.2.2. Angka Keterlibatan Kecelakaan (<i>Accident Involment</i> <i>Rates</i>)	20
	3.2.3. Angka Kematian Berdasarkan Populasi (<i>Death Rate</i> <i>Based on Population</i>)	21
	3.2.4. Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-mil Perjalanan (<i>Accident Base Rate on Vehicle-mile of</i> <i>Travel</i>)	21
	3.2.5. Angka Kecelakaan untuk spot di Jalan Raya	21
	3.2.6. Angka Kecelakaan pada Bagian Jalan Raya	22
	3.3. Daerah Rawan Kecelakaan	22

BAB IV	METODE PENELITIAN	24
	4.1. Metode Pengambilan Data	24
	4.1.1. Lokasi Penelitian	24
	4.1.2. Data Penelitian	25
	4.2. Metode Analisis Data	26
	4.3. Pembahasan	26
	4.4. Kesimpulan dan Saran	27
	4.5. Proses Penelitian	27
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	5.1. Gambaran Umum	29
	5.1.1. Jumlah Kecelakaan Total	31
	5.1.2. jumlah Penduduk dan Kendaraan Bermotor	33
	5.2. Kecelakaan Pada Ruas Jalan	35
	5.3. Kecelakaan Pada Persimpangan Jalan	39
	5.4. Kendaraan Yang terlibat	43
	5.4.1. Pada Ruas Jalan	43
	5.4.2. Pada Persimpangan Jalan	47
	5.5. Waktu Kecelakaan	53
	5.6. Status Pelaku, Umur Pelaku, dan Jenis Kelamin Pelaku	
	Kecelakaan	56
	5.6.1. Status Pelaku Kecelakaan	56
	5.6.2. Umur Pelaku Kecelakaan	59
	5.6.3. Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan	62

5.7. Angka Kecelakaan	65
5.7.1. Angka Kecelakaan per km (<i>Accident Rate per kilometer</i>)	66
5.7.2. Angka Keterlibatan Kecelakaan (<i>Accident Involment Rates</i>)	66
5.7.3. Angka Kematian Berdasarkan Populasi (<i>Death Rate Based on Population</i>)	67
5.7.4. Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-mil Perjalanan (<i>Accident Base Rate on Vehicle-mile of Travel</i>)	67
5.7.5. Angka Kecelakaan untuk spot di Jalan Raya	68
5.7.6. Angka Kecelakaan pada Bagian Jalan Raya	68
5.8. Evaluasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)	69
5.8.1. Lokasi <i>Black Spot</i>	69
5.8.2. Detail Lokasi <i>Black Spot</i>	78
5.8.2.1. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada KM 14,5 – 15	78
5.8.2.2. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada KM 8,5 – 9	79
5.8.2.3. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada KM 10,5 – 11	80
5.8.2.4. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada KM 11,5 – 12	81

5.8.2.5. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada	
KM 6 – 6,5	82
5.8.2.6. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada	
KM 6 – 6,5	82
5.8.2.7. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada	
KM 7 – 7,5	83
5.8.2.8. Detail Lokasi <i>Black Spot</i> pada	
KM 7,5 – 8	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1. Kesimpulan	87
6.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Data kondisi jalan dan lalu lintas harian rata-rata	30
Tabel 5.2. Jumlah kecelakaan total di jalan Parangtritis sebelum dan sesudah pelebaran jalan	31
Tabel 5.3. Jumlah penduduk dan kendaraan bermotor kabupaten Bantul	33
Tabel 5.4. Jumlah korban kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan pada ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996-2002	36
Tabel 5.5. Jumlah korban kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan pada persimpangan jalan Parangtritis pada tahun 1996-2002	39
Tabel 5.6. Jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis tahun 1996-2002	43
Tabel 5.7. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996-2002	46
Tabel 5.8. Jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan di persimpangan jalan Parangtritis tahun 1996-2002	47
Tabel 5.9. Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di persimpangan jalan Parangtritis pada tahun 1996-2002	51
Tabel 5.10. Waktu kejadian kecelakaan lalu lintas	53
Tabel 5.11. Status pelaku kecelakaan pada ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996-2002	56
Tabel 5.12. Umur pelaku kecelakaan pada ruas jalan Parangtritis	

pada tahun 1996-2002	59
Tabel 5.13. Jenis kelamin pelaku kecelakaan pada ruas jalan Parangtritis	
pada tahun 1996-2002	63
Tabel 5.14. Angka kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan	
pada jalan Parangtritis tahun 1996-2002	66
Tabel 5.15. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1996	69
Tabel 5.16. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1997	70
Tabel 5.17. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1998	71
Tabel 5.18. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 1999	72
Tabel 5.19. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 2000	73
Tabel 5.20. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 2001	74
Tabel 5.21. <i>Black spot</i> untuk semua titik tahun 2002	75
Tabel 5.22. Rekapitulasi lokasi <i>black spot</i> untuk semua titik	
tahun 1996-2002	77
Tabel 5.23. Rekapitulasi identifikasi masalah dan upaya	
Penanganan pada <i>black spot</i>	85

DAFTAR GRAFIK

Gambar 5.1 . Hubungan jumlah pertambahan penduduk dengan pertambahan kendaraan di Kabupaten Bantul pada tahun 1996-2002	35
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Lokasi penelitian	24
Gambar 4.2. Bagan alir penelitian	28
Gambar 5.1. Angka korban kecelakaan lalulintas pada jalan Parangtritis	32
Gambar 5.2. Jumlah penduduk di Kabupaten Bantul tahun 1996-2002	34
Gambar 5.3. Jumlah kendaraan di Kabupaten Bantul tahun 1996-2002	34
Gambar 5.4. Jumlah kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan Korban	37
Gambar 5.5. Prosentase kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan korban pada ruas jalan Parangtritis sebelum dan sesudah pelebaran jalan	37
Gambar 5.6. Prosentase kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sebelum pelebaran jalan tahun 1996-1998	38
Gambar 5.7. Prosentase kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sesudah pelebaran jalan tahun 1999-2002	38
Gambar 5.8. Hubungan jumlah korban kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan dipersimpangan pada jalan Parangtritis tahun 1996-2002	40
Gambar 5.9. Prosentase kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan	

korban pada persimpangan jalan Parangtritis tahun 1996-2002	40
Gambar 5.10. Prosentase kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sebelum pelebaran jalan tahun 1996-1998	41
Gambar 5.11. Prosentase kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sesudah pelebaran jalan tahun 1999-2002	41
Gambar 5.12. Hubungan jumlah korban kecelakaan diruas jalan dan dipersimpangan jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996-2002	42
Gambar 5.13. Hubungan jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis tahun 1996-2002	44
Gambar 5.14. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis tahun 1996-2002	44
Gambar 5.15. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sebelum pelebaran	45
Gambar 5.16. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sesudah pelebaran	45
Gambar 5.17. Kendaraan yang terlibat kecelakaan di persimpangan pada ruas jalan Parangtritis tahun 1996-2002	48
Gambar 5.18. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan Di persimpangan pada ruas jalan Parangtritis pada Tahun 1996-2002	49
Gambar 5.19. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan	

Pada persimpangan sebelum pelebaran jalan	49
Gambar 5.20. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan	
Pada persimpangan sesudah pelebaran jalan	50
Gambar 5.21. Perbandingan kendaraan yang terlibat kecelakaan	
kurun waktu tahun 1996-2002	52
Gambar 5.22. Waktu kejadian lakalantas kurun waktu tahun	
1996-2002	54
Gambar 5.23. Prosentase waktu kejadian lakalantas kurun waktu	
tahun 1996-2002	54
Gambar 5.24. Prosentase waktu kejadian lakalantas sebelum pelebaran	
Pada jalan Parangtritis tahun 1996-1998	55
Gambar 5.25. Prosentase waktu kejadian lakalantas sesudah pelebaran	
Pada jalan Parangtritis tahun 1999-2002	55
Gambar 5.26. Status pelaku lakalantas tahun 1996-2002	57
Gambar 5.27. Prosentase status pelaku lakalantas sebelum dan sesudah	
pelebaran jalan pada jalan Parangtritis	57
Gambar 5.28. Prosentase status pelaku lakalantas sebelum pelebaran	
jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996-1998	58
Gambar 5.29. Prosentase status pelaku lakalantas sesudah pelebaran	
jalan pada jalan Parangtritis tahun 1999-2002	58
Gambar 5.30. Umur pelaku lalulintas tahun 1996-2002	60
Gambar 5.31. Prosentase umur pelaku lakalantas sebelum dan sesudah	
pelebaran jalan pada jalan Parangtritis	61

Gambar 5.32. Prosentase umur pelaku lakalantas sebelum pelebaran	
jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996-1998	61
Gambar 5.33. Prosentase umur pelaku lakalantas sesudah pelebaran	
jalan pada jalan Parangtritis tahun 1999-2002	62
Gambar 5.34. Jenis kelamin pelaku lalulintas tahun 1996-2002	63
Gambar 5.35. Prosentase jenis kelamin pelaku lakalantas sebelum	
dan sesudah pelebaran jalan pada jalan Parangtritis	64
Gambar 5.36. Prosentase jenis kelamin pelaku lakalantas sebelum	
pelebaran jalan pada jalan Parangtritis	64
Gambar 5.37. Prosentase jenis kelamin pelaku lakalantas sesudah	
pelebaran jalan pada jalan Parangtritis	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi penelitian jalan Parangtritis

Lampiran 2. Rekapitulasi data kantor Bina Marga Yogyakarta

Lampiran 3. Rekapitulasi data kantor BPS dan kantor Samsat Bantul

Lampiran 4. Data Kecelakaan dan Lokasi daerah titik-titik kecelakaan pada jalan
Parangtritis tahun 1996-2002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan raya sebagai salah satu sarana transportasi darat, semakin dirasakan kegunaannya untuk menunjang peningkatan perekonomian, informasi, sosial, budaya, dan ketahanan nasional. Hal ini sesuai dengan penjelasan UU No. 3 tahun 1965 tentang lalu lintas dan angkutan jalan raya, UU No. 13 tahun 1980 serta PP No.26 tahun 1985 tentang jalan, pada pokoknya menyatakan pentingnya lalu lintas dan angkutan jalan raya serta peranan jalan dalam mengembangkan dan membangun segenap kegiatan usaha masyarakat secara nasional.

Pembangunan sarana transportasi darat yang sudah berjalan, telah dapat memberikan manfaat dan kemajuan-kemajuan yang sangat besar serta dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Gambaran tersebut dapat diberikan melalui pendekatan pengamatan dari kecenderungan peningkatan, antara lain: peningkatan jumlah kendaraan bermotor, peningkatan panjang jalan, dan peningkatan volume lalu lintas pada ruas-ruas jalan.

Bersamaan dengan kemajuan-kemajuan itu timbul pula tantangan dan permasalahan baru yang harus dihadapi dan dipecahkan. Salah satu tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi dan dipecahkan tersebut antara lain adalah kecelakaan lalu lintas.

Sejak puluhan tahun yang lalu kota Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota budaya, dan salah satu kota tujuan wisata membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku pengguna jalan raya, yang pada akhirnya timbul hal-hal yang tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang kita inginkan. Misalnya saja terjadi angkutan yang tidak lancar, suasana yang kurang nyaman dalam berkendara, kemacetan lalu lintas, gangguan kamtibmas (pencopetan, penodongan, dan lain-lain), biaya angkutan yang mahal, kecelakaan, dan berbagai ungkapan lain yang sejenis.

Sadar akan terjadinya berbagai hal yang tidak kita inginkan tersebut, maka para ahli melakukan berbagai usaha dan cara (termasuk pengembangan teknologi sarana dan prasarana transportasi) untuk memecahkan berbagai persoalan tersebut di atas secara sektoral di Yogyakarta.

Sejauh mana usaha tersebut mempengaruhi tingkat kecenderungan kecelakaan lalu lintas yang terjadi, terutama dari faktor prasarana jalan, maka penelitian kecelakaan lalu lintas jalan raya secara bertahap perlu dilakukan guna meningkatkan secara terus menerus baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dalam penyelenggaraan transportasi di Yogyakarta. Wujud dari aspek kualitas dapat berupa ; keselamatan, keamanan, kelancaran, ketertiban, kenyamanan, efisiensi, ekonomis (terjangkau oleh daya beli pengguna jasa). Sedangkan wujud dari aspek kuantitas adalah tersedianya sarana dan prasarana dengan kapasitas yang dapat melayani seluruh kebutuhan manusia akan angkutan.

Kondisi jalan raya di Yogyakarta khususnya di ruas jalan Parangtritis sebagai salah satu jalan menuju obyek wisata Parangtritis, sering terjadi

kecelakaan lalu lintas. Adapun data yang diperoleh dari POLRES Bantul pada tahun 1998, terjadi kecelakaan sebesar 133 kecelakaan, kemudian meningkat 136 kecelakaan pada tahun 1999 dan 154 kecelakaan pada tahun 2000. Pada pertengahan tahun 1998, jalan Parangtritis mengalami pelebaran jalan. Dari hasil penelitian Deaccn, J.A., (1982) di Amerika menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pengaruh pelebaran terhadap tingkat kecelakaan. Bertitik tolak dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis kecelakaan yang terjadi sebelum dan sesudah pelebaran jalan pada jalan Parangtritis.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan angka kecelakaan di ruas jalan yang diteliti dengan menghitung angka kecelakaan per mil, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, angka kecelakaan pada bagian jalan raya.
- b. Mengidentifikasi *black spot area* sepanjang ruas jalan yang diteliti.
- c. Mengidentifikasikan jenis-jenis kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas yang diteliti.
- d. Membandingkan angka kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan.
- e. Mengidentifikasikan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.
- f. Memberikan masukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan yang terjadi.

1.3. Batasan Masalah

Analisis ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan penelitian. Agar pembahasan tidak meluas, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Data kecelakaan diambil pada rentang waktu 1996-2002, namun tidak menutup kemungkinan bagi fenomena yang terjadi diluar kurun waktu tersebut didiskripsikan sepanjang masih relevan.
2. Ruas jalan Parangtritis yang diteliti dimulai dari perempatan Ring Road sampai pertigaan jembatan Kretek sepanjang $\pm 19\text{km}$.
3. Analisis kecelakaan dilakukan dengan menganalisis daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan metoda analisis *black spot* kecelakaan, menghitung angka kecelakaan per mil, angka keterlibatan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, angka kecelakaan untuk spot, angka kecelakaan pada bagian jalan raya.
4. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang diteliti hanya dilihat dari faktor jalan, tidak memperhatikan faktor manusia dan faktor kendaraan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat mengetahui daerah rawan kecelakaan serta memberikan alternatif pemecahan dalam menurunkan tingkat kecelakaan ditinjau dari kelengkapan fasilitas jalan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecelakaan dan Faktor Penyebabnya

Kecelakaan lalu lintas meminta korban yang mengerikan baik di negara maju dan terlebih di negara berkembang merupakan masalah yang sangat serius. Dilihat dari segi makro ekonomi, untuk negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, jumlah kerugian akibat kecelakaan lalu lintas jalan dapat mencapai 1% dari GNP (Bank Dunia, 1990 didalam Yusuf, M., 1992).

Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dijalan raya telah menimbulkan banyak masalah sosial, salah satu diantaranya ialah kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian. Kemalangan yang menimpa para pemakai jalan dan mengakibatkan kerugian harta benda, telah menarik perhatian masyarakat untuk mencari pemecahan masalah tersebut. Pemecahan masalah kecelakaan lalu lintas memerlukan pendekatan berbagai disiplin keilmuan (Abdulwahab, 1992).

Pada saat ini Indonesia belum dilakukan pengamatan secara rutin dan terus menerus sepanjang waktu mengenai kecelakaan yang terjadi di jalan raya, sebelum dan sesudah perbaikan, perawatan maupun peningkatan jalan (PPPJ) dilaksanakan (Tamin, OZ, dan Hendarto, S., 1992). Secara umum hubungan antara keselamatan dan elemen jalan yang penting belum diketahui secara baik, dan hubungan ini ada kaitannya secara tidak langsung dengan Standar

Perencanaan Jalan Raya. Selain elemen jalan raya, faktor lain yang juga mempengaruhi terhadap keselamatan di jalan raya antara lain adalah:

- a. Manusia, antara lain : manusia sebagai pengemudi dan manusia sebagai pejalan kaki.
- b. lingkungan, antara lain : kondisi perkerasan jalan, iklim dan penerangan jalan, lalu lintas, peraturan yang berlaku.
- c. karakteristik pengemudi, antara lain : umur dan kondisi badan.
- d. karakteristik kendaraan, antara lain : ukuran kendaraan, berat kendaraan, kemampuan dan kondisi rem.

Dengan adanya faktor-faktor di atas ini menyebabkan seakan-akan efek perencanaan jalan raya terhadap keselamatan di jalan raya menjadi kabur. Disamping itu sebenarnya kecelakaan yang terjadi di jalan raya merupakan hasil dari kombinasi antara elemen dan faktor tersebut yang saling berinteraksi yang dapat menghasilkan suatu kecelakaan. Apabila terjadi ada suatu kendaraan yang keluar dari jalan dan mengalami kecelakaan, mungkin karena kesalahan pengemudi atau adanya kerusakan mesin, sebenarnya perencanaan geometri jalan berpengaruh juga terhadap berat / tidaknya kecelakaan tersebut. Adanya interaksi antara jalan, pengemudi dan karakteristik kendaraan ini mempersukar dalam mendapatkan estimasi pengurangan kecelakaan yang kita harapkan dari suatu perbaikan yang kita berikan (Tamin, OZ, 1992 dan Hendarto, S., 1990).

Dari riset yang pernah dilakukan di Amerika oleh Zegeer, C. V., dan Deaccn, J. A., (1982) didalam Hummer, J. E., memberikan hasil sebagai berikut :

1. Tingkat kecelakaan berkurang dengan adanya penambahan lebar lajur dan bahu jalan.
2. Penambahan lebar lajur mempunyai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penambahan lebar bahu jalan, dalam ukuran pengurangan kecelakaan per fit tambahan lebar.
3. Jalan yang mempunyai bahu jalan yang distabilisasi, seperti misalnya dengan aspal atau semen, mempunyai tingkat kecelakaan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak distabilisasi.

2.2. Angka Kecelakaan dan Daerah Rawan Kecelakaan

Disiplin akan berlalu lintas sangat dibutuhkan sekali dalam menanggulangi tingkat kecelakaan, hal ini didasarkan atas kejadian-kejadian kecelakaan di jalan raya yang mengakibatkan kurangnya kehati-hatian para pemakai jalan dalam mengendarai kendaraannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Zegeer, C. V., dan Deaccn, J. A., (1982) didalam Hummer, J. E., bahwa angka kecelakaan kecelakaan akan berkurang bila didukung adanya sarana penunjang yang menimbulkan kenyamanan pemakai jalan. Dalam menghitung angka kecelakaan dirinci atas kecelakaan per-km, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, dan angka kecelakaan pada bagian jalan raya.

Daerah rawan kecelakaan menurut Dewanti diidentifikasi pada lokasi jalan tertentu (*black spot*) maupun pada ruas jalan tertentu (*black site*).

Pendekatan yang dipakai dalam menentukan daerah rawan kecelakaan adalah jumlah kecelakaan dan tingkat kecelakaan melebihi nilai rata-ratanya.

2.3. Data Kecelakaan Lalu Lintas

Data kecelakaan lalu lintas dapat dibagi menjadi 4 kelompok (Andreased, 1983 didalam Nurrahman, A., 1997). Meskipun data tersebut berbeda satu sama lain dalam hal tujuan dan kualitasnya, akan tetapi saling berkaitan erat dalam satu data kecelakaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan perbandingan atau secara keseluruhan tergantung keterbatasan instansi yang bersangkutan, adapun data-data tersebut ialah :

2.3.1. Data Utama (*Primary Base Data*)

Data utama yang merupakan data kecelakaan yang mutlak diperlukan untuk analisa kecelakaan (Andreased, 1983 didalam Nurrahman, A., 1997). Data utama kecelakaan dicatat secara detil dan akurat yang terdiri dari :

1. waktu kecelakaan.
2. lokasi kecelakaan yang tepat.
3. klasifikasi jalan (arteri, kolektor, pemukiman).

Data ini dapat ditentukan berdasarkan catatan yang sudah ada.

4. kondisi jalan (kering, basah, mengandung kerikil).
5. keparahan kecelakaan (fatal, luka berat, luka ringan).
6. jenis kendaraan yang terlibat (mobil bus, truk, sepeda motor).
7. umur pengemudi dan jenis kelamin.
8. diagram kecelakaan dengan uraian singkat untuk memperoleh gambaran terjadinya kecelakaan.

2.3.2. Data Tambahan (*Supplementary Base Data*)

Data tambahan digunakan dalam hubungan dengan data utama, data tambahan ini dapat memisahkan problem lokasi secara khusus akibat interaksi pengemudi kendaraan jalan pada peristiwa kecelakaan. Karena hal yang khusus tersebut jika dikumpulkan membutuhkan tambahan waktu dan sumber daya. Maka ada kategori dari data tambahan (Andreased, 1983 didalam Nurrahman, A., 1997).

a. Prioritas Pertama

Prioritas pertama yang merupakan data sementara atau pada kondisi setempat yang berguna dalam menentukan penyebab kecelakaan. Data tersebut dikumpulkan hanya pada saat terjadi kecelakaan.

1. kondisi peralatan pengatur lalu lintas berfungsi, tidak berfungsi, rusak.
2. obyek benturan, mungkin berupa tiang listrik, lampu lalu lintas, papan rambu dan lain-lain.
3. kerusakan jalan (berlubang, lepasnya material permukaan dan lain-lain).
4. kondisi cuaca (cerah, hujan, berawan).
5. kondisi penerangan jalan untuk kecelakaan di malam hari.
6. umur dan jenis klahmin korban.

b. Prioritas Kedua

Prioritas kedua yang terdiri dari data yang dikumpulkan berdasarkan data atau catatan yang sudah ada, yang berupa :

1. jenis dan lokasi peralatan pengatur lalu lintas terutama lampu lalu lintas dan rambu lalu lintas.

2. jenis permukaan jalan (beton, aspal, tanah).
3. batas kecepatan.

2.3.3. Data Pelengkap (*Complementary Data*)

Data pelengkap kecelakaan ini terdiri dari data yang memerlukan laporan secara detil tentang insiden yang telah terjadi. Data tersebut dipergunakan untuk suatu gambaran secara menyeluruh dalam suatu kejadian kecelakaan. Terutama dalam pemecahan atau suatu rekonstruksi dari peristiwa kecelakaan (Andreased, 1983 didalam Nurahman, A., 1997). Informasi terkumpul dari data :

- a. Gerakan kendaraan atau pengemudi (menyiap, lurus, belok kanan).
- b. Gerakan pejalan kaki (menyeberang jalan, berjalan di pinggir dan lain-lain).
- c. Penggunaan alat-alat keselamatan, seperti sabuk pengaman (safety belts), helm dan lain-lain.
- d. Kerusakan kendaraan (lampu yang tidak berfungsi, rem blong).

2.3.4. Data Administrasi (*Administrative Data*)

Data administrasi ini dilaporkan sebagai akibat fungsi lembaga kepolisian, terutama dalam usaha penyelidikan untuk membantu kantor pengadilan dalam memecahkan suatu perkara kecelakaan (Andreased, 1983 didalam Nurrahman, A., 1997). Data tersebut diantaranya :

- a. jalan mana kecelakaan itu terjadi.
- b. nama kantor polisi tempat melapor.
- c. Identitas petugas pencatat kecelakaan (nama, pangkat, nomor anggota polisi).

- d. Nama pengemudi, alamat dan nomor SIM.
- e. Nama pemilik kendaraan.
- f. Plat kendaraan
- g. Nama dan alamat saksi
- h. Pernyataan pengemudi yang terlibat, korban dan saksi
- i. Nama dan alamat korban
- j. Perkiraan kerusakan kendaraan
- k. Catatan rutin penyelidikan dibuat di tempat dan lain-lain

Data-data tersebut dapat digabungkan menjadi kelompok untuk suatu keperluan khusus.

Dalam melakukan penelitian ini untuk mewujudkan keselamatan jalan raya, maka dikumpulkan data kecelakaan lalu lintas selama 5 tahun. Data tersebut dapat memberikan petunjuk yang berguna bagi metode pencegahan, sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya (Hobbs, F.D., 1995).

2.4. Penelitian yang pernah dilakukan

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya tentang kecelakaan lalu lintas antara lain :

1. Bina Marga, (1994). “ Kecelakaan lalu lintas, penyebab keselamatan lalu lintas jalan “. Dengan hasil : Data kecelakaan lalu lintas memberikan informasi yang berharga dalam pengawasan, pengaturan dan pengendalian lalu lintas.

2. Sailendra, B.A., (1986). " Pengenalan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya di Indonesia ". Dengan hasil : Sektor-sektor yang terkait dengan masalah transportasi dan kecenderungan penurunan kecelakaan ataupun peningkatan kualitas kecelakaan, sektor-sektor tersebut memberikan pengaruh yang besar terutama dari faktor jalan, masih memerlukan penelitian lebih lanjut.
3. Tamin O.Z dan Hendarto S (1990). " Pengaruh Peningkatan/Perawatan Jalan dan Geometri Jalan Terhadap Keselamatan ". Dengan hasil : Pemberian PPPJ tanpa memperhitungkan perlu tidaknya geometri jalan dapat mempengaruhi keselamatan pengemudi di jalan raya. Hal ini diperkirakan karena dengan kondisi jalan yang lebih baik akan menimbulkan kecenderungan para pengemudi menjalankan kendaraannya dengan kecepatan yang lebih tinggi dari kecepatan rencana yang digunakan untuk merencanakan jalan tersebut.
4. Zegeer, C.V., dan Deaccn, J.A., (1992) didalam Hummer, J.E. " Pelebaran Jalan Terhadap Tingkat Kecelakaan ". Dengan hasil : tingkat kecelakaan berkurang dengan adanya penambahan lebar jalur dan bahu jalan, penambahan lebar jalan mempunyai hasil yang baik dengan tingkat kecelakaan yang lebih rendah

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Faktor Penyebab Kecelakaan

Unsur-unsur sistem transportasi adalah semua elemen yang dapat berpengaruh terhadap lalu lintas. Pada dasarnya sebagian besar kecelakaan dihasilkan dari kombinasi beberapa faktor kontribusi, seperti: pelanggaran atau aksi yang membahayakan dari pengemudi maupun pejalan kaki, kondisi permukaan jalan, kondisi fisik pengemudi, cuaca buruk ataupun jarak pandangan yang terlalu dekat. Secara garis besar faktor-faktor penyebab utama dalam kecelakaan adalah sebagai berikut, (Hobbs, F.D., 1995) : faktor manusia, kondisi fisik jalan, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan.

Kecelakaan dapat timbul jika salah satu faktor tersebut tidak berperan sebagaimana mestinya.

3.1.1. Faktor manusia

Suatu arus lalu lintas akan terjadi dari hasil pengamatan suatu gabungan antara manusia, kendaraan dan jalan. Dari 3 unsur tadi, manusia sangat dominan dalam terjadinya suatu kecelakaan.

Faktor manusia dalam fungsinya sebagai pemakai jalan dapat dibedakan menjadi dua kondisi, yaitu manusia sebagai pengemudi (*driver*) dan sebagai pejalan kaki (*pedestrian*).

a. Manusia sebagai pengemudi

Mengemudikan kendaraan merupakan pekerjaan yang kompleks. Pengemudi mempunyai peran bagian dari mesin dengan mengendarai, mengemudikan, mempercepat, memperlambat dan menghentikan kendaraan. Selama mengemudi pengemudi langsung berinteraksi dengan kendaraan namun juga menerima dan menerjemahkan rangsangan di sekelilingnya secara terus menerus. Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkah laku pengemudi di jalan raya antara lain:

1. Disiplin pengemudi

Disiplin pengemudi dalam hal ini menyangkut masalah kurangnya kesadaran hukum atau disiplin berlalu lintas sehingga perlu adanya peningkatan dibidang penegakan hukum (*low enforcement*).

2. Kondisi fisik pengemudi

Beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan kecelakaan sehubungan dengan kondisi pengemudi tersebut adalah perasaan mengantuk sewaktu mengemudi, menggunakan alkohol dan obat-obatan sebelum mengemudi, respon pengemudi yang lambat akibat lama tidak menjalankan kendaraan.

3. Ketrampilan pengemudi

Kurangnya ketrampilan pengemudi untuk mengemudikan kendaraannya secara benar menurut aturan yang berlaku. Beberapa diantaranya adalah : kecepatan terlalu tinggi, tidak memberikan kesempatan kepada kendaraan lain untuk mendahului, berjalan pada

jalur yang keliru seta mengambil jarak yang terlalu dekat dengan kendaraan di depannya.

4. Sebab-sebab lain

Manajemen perusahaan angkutan yang kurang baik, sehingga pengemudi sering mengejar muatan untuk memenuhi target (setoran).

b. Manusia sebagai pejalan kaki

Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh tingkah laku manusia sebagai pengemudi tidak terlepas pula kaitannya dengan faktor-faktor pejalan kaki yang dapat mempengaruhi sistim diantaranya :

1. Faktor fisik pejalan kaki

Faktor fisik pejalan kaki akan mempengaruhi kecepatan pejalan kaki dalam berjalan pada jalurnya. Adapun faktor tersebut adalah normal atau tidak normal (invalid, buta, cacat kaki dan lain sebagainya).

2. Mental

Kebanyakan pejalan kaki kurang memahami pengetahuan tentang peraturan lalu lintas yang ada di jalan raya.

3. Faktor Emosi

Emosi dari pejalan kaki kurang sabar, tidak suka diatur oleh tanda lalu lintas, atau ingatan mereka dibuat bingung oleh situasi lalu lintas yang semrawut.

3.1.2. Kondisi Fisik Jalan

Faktor permukaan jalan cukup besar pengaruhnya dalam kecelakaan lalu lintas, karena hal ini merupakan salah satu aspek dalam kenyamanan mengemudi

kendaraan di jalan raya. Agar permukaan jalan tetap baik maka harus dipelihara, sehingga :

- a. Koefisien gesekan tetap terpelihara.
- b. Lubang- lubang, gundukan dan rintangan diperbaiki atau dihilangkan.
- c. Permukaan jalan tidak memantulkan sinar matahari atau lampu.
- d. Permukaan jalan dapat mengalirkan air secara baik.

Aspek permukaan jalan sangat penting, dimana susunan tekstur makro permukaan jalan diharapkan dapat menambah koefisien gesekan permukaan. Susunan jaringan mikro yang tahan gesekan berpengaruh pada keawetan jalan. Untuk pemeliharaan permukaan jalan dapat dilakukan dengan cara :

- a. Membersihkan kotoran-kotoran yang melekat pada jalan dengan cara *grooving* atau *hammering*.
- b. Menambah lapisan aspal (*levelling*) dengan *resinous binder* atau ATB.
- c. Melepas permukaan aspal lama (*overlay*) dengan *hot rolled sheet*.
- d. Normalisasi *berm* (bahu jalan).

3.1.3. Faktor Kendaraan

Kondisi yang tidak baik dari kendaraan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Kondisi yang dimaksud disini adalah :

- a. Konstruksi kendaraan

Industri perakitan kendaraan bermotor tidak menggunakan *spare part* yang semestinya atau perubahan kendaraan dilakukan oleh pengendara, sehingga akan mempengaruhi kesetabilan kendaraan.

- b. Kondisi ban kendaraan

Kondisi ban kendaraan perlu juga diperhatikan, contoh : ban sudah aus, benang-benang sudah nampak.

c. Kondisi rem kendaraan

Kondisi rem kendaraan yang tidak berfungsi dengan baik terutama pada truk atau bus yang bermuatan sarat sewaktu akan berhenti atau mengurangi kecepatan akan menyebabkan rem blong dan mengakibatkan kecelakaan lalu lintas yang fatal.

d. Kondisi kemudi kendaraan

Kemudi tidak baik menyebabkan kendaraan sulit dikendalikan atau kemudi bergetar sehingga kendaraan tidak setabil.

e. Lampu isyarat kendaraan

Lampu isyarat belok tidak bekerja (mati) akan mempersulit pengemudi maupun pengendara lain pada waktu akan membelok, terutama pada waktu malam hari dimana isyarat dengan tangan kurang dapat dilihat oleh pemakai jalan lain.

f. Lampu besar kendaraan

Lampu besar yang hanya menyala sebelah pada waktu malam hari atau berkabut akan membahayakan pemakai jalan yang lain.

g. Kondisi pintu kendaraan

Kondisi pintu tidak terkunci karena kunci tidak berfungsi/rusak terutama pada kendaraan umum, pada saat membelok tikungan tajam akan sangat membahayakan penumpang karena penumpang dapat terpelanting keluar.

h. Knalpot

Knalpot mengeluarkan asap tebal hingga mengganggu pandangan pengemudi kendaraan lain, knalpot yang bocor dan rusak akan dapat membahayakan pengemudinya karena gas buangan beracun yang dapat masuk kedalam ruangan penumpang.

i. Kendaraan gandengan

Persyaratan penggandengan kendaraan yang kurang dipenuhi (kereta tempel/gandengan) akibat tidak setabil kendaraan gandeng, serta kemungkinan lepasnya kereta gandengan dari kendaraan penghelanya yang mengakibatkan timbul kecelakaan lalu lintas.

j. Kendaraan tangki minyak

Kendaraan tangki minyak yang kondisinya bocor sehingga meninggalkan ceceran minyak sepanjang jalan membuat jalan menjadi licin yang sangat membahayakan para pemakai jalan, terutama pada tikungan.

3.1.4. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga dapat menjadi sebab terjadinya kecelakaan. Dari faktor lingkungan itu sendiri yaitu jalan dengan segala fasilitasnya yang dapat pula berperan atas kejadian kecelakaan. Secara teknis, kondisi yang kurang memenuhi syarat adalah :

a. Penggunaan pola tata guna tanah yang tidak terinci (*mixed used*)

Pola tata guna tanah belum ada pembagian fungsi secara tegas, akan mengakibatkan jalan-jalan dipergunakan oleh aneka ragam model angkutan

sehingga menimbulkan persoalan *mixed traffic* bagi jalan tingkat kepadatan yang cukup tinggi.

b. Kondisi geometrik jalan

- a. Lebar jalur yang tidak memenuhi syarat (kurang dari 3,6m), radius tikungan terlalu tajam (radius yang kecil), super elevasi yang kurang memenuhi syarat, tebing yang curam tanpa adanya kerb penghalang serta terganggunya jarak pandangan pengemudi, akan sangat mudah menyebabkan kecelakaan.
- b. Pertemuan jalan (*intersection*) yang kurang memenuhi syarat sehingga pengemudi terhalang (tidak bebas) pandangannya serta tidak adanya rambu-rambu lalu lintas menyebabkan terjadinya kecelakaan.
- c. Kondisi konstruksi lapis permukaan yang licin akibat adanya hujan dapat mengakibatkan kendaraan selip, demikian juga permukaan jalan
- d. Bentuk dan letak rambu-rambu jalan yang sudah rusak serta letaknya tidak tepat dapat mengakibatkan keragu-raguan pengemudi serta mungkin pula dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

3.2. Angka Kecelakaan

Angka kecelakaan yang dipakai dalam studi ini adalah angka kecelakaan per-km, angka keterlibatan kecelakaan, angka kematian berdasarkan populasi, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-mile perjalanan, dan angka kecelakaan pada bagian jalan raya.

3.2.1. Angka Kecelakaan per mil (*Accident Rate per mile*)

Angka kecelakaan per mil (*Accident rate per mil*). Digunakan untuk membandingkan suatu sei dari bagian jalan yang mempunyai aliran relatif seragam. Angka kecelakaan per mil dapat dihitung dengan persamaan 3.1.

$$R_{Kkm} = A / L \dots\dots\dots (3.1)$$

Dengan :

R_{Kkm} = Angka kecelakaan total per mil setiap tahun

A = Jumlah total kecelakaan yang terjadi setahun

L = Panjang bagian jalan yang dikontrol dalam mile

3.2.2 Angka Keterlibatan Kecelakaan (*Accident Involvement Rates*)

Keterlibatan kecelakaan diekspresikan sebagai jumlah kendaraan dengan karakteristik yang pasti yang terlibat dalam kecelakaan per 100 juta vehicle-mile dari perjalanannya. Angka keterlibatan kecelakaan dapat dihitung dengan persamaan 3.2.

$$R_{Kk} = \frac{N \times 100.000.000}{Vk} \dots\dots\dots (3.2)$$

Dengan :

R_{Kk} = Keterlibatan kecelakaan per 100 juta kendaraan-mil

N = Jumlah total pengemudi kendaraan yang terlibat kecelakaan selama periode penelitian.

Vk = Kendaraan-mil dari perjalanan di bagian jalan selama periode Penelitian.

3.2.3. Angka Kematian Berdasarkan Populasi (*Death Rate Based on Population*)

Untuk menghitung angka kematian berdasarkan tiap 100.000 populasi menggunakan persamaan 3.3 berikut.

$$R_{Kp} = \frac{B \times 100.000}{P} \dots\dots\dots (3.3)$$

Dengan :

R_{Kp} = angka kematian per 100.000 populasi

B = jumlah total kematian lalu lintas dalam setahun

P = populasi dari daerah

3.2.4. Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-mile Perjalanan (*Accident Base Rate on Vehicle-mile of Travel*)

Untuk menghitung angka kecelakaan per 100 juta kendaraan mil menggunakan persamaan 3.4 berikut.

$$R_{Kkp} = \frac{C \times 100.000.000}{Vk} \dots\dots\dots (3.4)$$

Dengan :

R_{Kkp} = angka kecelakaan per 100.000.000 kendaraan-mil

C = jumlah kecelakaan selama setahun

Vk = kendaraan-mil

3.2.5. Angka Kecelakaan untuk Spot di Jalan Raya

Untuk menghitung angka kecepatan untuk spot di jalan raya dapat dihitung dengan persamaan 3.5 sebagai berikut :

$$R_{sp} = \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V} \dots\dots\dots (3.5)$$

Dengan :

- R_{sp} = angka kecelakaan untuk *spot* (dalam kecelakaan per satu juta kendaraan yang memasuki *spot*)
- A = jumlah kecelakaan selama periode yang dianalisis
- T = waktu periode studi (dalam atau bagian tahun)
- V = AADT selama periode studi (untuk *intersection* V pada umumnya ditentukan sebagai penjumlahan dari volume yang memasuki pendekat)

3.2.6. Angka Kecelakaan pada Bagian Jalan Raya

Untuk menghitung angka kecelakaan pada bagian jalan raya digunakan persamaan 3.6 berikut.

$$R_{sc} = \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V \times L} \dots\dots\dots (3.6)$$

Dengan :

- R_{sc} = angka kecelakaan pada bagian jalan raya (dalam kecelakaan per *Vehicle-miles*)
- L = panjang dari bagian jalan raya (dalam mil)

3.3. Daerah Rawan Kecelakaan

Daerah rawan kecelakaan ini dapat pula diidentifikasi pada lokasi jalan tertentu (*blackspot*) maupun pada ruas jalan tertentu (*blacksite*). Pendekatan-

pendekatan yang dapat dipakai dalam menentukan daerah rawan kecelakaan (Dewanti, 1996) :

- a. Jumlah kecelakaan selama periode tertentu melebihi suatu nilai jumlah kecelakaan rata-rata pada periode tersebut.
- b. Tingkat kecelakaan atau *accident rate* (per-kendaraan) untuk suatu periode tertentu melebihi suatu nilai jumlah kecelakaan rata-rata pada periode tersebut.
- c. Jumlah kecelakaan dan tingkat kecelakaan, keduanya melebihi nilai jumlah kecelakaan rata-rata.
- d. Tingkat kecelakaan melebihi nilai kritis yang diturunkan dari analisis statistik yang tersedia.

Tingkat kecelakaan secara matematis dapat diperhitungkan dengan menggunakan persamaan 3.7 berikut.

$$TK = JK / (T \times L) \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

TK = tingkat kecelakaan (kecelakaan per tahun per km panjang jalan)

JK = jumlah kecelakaan selama T tahun

T = rentang waktu pengamatan (tahun)

L = panjang jalan yang ditinjau (km)

BAB IV

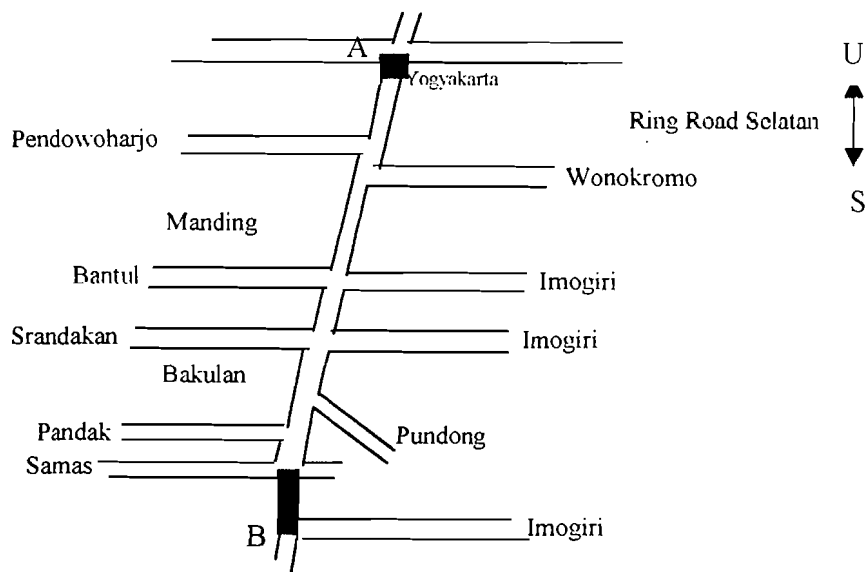
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu urutan atau tata cara pelaksanaan yang diuraikan menurut tahapan sistematis. Metode yang akan dilakukan pada penulisan Tugas Akhir ini.

4.1. Metode Pengambilan Data

4.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dimulai dari perempatan lampu merah Ring Road Selatan sepanjang ± 19 km sampai dengan Jembatan Kretek seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Lokasi Penelitian

4.1.2. Data Penelitian

Data penelitian adalah adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara pengukuran dan pengamatan langsung di lapangan, adapun data yang diperlukan yaitu:

- a. Kegiatan yang ada di sekitar ruas jalan, yang dapat berupa rumah, gedung, pasar, pertanian dan pegunungan.
- b. Pemeriksaan kondisi jalan yang dilaksanakan dengan:
 - 1) Mengukur lebar jalur, lebar bahu jalan, dan kemiringan melintang jalan dan tikungan.
 - 2) Mencatat keberadaan rambu-rambu dan marka serta penerangan jalan.

2. Data sekunder

- a. Data kecelakaan lalu lintas mulai tahun 1996 – 2002, dari Polres Bantul, data kecelakaan dari RSUD Bantul, dan RSUD Dr. Sardjito.
- b. Data LHR serta potongan melintang dan potongan memanjang jalan, diambil dari Bina Marga dan Dinas Perhubungan Propinsi DIY.
- c. Data jumlah penduduk, data jumlah kepemilikan kendaraan yang didapat dari Kantor Statistik Kabupaten Bantul dan dari samsat Bantul.

4.1.3. Cara Pengambilan Data

Pengambilan data lapangan berupa data primer, meliputi :

1. Pengamatan dan pengukuran geometrik jalan dengan cara;

- a. Mengukur lebar jalur, lebar bahu.
 - b. Mengukur kemiringan melintang jalan.
 - c. Mengukur jarak antara penghalang dengan jalan pada tikungan.
 - d. Pengukuran dilakukan pada saat kondisi jalan sedang sepi atau pada malam hari.
2. Pengamatan kondisi rambu-rambu dan marka serta lampu penerangan jalan berupa :
- a. Mencatat rambu-rambu yang terpasang.
 - b. Mencatat keberadaan marka jalan.
 - c. Mencatat ada tidaknya lampu penerangan jalan.

4.2. Metode Analisis Data

Analisis data dengan melakukan inventarisasi dan interpretasi serta analisis statistik dari data kecelakaan lalu lintas sehingga diperoleh gambaran umum tentang kecelakaan dan hal-hal yang khusus mengenai karakteristik kecelakaan yang terjadi, analisis factor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, analisis angka kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan, analisis daerah rawan kecelakaan dengan menggunakan persamaan 3.7.

4.3. Pembahasan

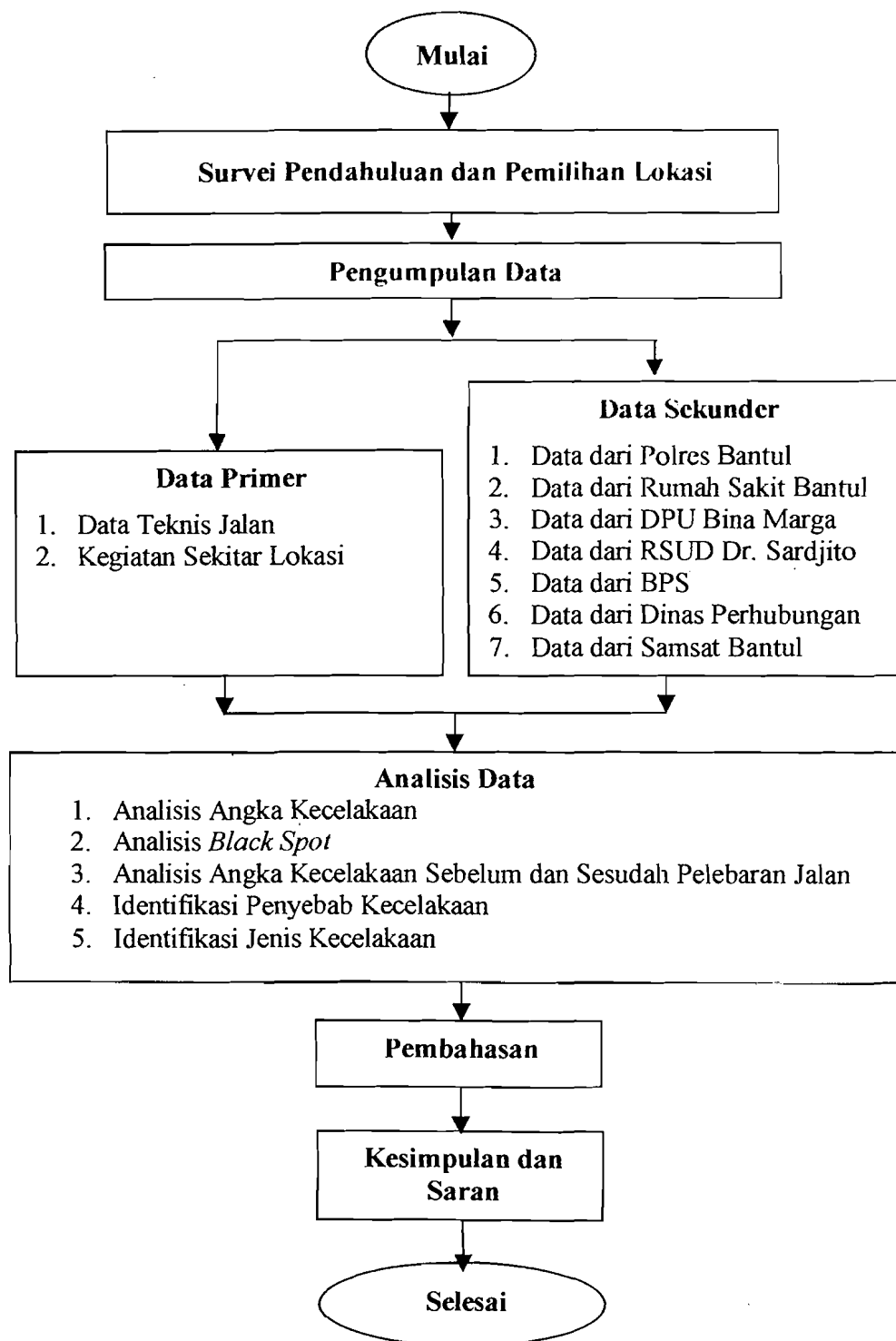
Pembahasan dilakukan setelah analisis selesai dengan mengingat tujuan penelitian.

4.4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pembahasan, dan saran diberikan sesuai dengan kesimpulan yang ada.

4.5. Proses Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan dalam analisi ini dimulai dengan mengumpulkan data, baik data primer maupun data sekunder. Kemudian penulis menganalisis data. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada bagan seperti pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Bagan Alir Penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum

Kabupaten Bantul yang memiliki pertumbuhan penduduk 0,97 % per tahun dan memiliki obyek wisata pantai Parangtritis yang merupakan obyek wisata nomer 2 setelah Bali, menyebabkan jalan Parangtritis semakin meningkat kepadatan arus lalu lintasnya tiap tahun.

Meningkatnya laju lalu lintas merupakan suatu indikasi dari berkembangnya perekonomian regional maupun nasional yang berdampak terhadap peningkatan aktivitas manusia, sehingga jalan raya sebagai tempat Bergeraknya dituntut pula untuk mengikuti perkembangan lalu lintas yang ada.

Jalan Parangtritis sebagai jalan propinsi, yang merupakan jalan untuk menuju obyek wisata Parangtritis dituntut pula untuk mengikuti perkembangan lalu lintas yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Lebar perkerasan jalan Parangtritis pada tahun 1997 dan sebelumnya adalah 6 m dan pada tahun 1998 diperlebar sisi kanan dan kiri masing-masing 1m, sehingga lebar perkerasan keseluruhan menjadi 8 m dengan arah arus 2 arah yang tidak dipisahkan oleh median antar jalurnya. Data mengenai geometri jalan pada Parangtritis dapat dilihat dalam lampiran 2 . Pelebaran perkerasan tersebut ternyata tidak menurunkan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas, tetapi justru meningkat. Penurunan kasus kecelakaan nampak turun pada saat pelaksanaan pelebaran

dimulai hingga selesai pelaksanaan. Jumlah kasus kecelakaan tentunya juga dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan penduduk dan jumlah kepemilikan kendaraan baik roda dua maupun roda empat serta lalulintas harian rata-rata (LHR). Data mengenai lalulintas harian rata-rata dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Data kondisi jalan dan lalu lintas harian rata-rata

Tahun	Panjang Jalan (m)	Lebar jalan (m)	Kondisi Jalan	LHR (smp)
1996	25,463	6	tidak mantap	2.354
1997	25,463	6	tidak mantap	13.367
1998	25,463	8	mantap	13.565
1999	25,463	8	mantap	7.989
2000	25,463	8	mantap	13.367
2001	25,463	8	mantap	4.815
2002	25,463	8	mantap	9.867

Sumber : Dinas Perhubungan dan Bina Marga Propinsi DIY

Sekarang ini kepadatan lalu lintas di Kabupaten Bantul khususnya pada jalan Parangtritis semakin ramai, sehingga menunjukkan persoalan berlalu lintas yang cukup serius. Hal ini dapat terlihat dari beberapa titik atau lokasi terlihat sering terjadi kecelakaan. Jalan Parangtritis di kabupaten Bantul dimulai dari km 4,5 (Perempatan Druwo) dan berakhir pada km 23,5 (Pertigaan Kretek) terdiri atas empat ruas jalan yaitu : ruas jalan Druwo – Gatak sepanjang 4,5 km, ruas jalan

Gatak – Ngupit sepanjang 5 km, ruas jalan Ngupit – Klegen sepanjang 5 km dan ruas jalan Klegen – Kretek sepanjang 4,5 km.

5.1.1. Jumlah Kecelakaan Total

Untuk kecelakaan dari tingkat keparahan bias diambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk perbaikan. Dalam tabel 5.2. dapat dilihat jumlah kecelakaan ditinjau dari tingkat keparahan di ruas jalan Parangtritis dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2002.

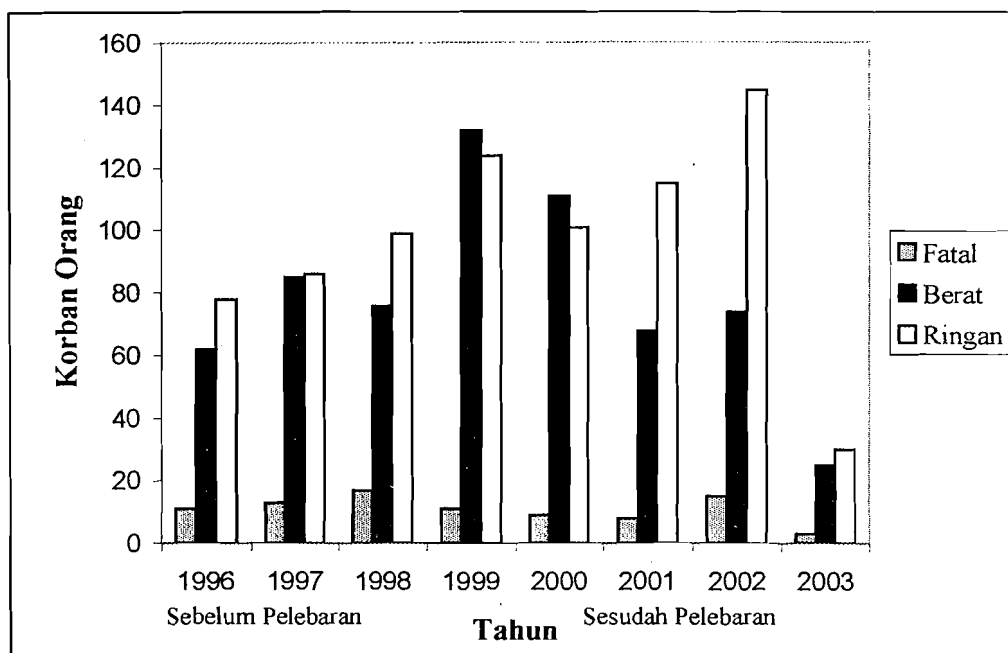
Tabel 5.2. Jumlah Kecelakaan Total di Jalan Parangtritis Sebelum dan Sesudah Pelebaran Jalan pada Tahun 1996 –2003

No	Tahun	Total Bulan	Jumlah Kasus	Korban Orang			Jumlah
				Fatal	Berat	Ringan	
Sebelum Pelebaran Jalan							
1	1996	12	122	11	62	78	151
2	1997	12	171	13	83	84	180
3	1998	12	133	16	75	99	190
Kecelakaan selama 3 tahun			426	40	220	261	521
%				8%	42%	50%	100%
Sesudah Pelebaran Jalan							
4	1999	12	136	11	130	122	263
5	2000	12	154	9	110	102	221
6	2001	12	180	8	62	106	176
7	2002	12	190	15	73	144	232
Kecelakaan selama 4 tahun			660	43	375	474	892
%				5%	42%	53%	100%

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Berdasarkan dari tabel 5.2. dapat dijelaskan bahwa sebelum pelebaran jalan korban meninggal dunia (fatal) mengalami penurunan sebesar 3% dan

mengalami peningkatan sebesar 3% untuk korban luka ringan. Hal ini dipacu karena adanya kehati-hatian pemakai jalan dan kurangnya sarana penunjang menjadi masalah kecelakaan. Pada gambar 5.1. dapat dijelaskan hubungan antara jumlah korban kecelakaan menurut tingkat keparahan korban diruas jalan Parangtritis pada tahun 1996 – 2003.



Gambar 5.1. Angka Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Parangtritis

Berdasarkan dari tabel 5.2 dan gambar 5.1. dengan melihat prosentase korban kecelakaan pada jalan Parangtritis sebelum dan sesudah pelebaran tahun 1996 – 2002 adalah untuk kasus sebelum pelebaran jalan, luka ringan sebanyak 261 orang (50%), luka berat sebanyak 220 orang (42%) dan fatal (meninggal dunia) sebesar 40 orang (8%). Sedangkan sesudah pelebaran jalan, luka ringan sebanyak 474 orang (53%), luka berat sebanyak 375 orang (42%), dan fatal (meninggal dunia) sebesar 43 orang (5%).

5.1.2. Jumlah Penduduk dan Kendaraan Bermotor

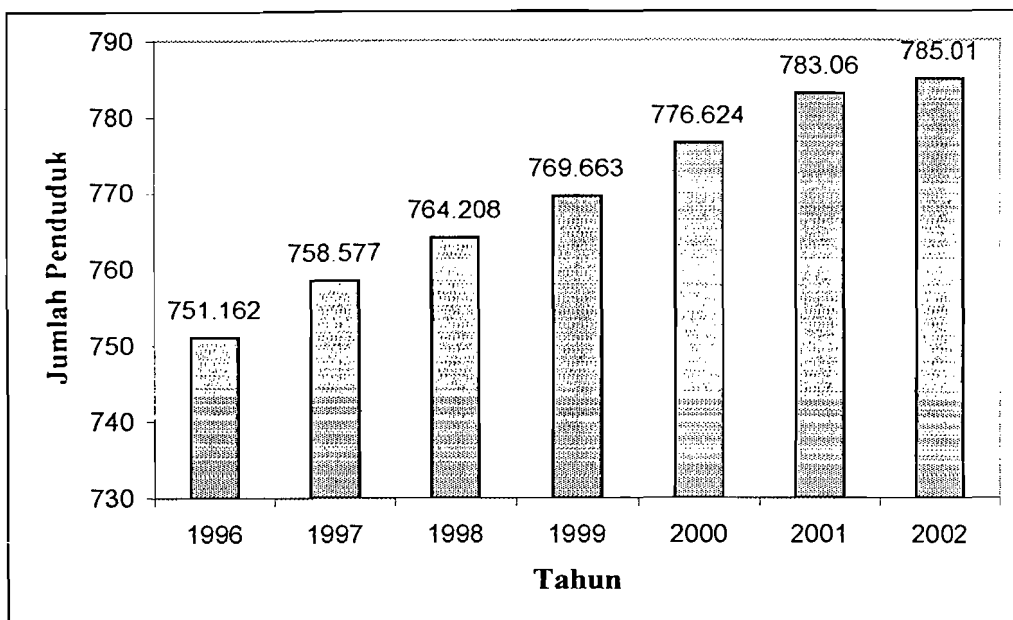
Peningkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi jumlah kendaraan, hal ini juga dapat mempengaruhi jumlah kecelakaan lalu lintas. Peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan dapat dilihat pada tabel 5.3. dan untuk jelasnya mengenai hubungan peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan dapat dilihat pada gambar 5.2. dan 5.3., secara rinci terdapat pada lampiran 2.

Tabel 5.3. Jumlah Penduduk dan Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul

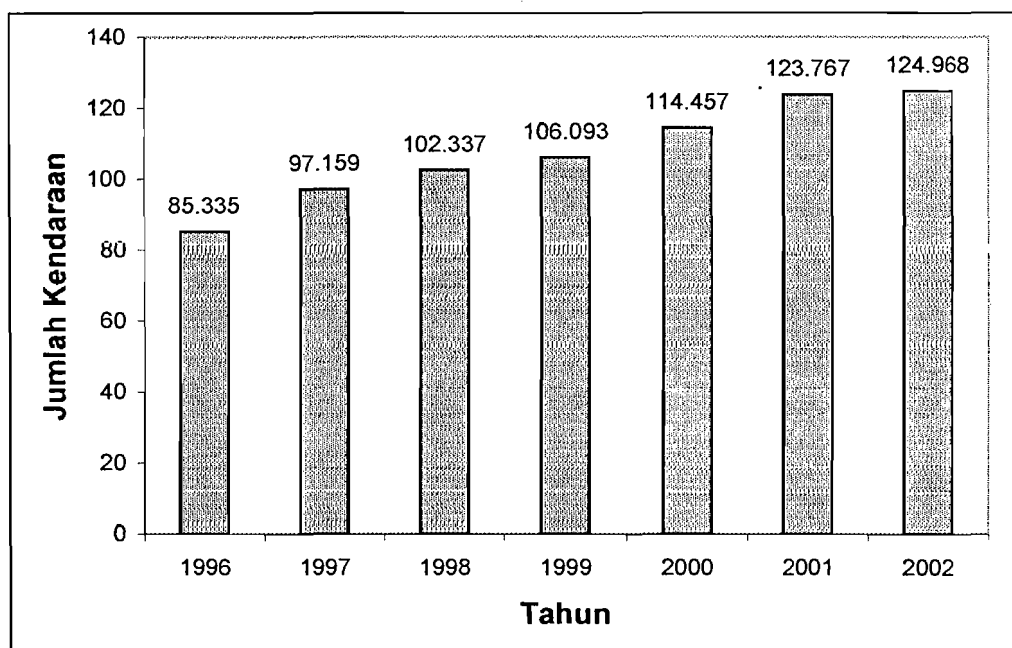
Tahun	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Penduduk (Org)	751.162	758.577	764.208	769.663	776.624	783.060	785.010
Kend. Bermotor (bh)	85.335	97.159	102.337	106.093	114.457	123.767	124.968

Sumber : Polres Bantul, Kantor Biro Statistik Kab. Bantul 1996 - 2002

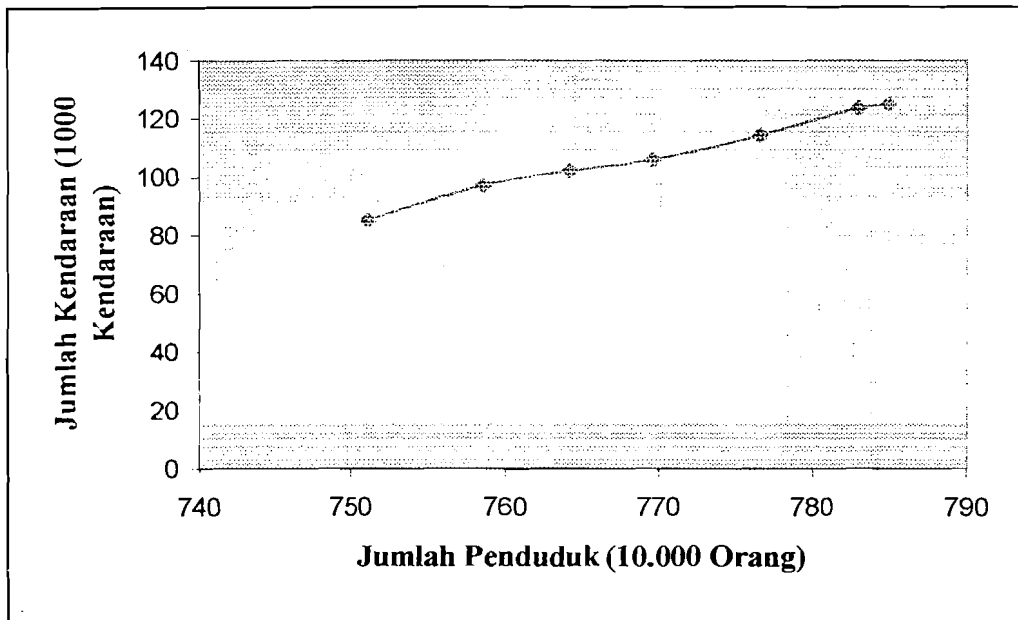
Berdasarkan tabel 5.3. dapat dijelaskan bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk di kabupaten Bantul bertambah. Bertambahnya jumlah penduduk ini diiringi dengan bertambahnya jumlah kepemilikan kendaraan. Dari tabel 5.3. dapat dilihat bahwa pada tahun 2002 penduduk berjumlah 785.010 jiwa dengan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor sebesar 124.968 kendaraan baik sepeda motor maupun mobil. Untuk mengetahui lebih jelas tingkat pertambahan penduduk dan pertambahan kepemilikan kendaraan bermotor tahun 1996 - 2002 dapat dilihat pada gambar 5.2. dan 5.3.



Gambar 5.2. Jumlah Penduduk di Kabupaten Bantul tahun 1996 - 2001



Gambar 5.3. Jumlah Kendaraan di Kabupaten Bantul tahun 1996 - 2002



Grafik 5.1. Hubungan jumlah pertambahan penduduk dengan pertambahan kendaraan di Kabupaten Bantul tahun 1996 – 2001

Dari hasil analisis dapat dibuktikan hubungan pertambahan penduduk dengan pertambahan kendaraan di Kabupaten Bantul pada tahun 1996 – 2002. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya populasi penduduk maka dapat bertambah pula jumlah kendaraan pada tiap tahunnya.

5.2. Kecelakaan Pada Ruas Jalan

Kejadian kecelakaan kebanyakan terjadi pada ruas jalan. Kebanyakan pengemudi dalam mengendarai kendaraan dalam kecepatan tinggi. Setelah ada kendaraan berlawanan arah kurang bisa mengendalikan diri sehingga terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan, biasanya tingkat keparahannya tinggi, dan ini akan banyak menimbulkan kematian dan kerugian harta benda. Selain itu pengemudi memaksa untuk menyusul kendaraan yang ada di depannya akan tetapi

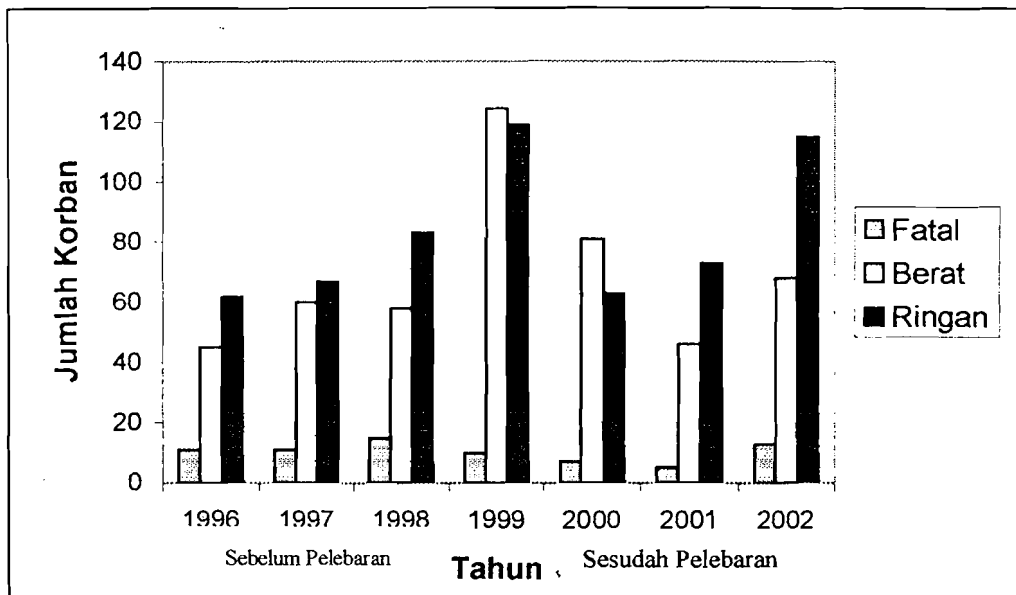
kondisi kendaraan yang akan menyusul tidak memungkinkan untuk disalip, sehingga dari arah berlawanan kendaraan akan menabraknya. Ditinjau dari tingkat keparahan jumlah korban kecelakaan pada ruas dapat dilihat pada tabel 5.4. dan gambar 5.4. dan gambar 5.5.

Tabel 5.4. Jumlah Korban Kecelakaan Ditinjau Dari Tingkat Keparahannya pada Ruas Jalan Parangtritis Pada Tahun 1996 – 2002

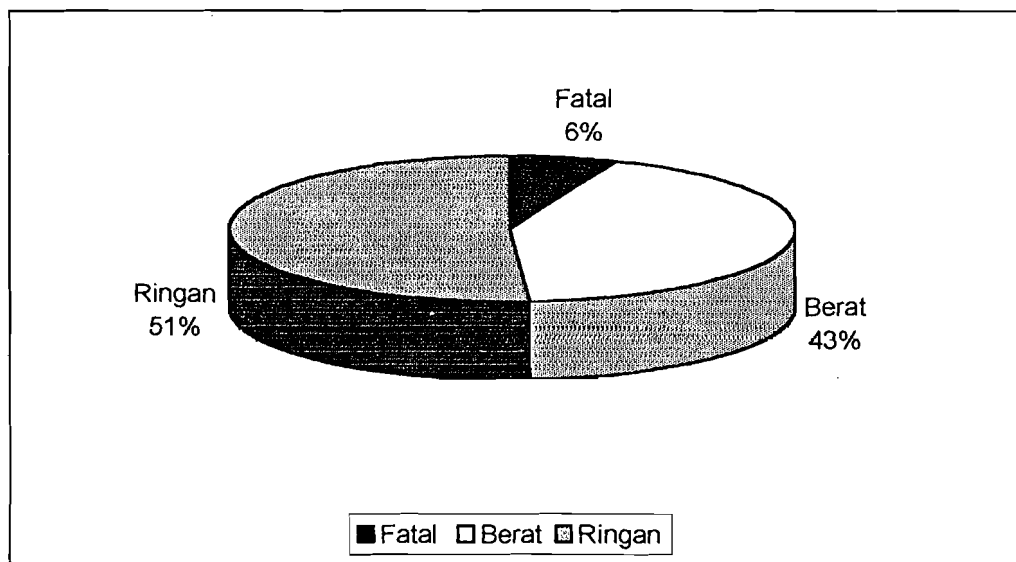
Tahun	Korban			Jumlah
	Fatal (F)	Berat (B)	Ringan (R)	
Sebelum Pelebaran Jalan				
1996	11	45	62	118
1997	11	60	67	138
1998	15	58	83	156
%	9 %	40 %	51 %	100 %
Tahun	Korban			Jumlah
	Fatal (F)	Berat (B)	Ringan (R)	
Sesudah Pelebaran Jalan				
1999	10	124	119	253
2000	7	81	63	151
2001	5	46	73	124
2002	13	68	115	196
%	5 %	44 %	51 %	100 %

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 - 2002

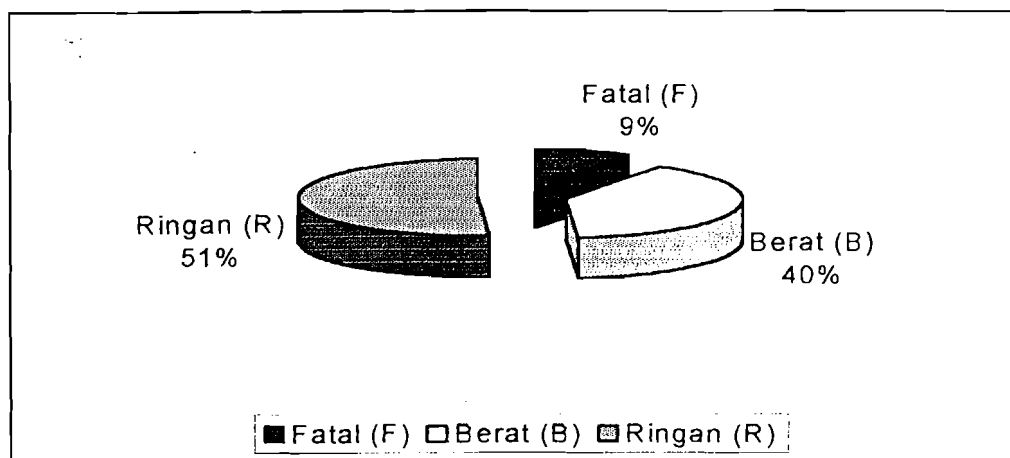
Dari tabel 5.4. dan gambar 5.4. dapat dijelaskan bahwa jumlah korban kecelakaan pada tahun 1996 – 1999 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2000 mengalami penurunan dan pada tahun 2001 mengalami peningkatan kembali. Dilihat dari prosentase korban, korban fatal (meninggal dunia) sebesar 9 %, korban luka berat 40 % dan korban luka ringan sebesar 51 %.



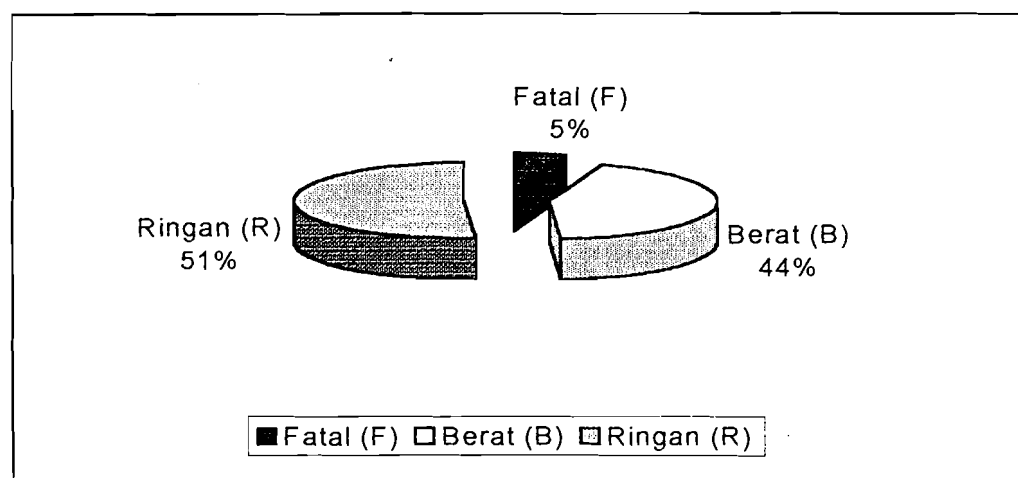
Gambar 5.4. Jumlah Kecelakaan ditinjau dari Tingkat Keparahan Korban



Gambar 5.5. Prosentase Kecelakaan ditinjau dari Tingkat Keparahan Korban pada ruas Jalan Parangtritis Sebelum dan Sesudah Pelebaran Jalan



Gambar 5.6. Prosentase Kecelakaan di ruas Jalan Parangtritis Sebelum Pelebaran Jalan pada tahun 1996 - 1998



Gambar 5.7. Prosentase Kecelakaan di ruas Jalan Parangtritis Sesudah Pelebaran Jalan pada tahun 1999 - 2002

Berdasarkan prosentase korban kecelakaan, sebelum pelebaran korban fatal (meninggal dunia) mengalami penurunan sebesar 4% dan mengalami peningkatan korban luka berat sebesar 4%.

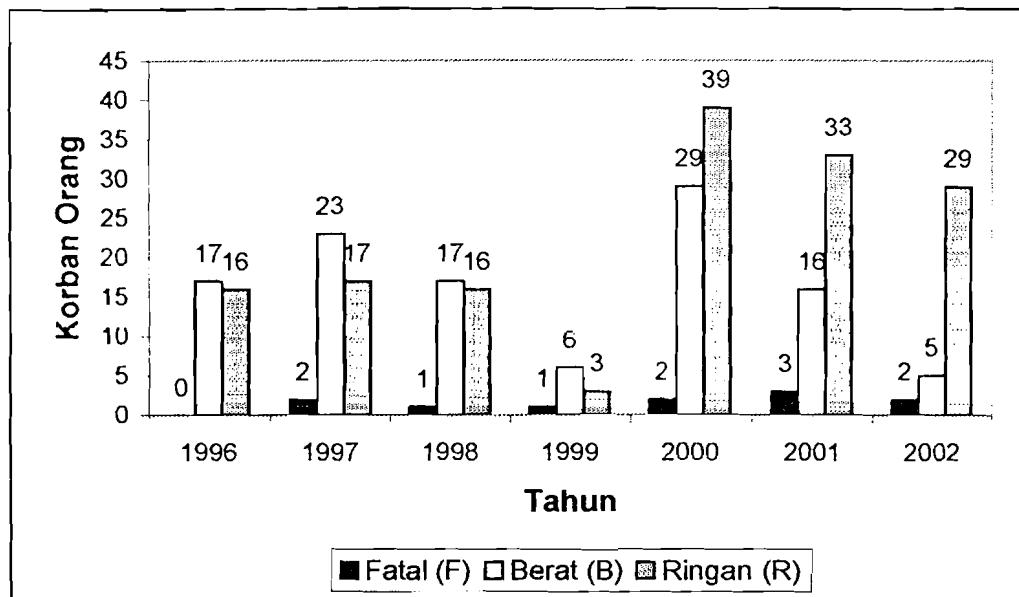
5.3. Kecelakaan Pada Persimpangan

Persimpangan jalan adalah sesuatu tempat yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan, apabila pada pertemuan jalan tersebut kurang memenuhi syarat serta tidak adanya rambu-rambu lalu lintas sehingga pengemudi terhalang pandangnya dan dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Selain itu banyak pengendara atau pengemudi dalam mengendarai kendaraannya kurang berhati-hati dan juga sering memacu kendaraannya pada pertemuan jalan tanpa melihat situasi dan kondisi jalan tersebut. Ditinjau dari tingkat keparahan jumlah korban kecelakaan pada ruas dapat dilihat pada tabel 5.5. dan gambar 5.8. dan gambar 5.9.

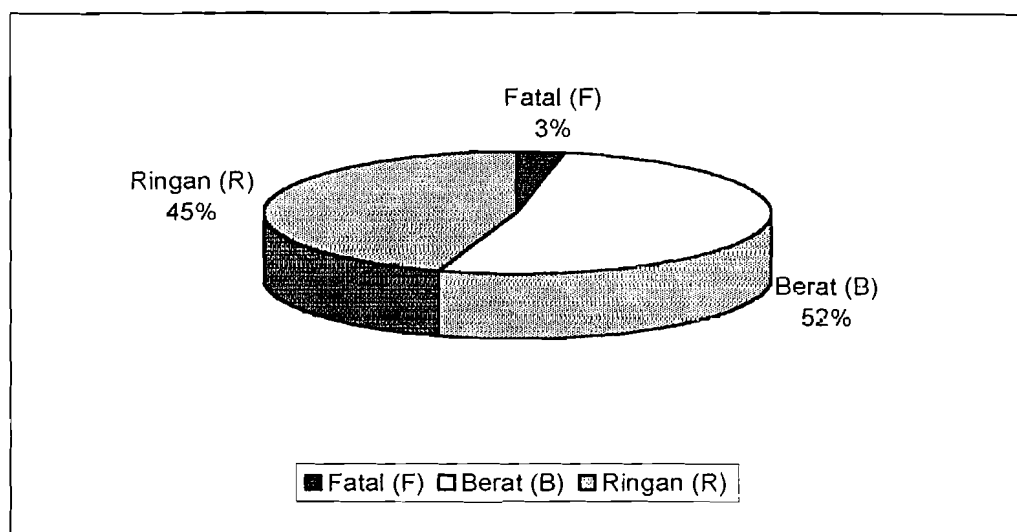
Tabel 5.5. Jumlah Korban Kecelakaan Ditinjau dari Tingkat Keparahannya di Persimpangan Pada Ruas Jalan Parangtritis Tahun 1996 – 2002

Tahun	Korban			Jumlah
	Fatal (F)	Berat (B)	Ringan (R)	
Sebelum Pelebaran Jalan				
1996	0	17	16	33
1997	2	23	17	42
1998	1	17	16	34
%	3 %	52 %	45 %	100%
Sesudah Pelebaran Jalan				
1999	1	6	3	10
2000	2	29	39	70
2001	3	16	33	52
2002	2	5	29	36
%	5 %	33 %	62 %	100 %

Sumber ; Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002



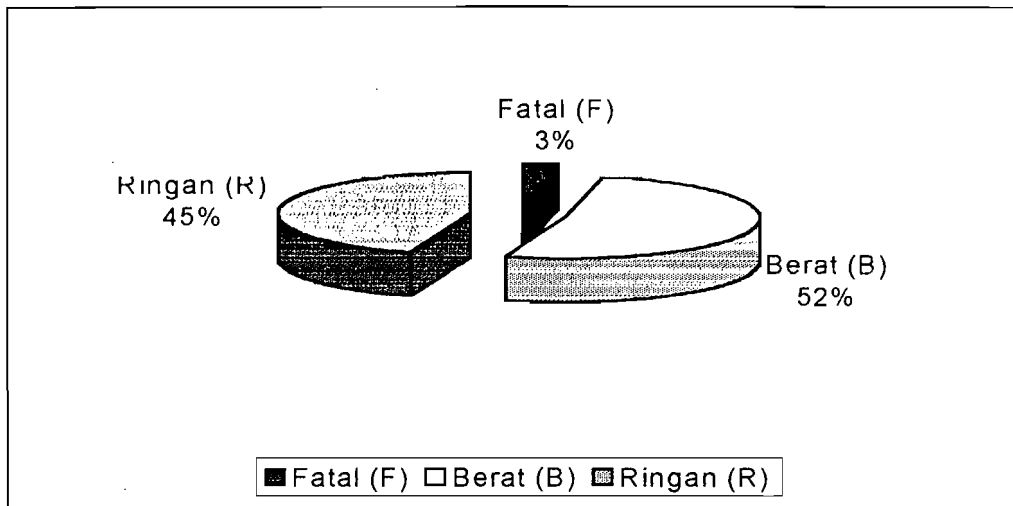
Gambar 5.8. Hubungan jumlah korban kecelakaan berdasarkan tingkat keparahan di persimpangan pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002



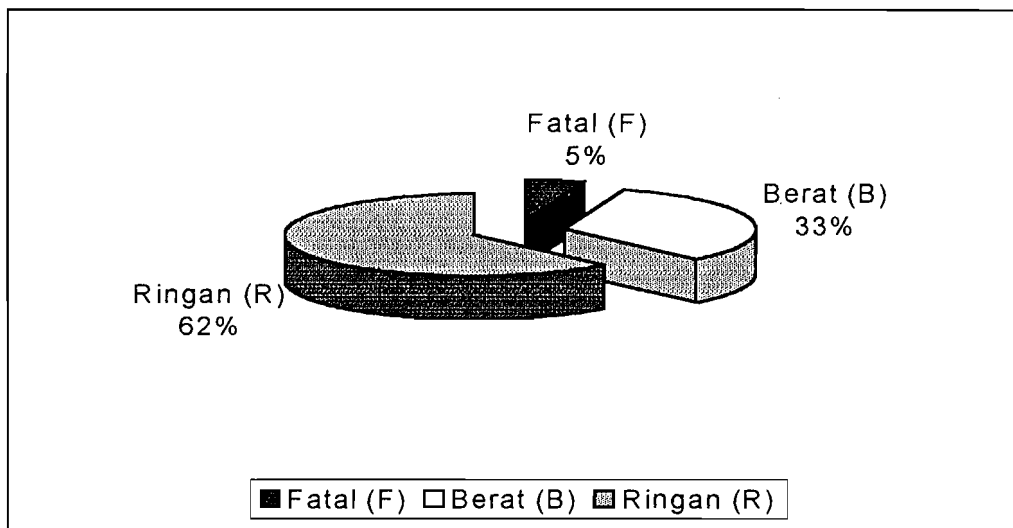
Gambar 5.9. Prosentase Kecelakaan ditinjau dari Tingkat Keparahannya Korban pada Persimpangan Jalan Parangtritis tahun 1996 - 2002

Dari gambar 5.4. dan gambar 5.8. dapat mengevaluasi jumlah kecelakaan di ruas jalan dan di persimpangan dengan tingkat keparahan tinggi, tingkat

keparahan lebih banyak terjadi di ruas jalan daripada di persimpangan jalan dapat dilihat pada gambar 5.12.

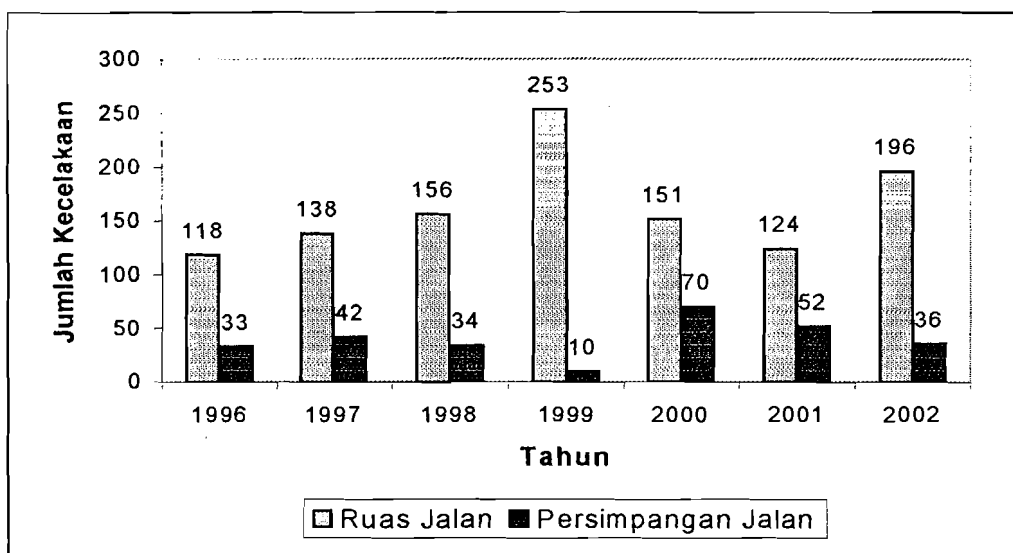


Gambar 5.10. Prosentase Kecelakaan di ruas Jalan Parangtritis Sebelum Pelebaran Jalan tahun 1996 - 1998



Gambar 5.11. Prosentase Kecelakaan di ruas Jalan Parangtritis Sesudah Pelebaran Jalan tahun 1999 – 2002

Berdasarkan prosentase korban kecelakaan dipersimpangan jalan, korban luka ringan dan fatal mengalami peningkatan dan luka berat mengalami penurunan. Untuk luka ringan meningkat 7% dan fatal meningkat sebesar 2% sedangkan luka berat menurun sebesar 19%.



Gambar 5.12. Hubungan jumlah korban kecelakaan di ruas jalan dan di persimpangan, jalan Parangtritis pada tahun 1996 – 2002

Dari gambar 5.12. menunjukan bahwa kecelakaan yang terjadi di ruas jalan lebih besar dari kecelakaan yang terjadi di persimpangan jalan. Permasalahan yang mengakibatkan tabrakan di ruas jalan biasanya diakibatkan kecepatan tinggi tanpa memperhatikan situasi disekitarnya, selain itu penyebrang jalan yang tidak memperhatikan situasi lalu lintas dapat juga menjadi korban. Sedangkan tabrakan yang terjadi pada persimpangan jalan selain diakibatkan oleh kurang hati-hatinya pengemudi juga pada persimpangan tersebut kurang memenuhi syarat atau tidak adanya rambu lalu lintas.

5.4. Kendaraan Yang Terlibat

Kecelakaan yang terjadi baik di ruas jalan maupun di persimpangan mempunyai jenis kendaraan yang sama atau berbeda-beda baik itu roda dua maupun roda empat.

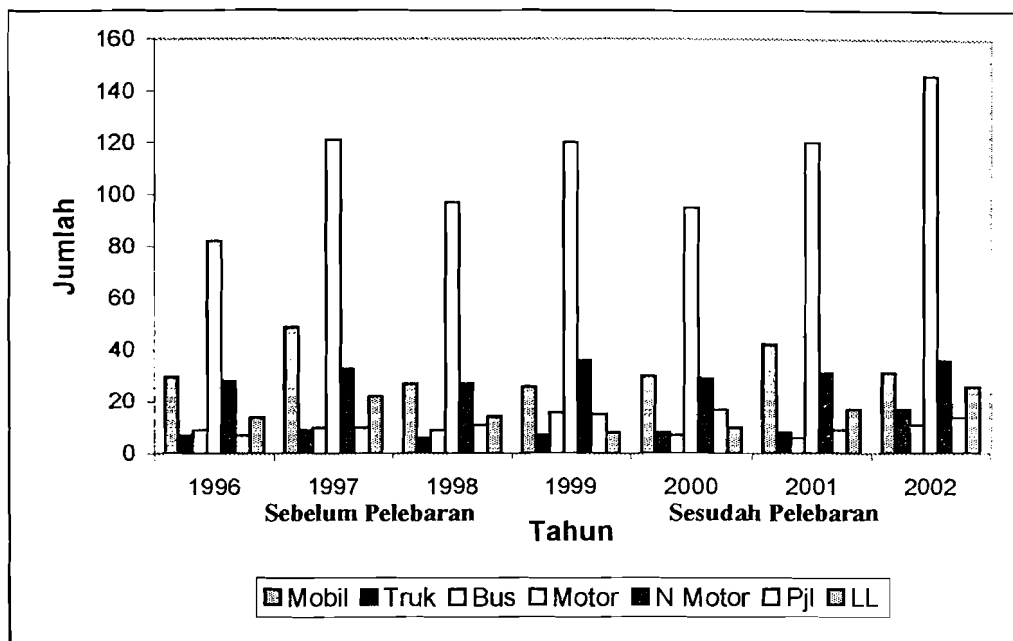
5.5.1. Pada Ruas Jalan

Untuk mengetahui jenis kendaraan, jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 5.6. dan tabel 5.7. dibawah ini :

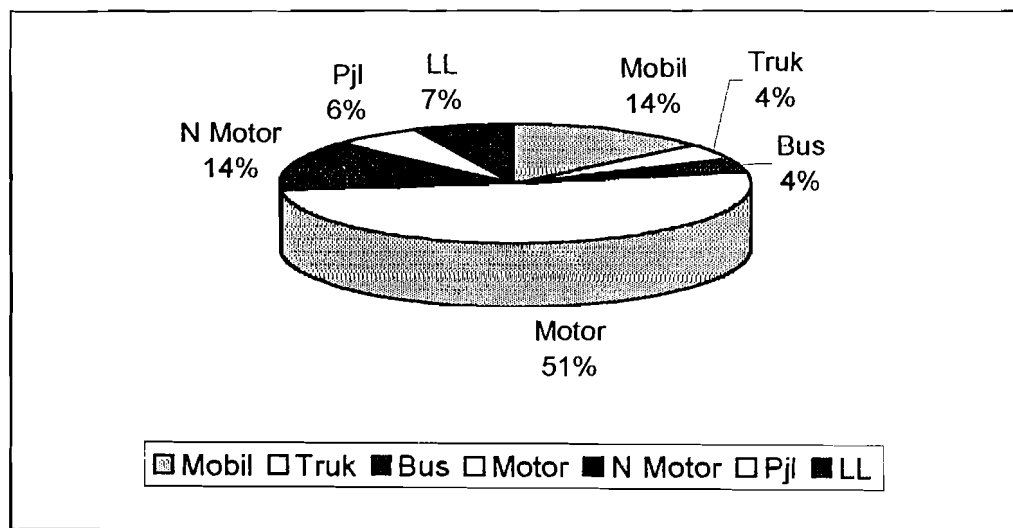
Tabel 5.6 Jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan pada Parangtritis tahun 1996 – 2002

Tahun								Jumlah
	Mobil	Truk	Bus	Motor	N Motor	Pjl	LL	Total
Sebelum Pelebaran Jalan								
1996	30	7	9	82	28	7	14	177
1997	49	9	10	121	33	10	22	254
1998	27	6	9	97	27	11	14	191
Jumlah	106	22	28	300	88	28	50	612
%	17%	4%	4.5%	48%	14%	4.5%	8%	100%
Sesudah Pelebaran Jalan								
1999	26	7	16	120	36	15	8	228
2000	30	8	7	95	29	17	10	196
2001	42	8	6	120	31	9	17	233
2002	31	17	11	146	36	14	26	281
Jumlah	129	40	40	481	132	55	61	938
%	14%	4%	4%	51%	14%	6%	7%	100%
Jumlah Total	235	62	68	781	220	83	111	1560

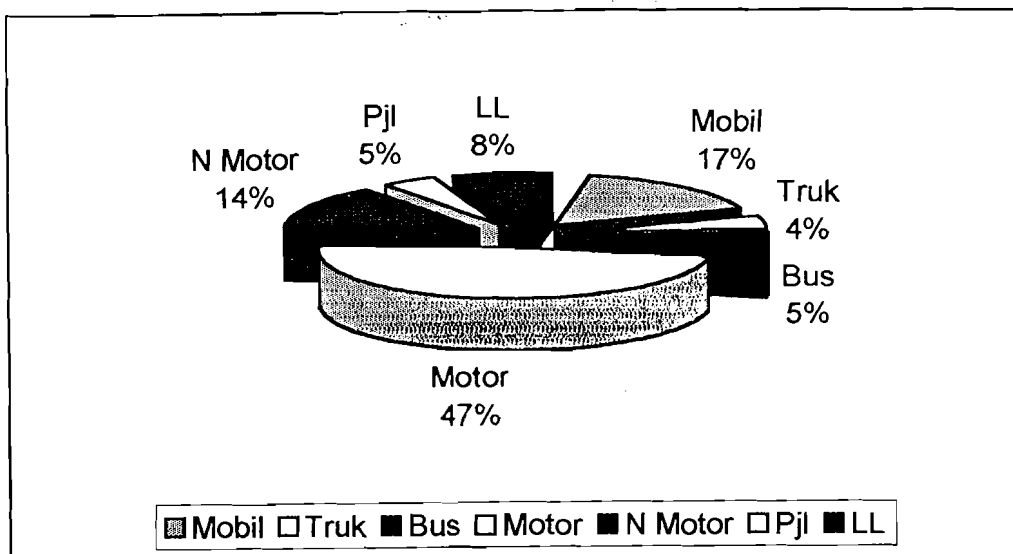
Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002



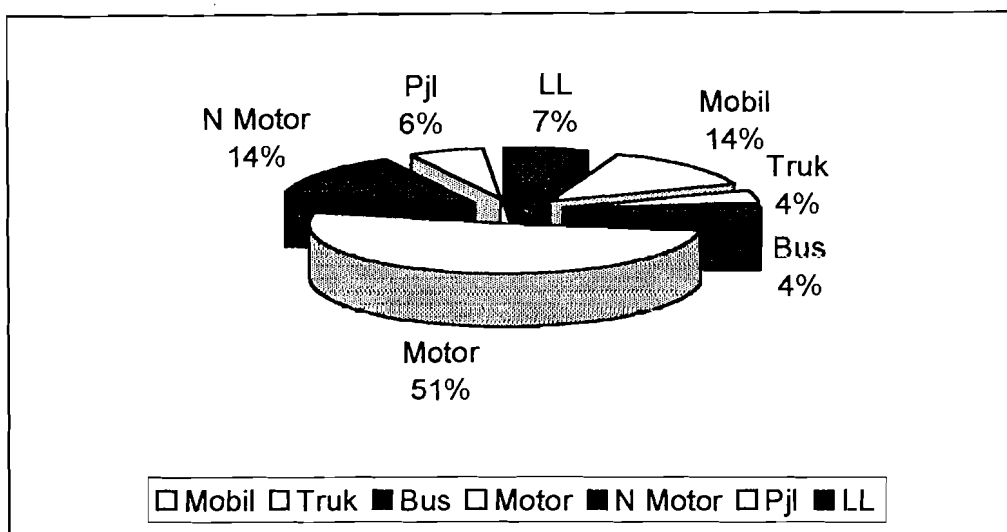
Gambar 5.13. Hubungan jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996 - 2002



Gambar 5.14. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996 - 2002



Gambar 5.15. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sebelum pelebaran jalan



Gambar 5.16. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis sesudah pelebaran jalan

Dengan melihat hasil dari tabel 5.6 dan gambar 5.13 menunjukkan bahwa kendaraan sepeda motor merupakan kendaraan yang paling tinggi mengalami kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan prosentase dapat dilihat bahwa kecelakaan



yang terjadi akibat sepeda motor meningkat sebesar 4%. Tingginya keterlibatan sepeda motor dalam kecelakaan antara lain masih rendahnya tingkat kewaspadaan para pengemudi dan juga akibat pengemudi kendaraan bermotor sering memacu kendaraannya melebihi kecepatan rencana jalan tersebut.

Secara spesifik jumlah dan jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan pada ruas jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002 dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7. Jenis Kendaraan yang terlibat kecelakaan di ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996 – 2002

Jenis Kendaraan	Tahun							Jumlah
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	
Bus Vs Bus	0	0	0	1	1	1	0	3
Bus Vs Truk	0	0	1	0	0	0	1	2
Bus Vs Mobil	1	2	0	3	2	1	1	10
Bus Vs Motor	8	6	5	7	3	3	4	36
Bus Vs Sepeda / Becak	0	2	2	3	1	0	4	12
Bus Vs Pejalan kaki	0	0	1	1	0	0	1	3
Bus Vs Lain-lain	0	0	0	1	0	1	0	2
Truk Vs Truk	0	0	1	0	0	0	1	2
Truk Vs Mobil	2	5	0	2	0	2	1	12
Truk Vs Motor	4	2	4	4	6	3	8	31
Truk Vs Sepeda / Becak	1	1	0	1	2	0	2	7
Truk Vs Pejalan kaki	0	1	0	0	0	1	1	3
Truk Vs Lain-lain	0	0	0	0	0	2	3	5
Mobil Vs Mobil	3	4	2	0	8	4	3	24
Mobil Vs Motor	11	26	17	17	10	25	17	123
Mobil Vs Sepeda/ Becak	4	3	2	3	7	3	4	26
Mobil Vs Pejalan kaki	0	1	2	0	2	1	0	6
Mobil Vs Gerobak lain	0	1	0	0	0	0	0	1
Mobil Vs Lain-lain	9	7	4	1	1	6	5	33

Tabel 5.7. Lanjutan

Jenis Kendaraan	Tahun							Jumlah
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	
Motor Vs Motor	24	36	30	43	33	46	61	273
Motor Vs Sepeda/ Becak	21	27	23	29	19	28	26	173
Motor Vs Pejalan kaki	7	8	8	14	15	7	12	71
Motor Vs Gerobak	2	1	0	0	0	0	0	3
Motor Vs Lain-lain	5	15	10	6	9	8	18	71
Jumlah	102	148	112	136	119	142	173	932

Sumber : Polrees Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002

Keterangan : Lain-lain adalah tabrak lari, tak teridentifikasi dan tabrak tunggal.

Dari tabel 5.7. dapat dijelaskan jenis kendaraan yang sering terlibat kecelakaan yaitu sepeda motor vs sepeda motor 273 kejadian, motor vs sepeda/becak dengan 173 kejadian, mobil vs sepeda motor 123 kejadian, sepeda motor vs pejalan kaki sebesar 71 kejadian, dan sepeda motor vs lain-lain sebesar 71 kejadian.

5.5.2. Persimpangan Jalan

Untuk mengetahui jenis kendaraan, jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan di Persimpangan jalan parangtritis lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8. dan tabel 5.9. dan gambar 5.17. dan 5.18.

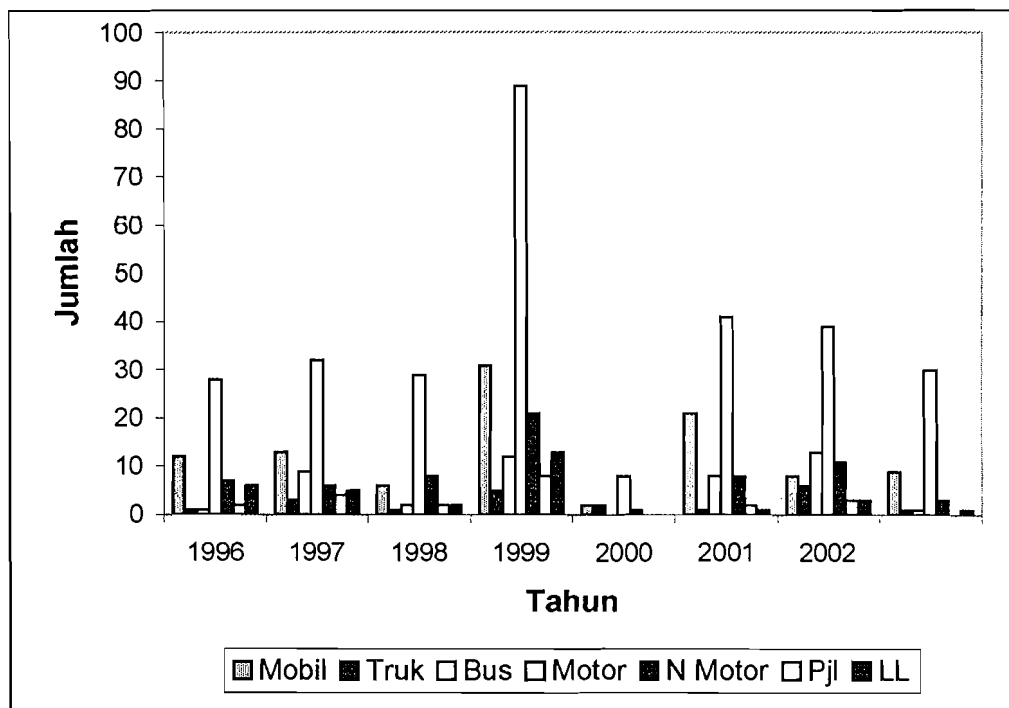
Tabel 5.8. Jumlah kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan di persimpangan pada ruas Jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002

Tahun	Jenis Kendaraan							Jumlah
	Mobil	Truk	Bus	Motor	N Motor	Pjl	LL	Total
Sebelum Pelebaran Jalan								
1996	12	1	1	28	7	2	6	57
1997	13	3	9	32	6	4	5	72

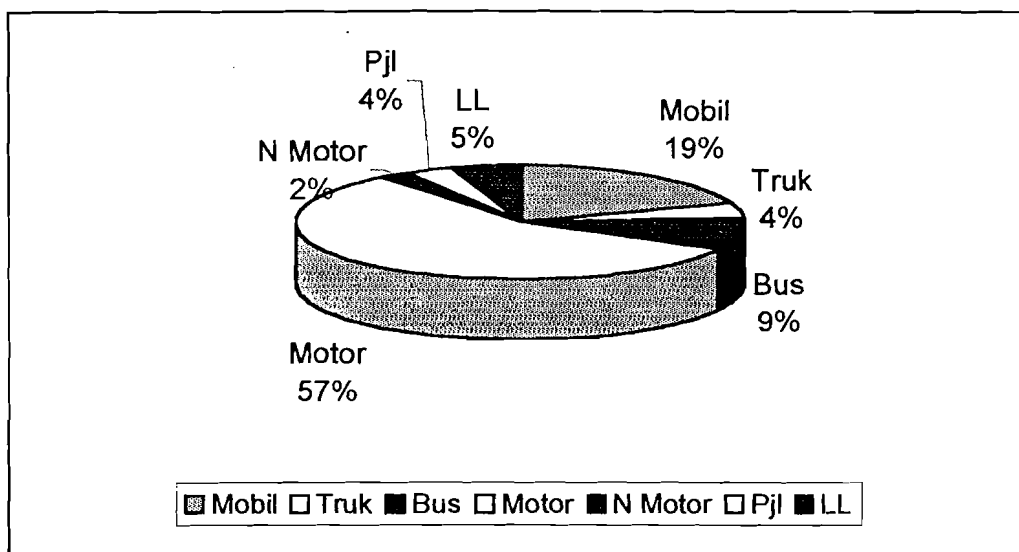
Tabel 5.8. Lanjutan

Tahun	Jenis Kendaraan							Jumlah
	Mobil	Truk	Bus	Motor	N Motor	Pjl	LL	Total
1998	6	1	2	29	8	2	2	50
Jumlah	31	5	12	89	21	8	13	179
Sesudah Pelebaran Jalan								
1999	2	2	0	8	1	0	0	13
2000	21	1	8	41	8	2	1	82
2001	8	6	13	39	11	3	3	83
2002	9	1	1	30	3	0	1	45
Jumlah	40	10	22	118	23	5	5	223

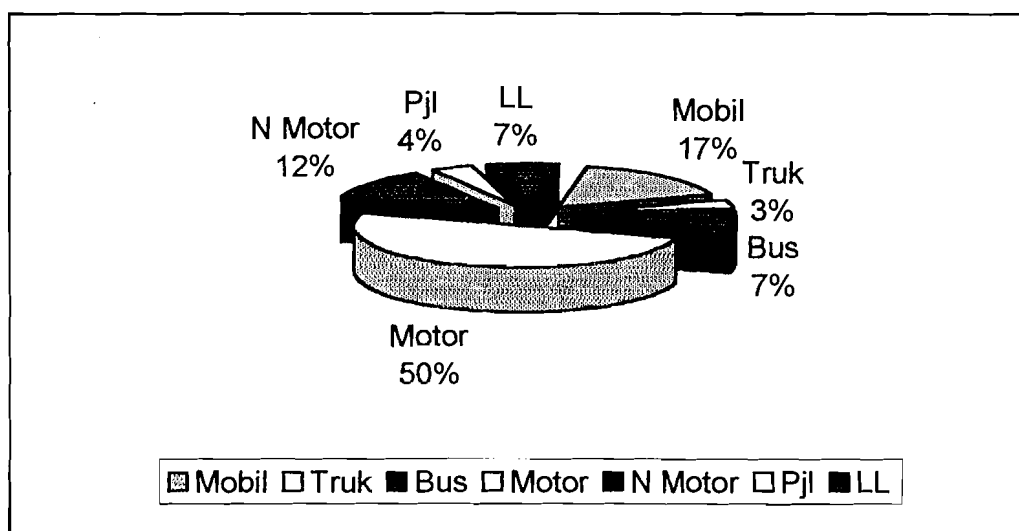
Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002



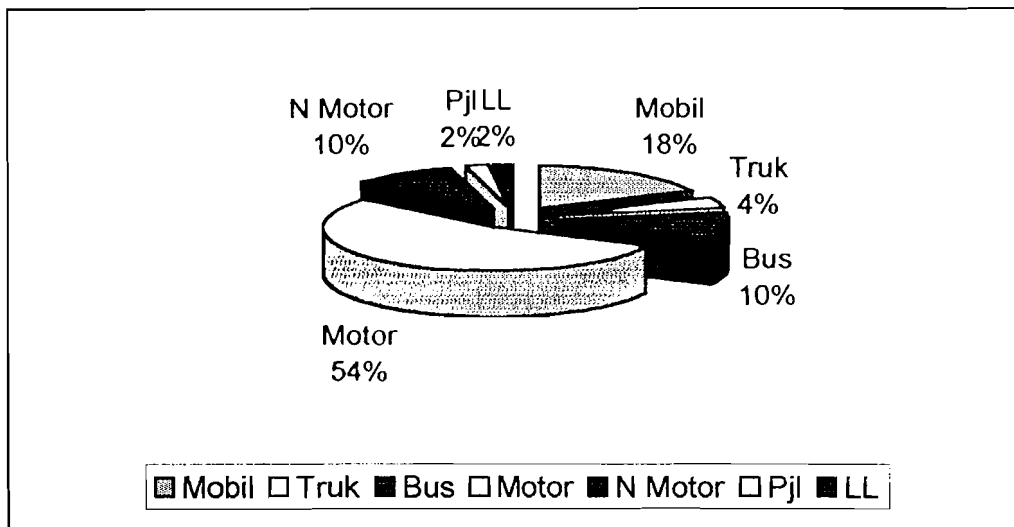
Gambar 5.17. Kendaraan yang terlibat kecelakaan di persimpangan pada ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996 – 2002



Gambar 5.18. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan pada Persimpangan di ruas jalan Parangtritis pada tahun 1996 – 2002



Gambar 5.19. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan pada Persimpangan sebelum pelebaran jalan tahun 1996 – 1998



Gambar 5.20. Prosentase jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan pada Persimpangan sesudah pelebaran jalan tahun 1996 – 1998

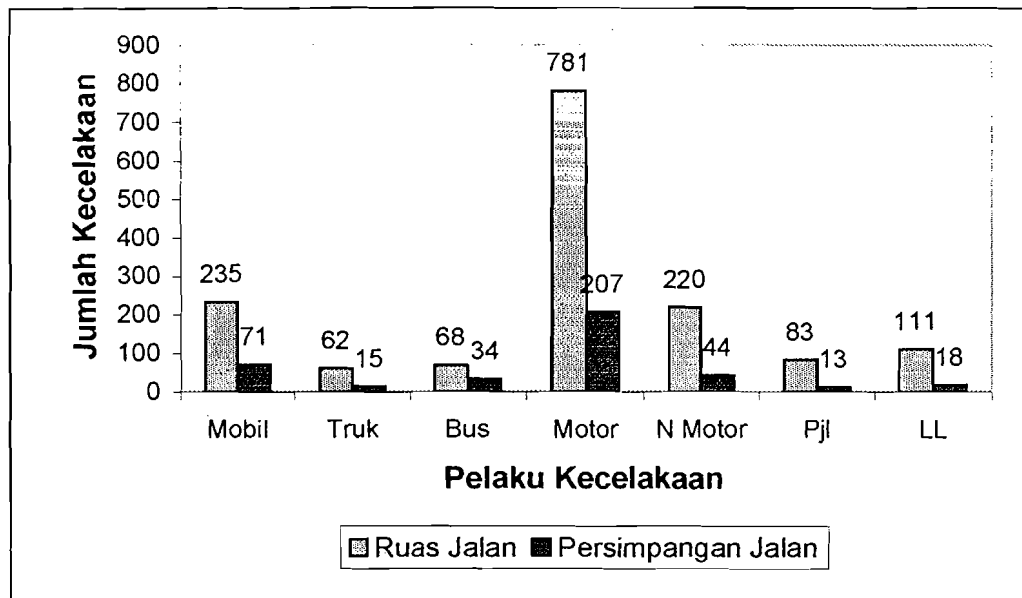
Dengan melihat hasil dari tabel 5.8, gambar 5.17. dan gambar 5.18. menunjukkan bahwa kendaraan sepeda motor merupakan kendaraan yang paling tinggi mengalami kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan prosentase jenis kendaraan yang terlibat, kecelakaan yang terjadi akibat sepeda motor mengalami peningkatan sebesar 4%. Pada tahun sebelum pelebaran jumlah kendaraan sepeda motor yang terlibat kecelakaan sebanyak 89 kasus atau 50% dan pada tahun sesudah pelebaran jalan, jumlah kendaraan sepeda motor yang terlibat kecelakaan sebanyak 118 kasus atau 54%. Tingginya keterlibatan sepeda motor dalam kecelakaan antara lain masih rendahnya tingkat kewasdaaan para pengemudi dan juga akibat pengemudi kendaraan bermotor sering memacu kendaraannya melebihi kecepatan rencana jalan tersebut. Secara spesifik jumlah dan jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan pada ruas jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002 dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9. Jenis Kendaraan yang terlibat kecelakaan di Persimpangan jalan
Parangtritis
pada tahun 1996 – 2002

Jenis Kendaraan	Tahun							Jumlah
	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	
Bus Vs Bus	0	0	0	0	0	0	0	0
Bus Vs Truk	0	0	0	0	0	0	0	0
Bus Vs Mobil	0	2	0	0	2	1	0	5
Bus Vs Motor	1	6	1	0	4	8	1	21
Bus Vs Sepeda / Becak	0	0	1	0	1	1	0	3
Bus Vs Pejalan kaki	0	1	0	0	0	1	0	2
Bus Vs Lain-lain	0	0	0	0	1	1	0	2
Truk Vs Truk	0	0	0	0	0	0	0	0
Truk Vs Mobil	0	2	0	0	1	0	0	3
Truk Vs Motor	1	1	1	2	0	5	1	11
Truk Vs Sepeda / Becak	0	0	0	0	0	0	0	0
Truk Vs Pejalan kaki	0	0	0	0	0	0	0	0
Truk Vs Lain-lain	0	0	0	0	0	1	0	1
Mobil Vs Mobil	0	0	0	0	3	0	1	4
Mobil Vs Motor	9	4	5	2	14	6	7	47
Mobil Vs Sepeda/ Becak	0	3	1	0	1	0	1	6
Mobil Vs Pejalan kaki	0	0	0	0	0	1	0	1
Mobil Vs Gerobaklain	0	0	0	0	0	0	0	0
Mobil Vs Lain-lain	3	2	0	0	0	0	0	5
Motor Vs Motor	5	12	12	3	15	8	18	73
Motor Vs Sepeda/ Becak	7	3	6	1	6	10	2	35
Motor Vs Pejalan kaki	2	3	2	0	2	1	0	10
Motor Vs Gerobak	0	0	0	0	0	0	0	0
Motor Vs Lain-lain	3	3	2	0	0	1	1	10
Jumlah	31	42	31	8	50	45	32	239

Sumber : Polrees Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002

Dari tabel 5.9. dapat dilihat jenis kendaraan yang sering terlibat kecelakaan yaitu adalah sepeda motor vs sepeda motor dengan 73 kejadian, mobil vs sepeda motor 47 kejadian, dan sepeda motor vs sepeda/becak dengan 35 kejadian.



Gambar 5.21. Perbandingan kendaraan yang terlibat kecelakaan kurun waktu tahun 1996 - 2002

Dari gambar 5.21. dapat dijelaskan bahwa kecelakaan yang paling besar terjadi di ruas jalan dari pada di persimpangan. Sepeda motor dengan 781 kasus kecelakaan merupakan pelaku yang sering terlibat kecelakaan di ruas jalan dan 207 kasus kecelakaan di persimpangan.

Permasalahan yang mengakibatkan tabrakan di ruas jalan biasanya diakibatkan kecepatan tinggi tanpa memperhatikan situasi disekitarnya, selain itu penyebrang jalan tidak memperhatikan situasi lalu lintas dapat juga menjadi korban. Sedangkan tabrakan yang terjadi pada persimpangan jalan selain

diakibatkan oleh kurang hati-hatinya pengemudi juga pada persimpangan tersebut kurang memenuhi syarat atau tidak adanya rambu lalu lintas.

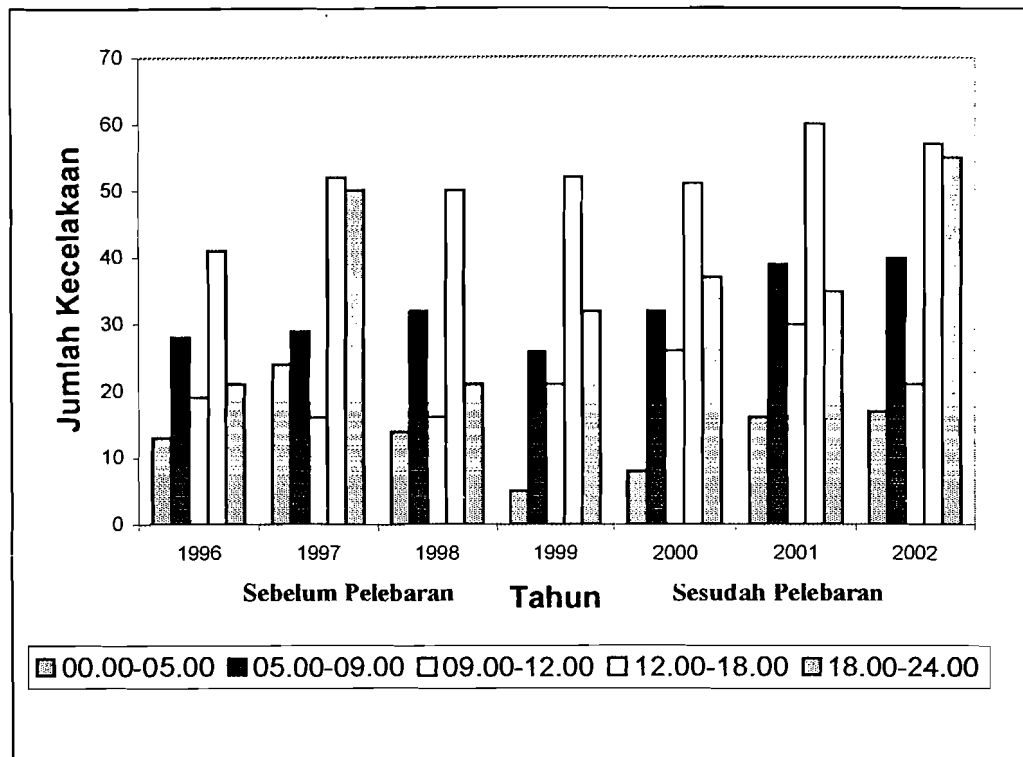
5.5. Waktu Kecelakaan

Kecelakaan lalu lintas terjadi baik itu dalam waktu yang sama ataupun berbeda. Untuk mengetahui waktu-waktu terjadinya lalu lintas yang melihat waktu kejadian dan kondisi cuaca di ruas jalan Parangtritis dapat dilihat pada tabel 5.10.

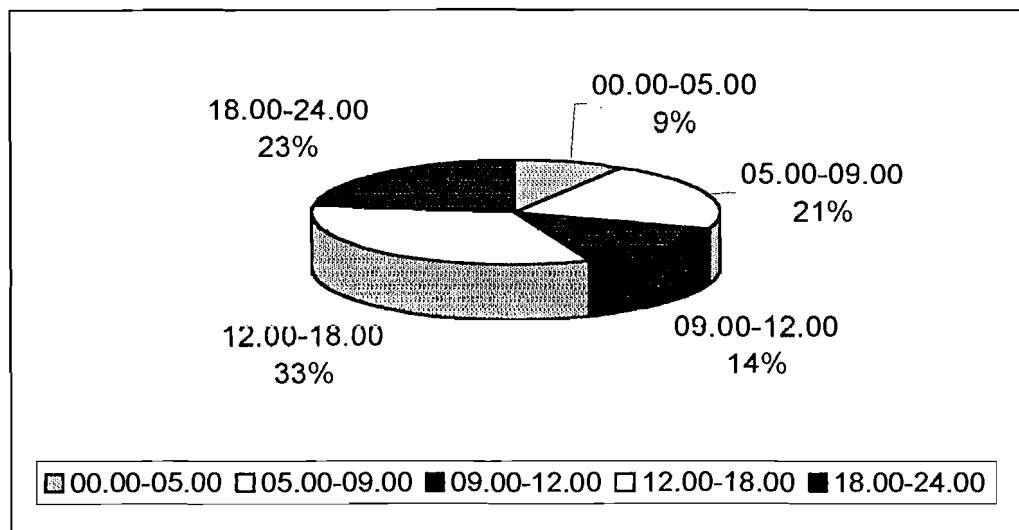
Tabel 5.10. Waktu Kejadian Kecelakaan Lalu lintas

Waktu Kejadian	Tahun									Jumlah Laka
	SebelumPelebaran				Sesudah Pelebaran					
	1996	1997	1998	Jml	1999	2000	2001	2002	Jml	
00.00 – 05.00	13	24	14	51	5	8	16	17	46	97
05.00 – 09.00	28	29	32	89	26	32	39	40	137	226
09.00 – 12.00	19	16	16	51	21	26	30	21	98	149
12.00 – 18.00	41	52	50	143	52	51	60	57	220	363
18.00 – 24.00	21	50	21	92	32	37	35	55	159	251
Jumlah	122	171	133	426	136	154	180	190	660	1086

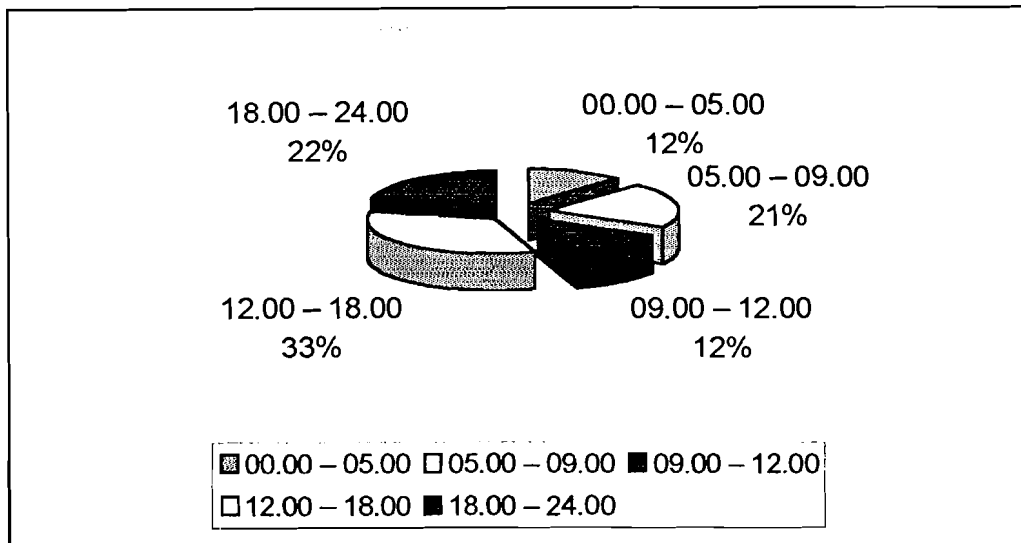
Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002



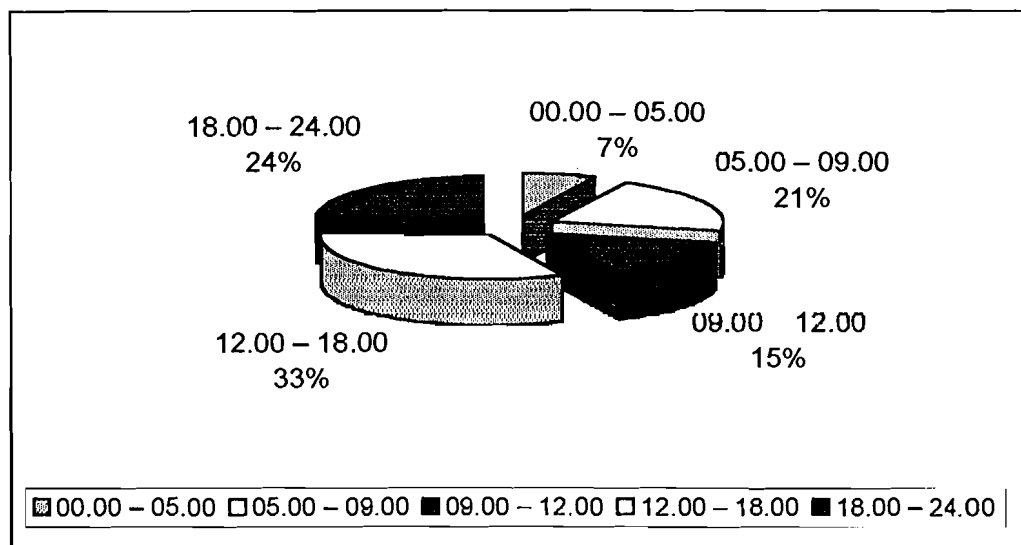
Gambar 5.22. Waktu kejadian lakalantas kurun waktu tahun 1996 – 2002



Gambar 5.23. Prosentase Waktu kejadian lakalantas kurun waktu 1996 -2002



Gambar 5.24. Prosentase Waktu kejadian lakalantas sebelum pelebaran pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 1998



Gambar 5.25. Prosentase Waktu kejadian lakalantas sesudah pelebaran pada jalan Parangtritis tahun 1998 – 2002

Terlihat waktu kejadian lalu lintas terbesar pada ruas jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002 adalah antara jam 12.00 – 18.00 WIB. Jumlah kecelakaan untuk sebelum pelebaran jalan adalah sebanyak 143 kasus dan sesudah pelebaran

jalan sebesar 220 kasus. Jumlah kecelakaan terbesar total adalah sebanyak 363 kasus dari total kecelakaan seluruh tahun sebesar 1086 kasus.

5.6. Status Pelaku, Umur Pelaku, dan Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan

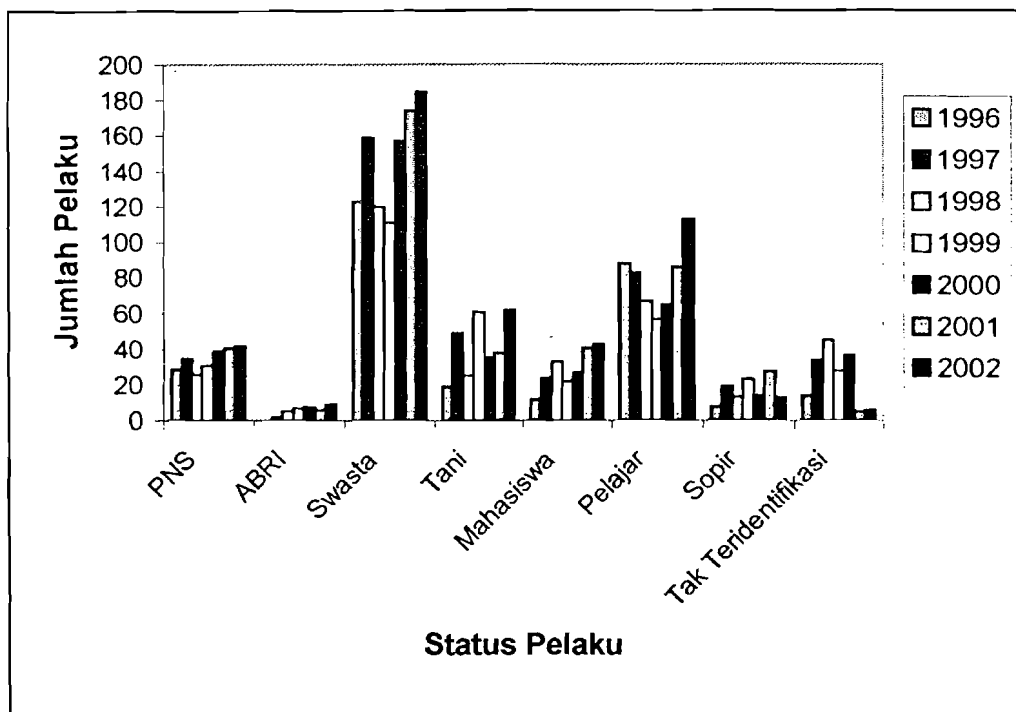
5.6.1. Status Pelaku Kecelakaan

Pengertian status korban kecelakaan adalah pekerjaan dari orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Kejadian kecelakaan pada ruas jalan di persimpangan jalan pelaku kecelakaan mempunyai berbagai status dan dalam kejadian tersebut tidak membedakan status ekonomi yang terlibat kecelakaan baik itu kecelakaan ringan maupun kecelakaan berat yang dapat mengakibatkan kematian.

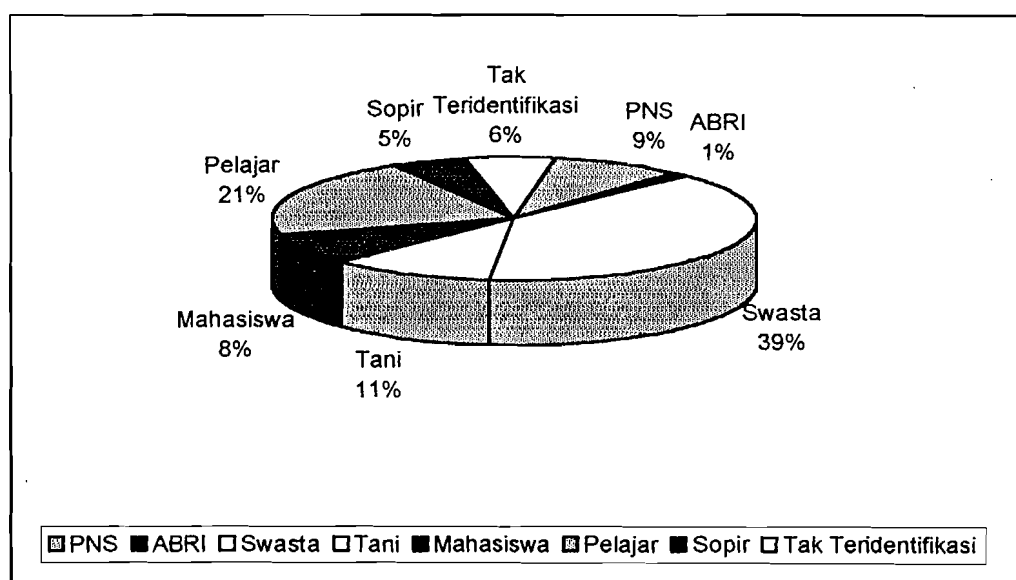
Tabel 5.11. Status Pelaku Kecelakaan Pada Ruas Jalan Parangtritis pada tahun 1996 – 2002

Status Pelaku	Tahun									Jumlah Total
	Sebelum Pelebaran				Sesudah Pelebaran					
	1996	1997	1998	Jml	1999	2000	2001	2002	Jml	
PNS	29	35	26	90	31	39	41	42	153	243
ABRI	0	2	5	7	7	8	6	9	30	37
Swasta	123	159	120	402	111	157	174	185	627	1029
Tani	19	49	25	93	61	35	38	62	196	289
Mahasiswa	12	24	33	69	22	27	41	43	133	202
Pelajar	88	83	67	238	57	65	86	113	321	559
Sopir	8	19	13	40	23	14	28	13	78	118
Tak Teridentifikasi	14	34	45	93	28	37	5	6	76	169

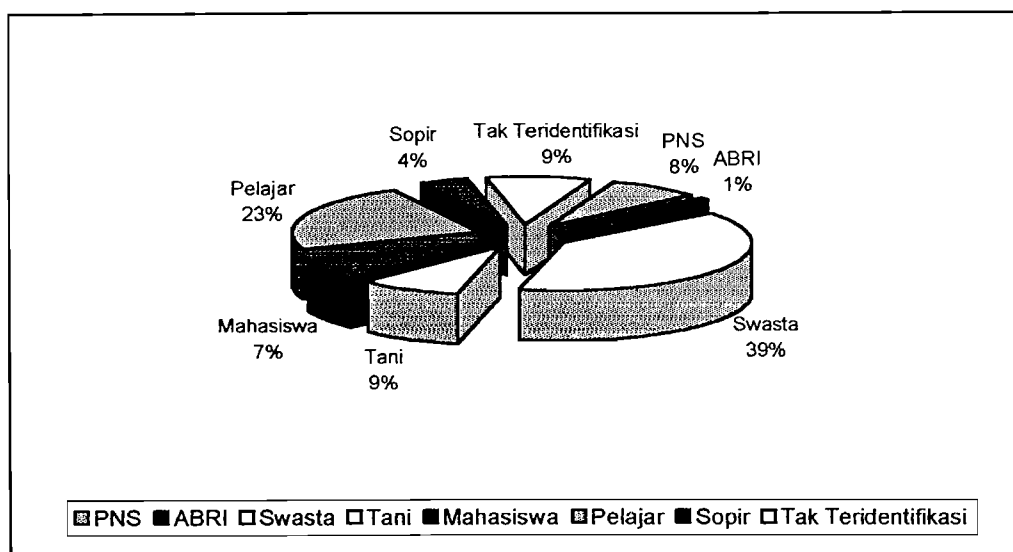
Sumber : Polres Bantul, 1996 – 2002



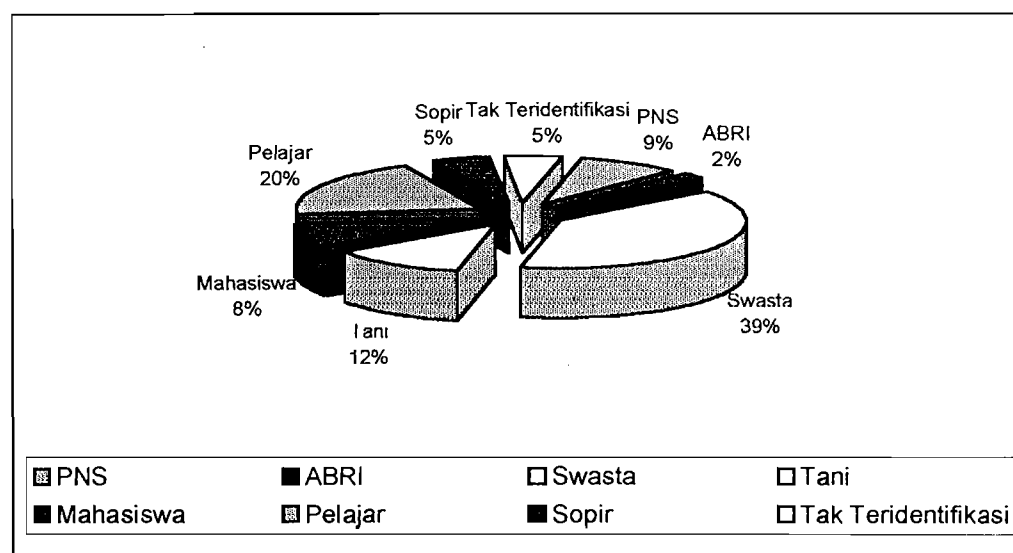
Gambar 5.26. Status Pelaku lakalantas 1996 – 2002



Gambar 5.27. Prosentase Status Pelaku Lakalantas Sebelum dan Sesudah Pelebaran Jalan pada Jalan Parangtritis tahun 1996 - 2002



Gambar 5.28. Prosentase Status Pelaku Lakalantas Sebelum Pelebaran Jalan pada Jalan Parangtritis tahun 1996 - 1998



Gambar 5.29. Prosentase Status Pelaku Lakalantas Sesudah Pelebaran Jalan pada Jalan Parangtritis tahun 1998 - 2002

Dari tabel 5.11, gambar 5.26, dan gambar 5.27. dapat dijelaskan dari status pelaku kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 2003 yang sering terlibat kecelakaan adalah status swasta. Untuk

sebelum pelebaran jalan sebesar 402 orang dan sesudah pelebaran jalan sebesar 627 orang. Jumlah total status swasta yang terlibat kecelakaan adalah sebesar 1029 orang, hal ini dikarenakan pelaku swasta lebih mendominasi banyaknya kendaraan yang berlalulalang. Adanya pihak ABRI yang mengalami kecelakaan dikarenakan ketidakdisiplinnya dalam mengendarai atau merupakan korban dari pihak lain.

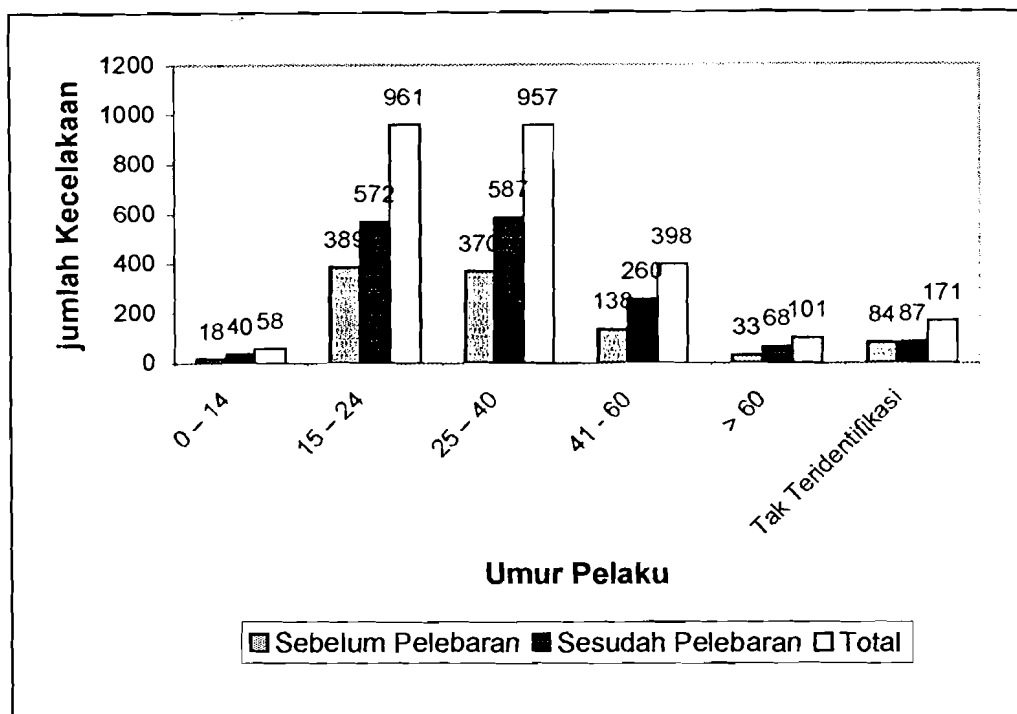
5.6.2. Umur Pelaku Kecelakaan

Umur korban yang terlibat kecelakaan lalu lintas dalam kurun waktu 1996 – 2003 pada ruas jalan Parangtritis dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian umur. Tabel jumlah korban kecelakaan berkenaan dengan umur pelaku kecelakaan dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12. Umur Pelaku Kecelakaan Pada Ruas Jalan Parangtritis
Tahun 1996 – 2003

Umur	Jumlah Umur Pelaku Kecelakaan									Jmlah Total
	Sebelum Pelebaran				Sesudah Pelebaran					
	1996	1997	1998	Jml	1999	2000	2001	2002	Jml	
< 15	6	6	6	18	11	9	8	12	40	58
15 – 24	127	133	129	389	111	128	156	177	572	961
25 – 40	95	159	116	370	137	137	157	156	587	957
41 - 60	44	62	32	138	50	65	72	73	260	398
≥ 60	4	17	12	33	17	17	18	16	68	101
Tak Teridentifikasi	17	28	39	84	14	26	8	39	87	171
Jumlah	293	405	334	1032	340	382	419	473	1614	2646

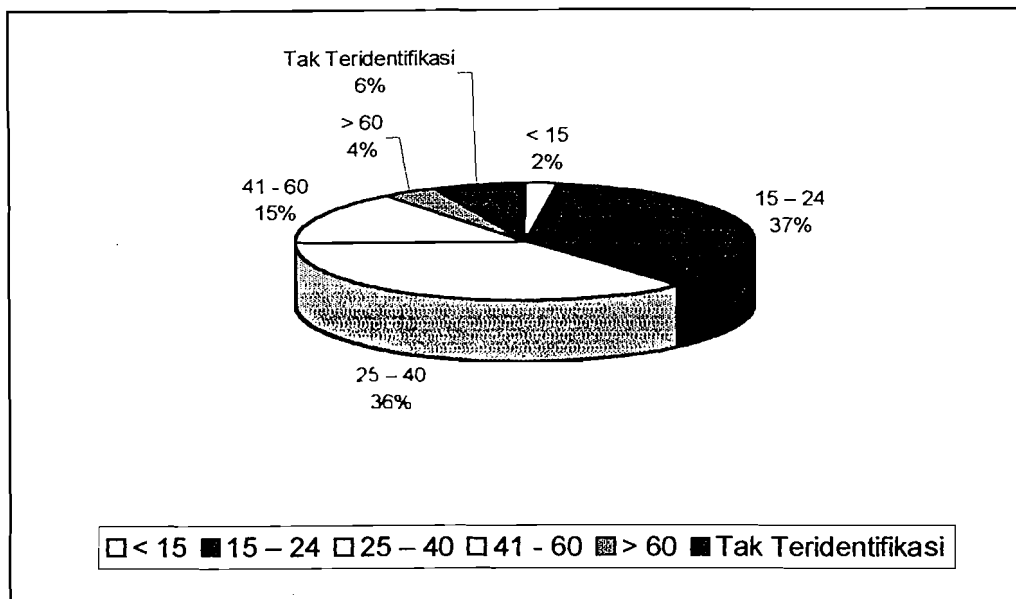
Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, 1996 – 2002



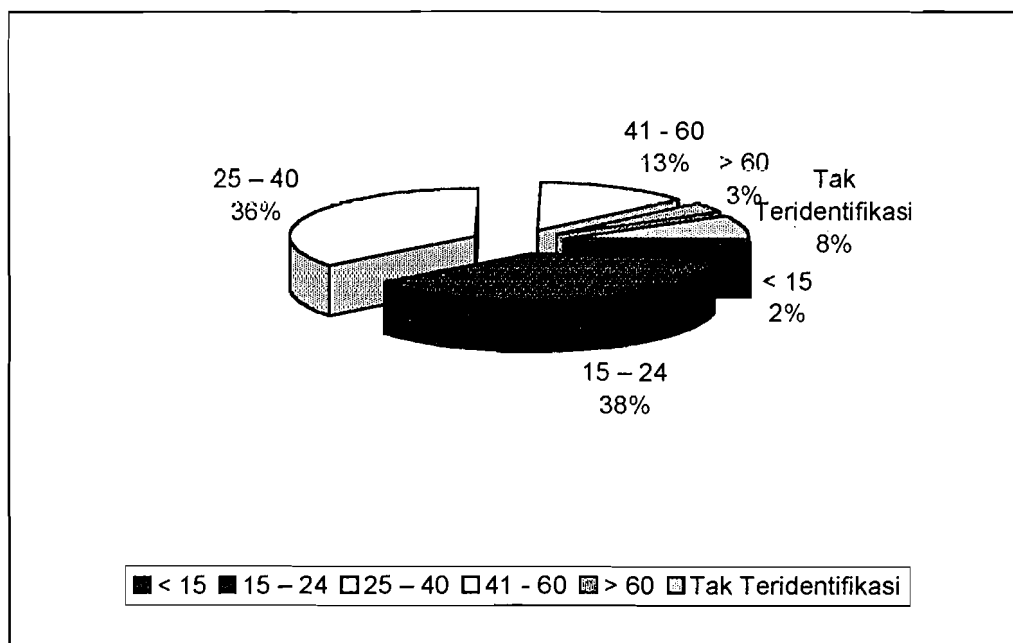
Gambar 5.30. Umur Pelaku lalu lintas tahun 1996 – 2002

Dari tabel 5.12. dan gambar 5.30. dapat dijelaskan bahwa umur pelaku yang sering terlibat kecelakaan antara umur 15 – 24 tahun dengan 961 kejadian. Hal ini dikarenakan pada usia 15 – 24 adalah merupakan usia produktif untuk aktif melaksanakan kegiatan disegala bidang baik itu bidang pendidikan, perkantoran, perdagangan dan merupakan pengguna kendaraan yang berlalulalang setiap hari.

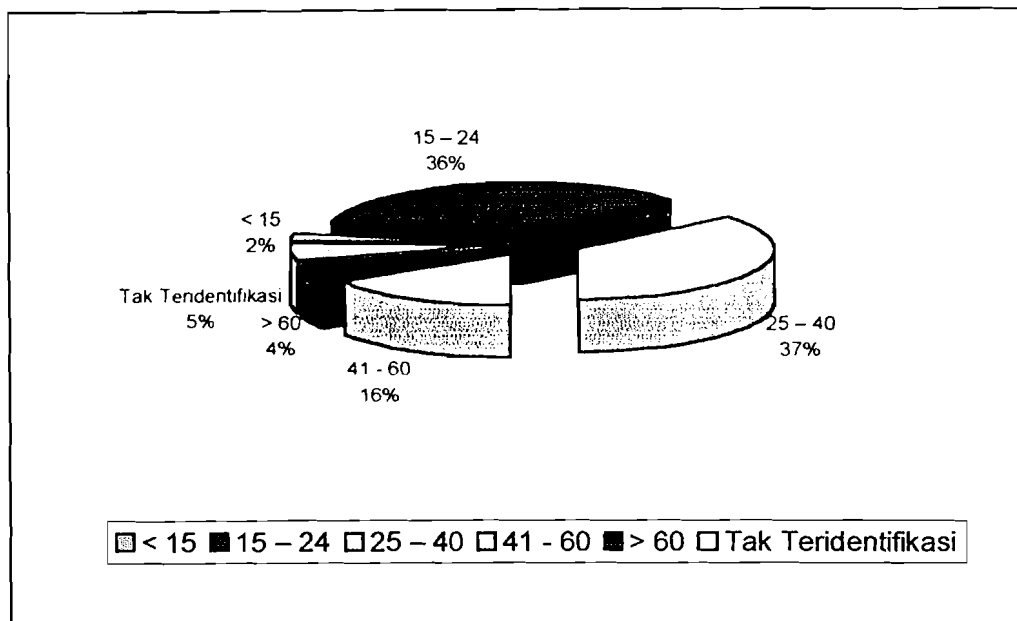
Dari gambar 5.30. juga dapat dilihat sebanyak 58 kejadian melibatkan korban pada < 15 baik itu sebagai korban atau pelaku kecelakaan, dengan melihat kejadian tersebut maka ada indikasi terjadinya pelanggaran SIM pada usia < 17 tahun yang seharusnya belum diperbolehkan menggunakan kendaraan bermotor.



Gambar 5.31. Prosentase Umur Pelaku lakalantas Sebelum dan Sesudah Pelebaran Jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002



Gambar 5.32. Prosentase Umur Pelaku lakalantas Sebelum Pelebaran Jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 1998



Gambar 5.33. Prosentase Umur Pelaku lakalantas Sesudah Pelebaran Jalan pada jalan Parangtritis tahun 1998 – 2002

Berdasarkan prosentase umur pelaku kecelakaan setelah pelebaran jalan pada umur antara 15 – 24 mengalami penurunan sebesar 3% dari 38% menjadi 35%.

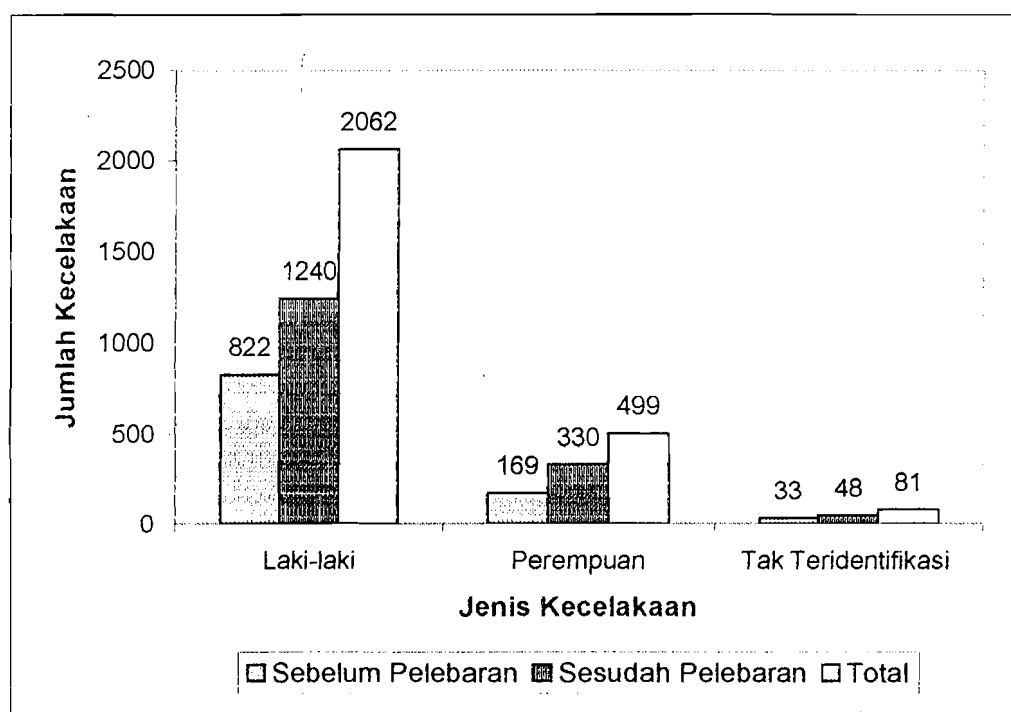
5.6.3. Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan

Jenis kelamin korban yang terlibat kecelakaan lalu lintas dalam kurun waktu 1996 – 2002 pada ruas jalan Parangtritis dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian. Tabel jumlah korban kecelakaan berkenaan dengan jenis kelamin kecelakaan dapat dilihat pada tabel 5.16.

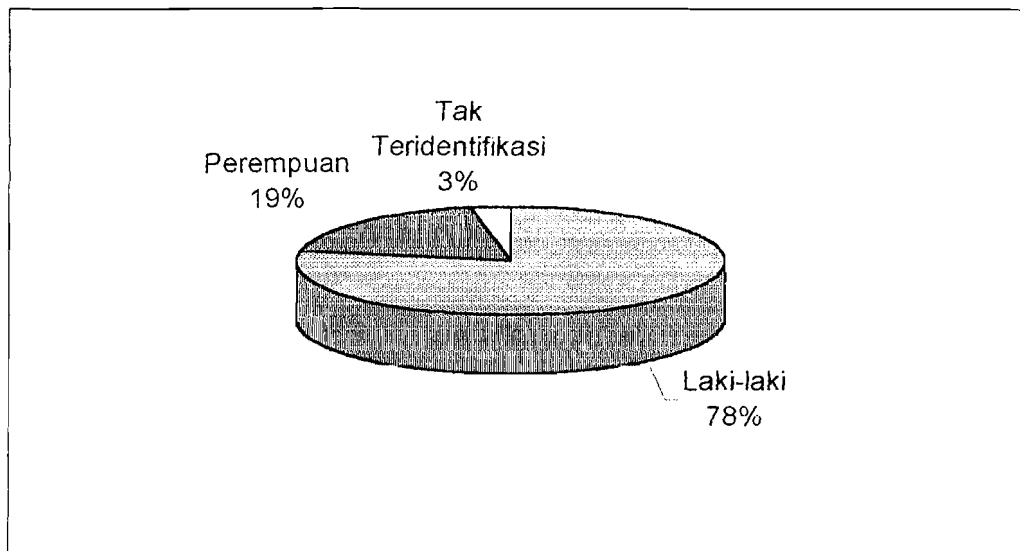
Tabel 5.13. Jenis Kelamin Pelaku Kecelakaan Pada Jalan Parangtritis
Pada tahun 1996 – 2002

Jenis	Tahun									Jumlah Total
	Sebelum Pelebaran				Sesudah Pelebaran					
	1996	1997	1998	Jml	1999	2000	2001	2002	Jml	
Laki-laki	232	334	256	822	263	295	331	351	1240	2062
Perempuan	54	56	59	169	69	80	73	108	330	499
Tak Teridentifikasi	7	15	11	33	11	7	15	15	48	81
Jumlah	293	405	327	1032	343	382	419	474	1618	2642

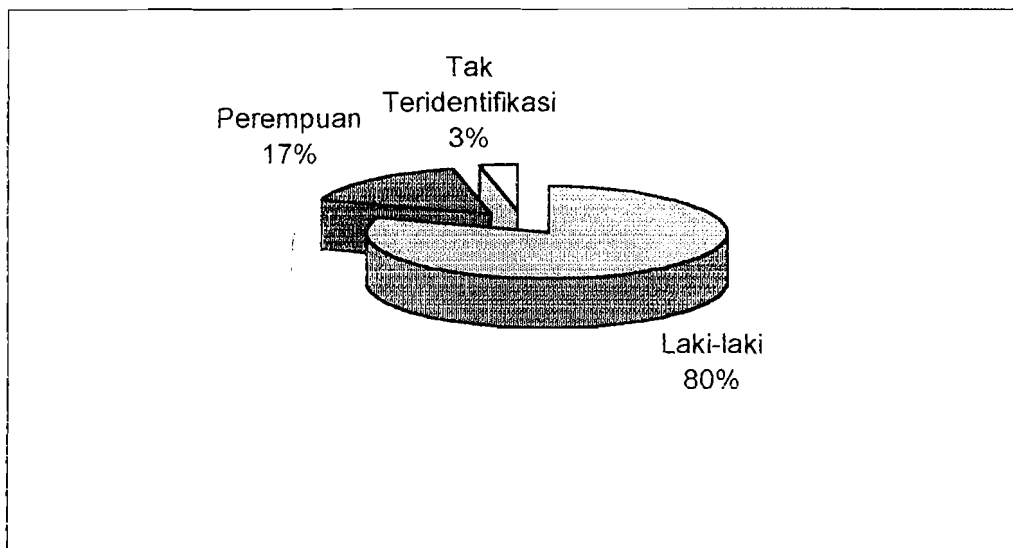
Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito



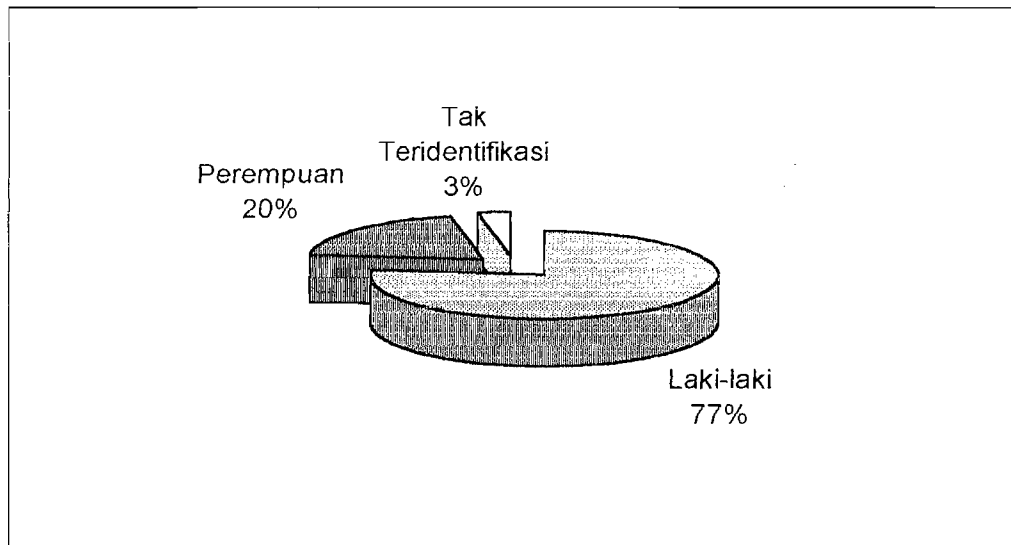
Gambar 5.34. Jenis Kelamin Pelaku Lakalantas tahun 1996 – 2002



Gambar 5.35. Prosentase Jenis Kelamin Pelaku Lakalantas Sebelum dan Sesudah Pelebaran Jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002



Gambar 5.36. Prosentase Jenis Kelamin Pelaku Lakalantas Sebelum Pelebaran Jalan pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 1998



Gambar 5.37. Prosentase Jenis Kelamin Pelaku Lakalantas Sesudah Pelebaran Jalan pada jalan Parangtritis tahun 1998 – 2002

Dari tabel 5.13, gambar 5.34, dan gambar 5.35. dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin pelaku yang sering terlibat kecelakaan adalah laki-laki. Jumlah pelaku sebelum pelebaran jalan pada tahun 1996 – 2002 sebesar 762 laki-laki, 234 perempuan, dan 36 tak teridentifikasi. Sedangkan jumlah pelaku setelah pelebaran jalan pada tahun 1998 – 2002 sebesar 1077 laki-laki, 417 perempuan, dan 120 tak teridentifikasi. Total jumlah jenis kelamin pelaku sebelum dan sesudah pelebaran jalan adalah 1839 laki-laki, 651 perempuan, dan 156 tak dikenal.

5.7. Angka Kecelakaan

Berdasarkan dari data angka kecelakaan tahun 1996 – 2002 yang diperoleh dari POLRES Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito, Kantor Biro Pusat Statistik, DPU Bina Marga, dan DLLAJR didapat hasil yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.14. sebagai berikut :

Tabel 5.14. Angka Kecelakaan Sebelum dan Sesudah Pelebaran Jalan
pada jalan Parangtritis tahun 1996 – 2002

Angka Kec.	Tahun								
	Sebelum Pelebaran				Sesudah Pelebaran				
	1996	1997	1998	Jml	1999	2000	2001	2002	Jml
R_{Kkm}	6,421	9,000	7,000	22,421	7,158	8,105	9,474	10,000	34,737
R_{Kk}	22,94	31,96	23,63	78,53	23,63	27,25	30,98	31,96	113,82
R_{Kp}	15,71	18,19	20,41	54,31	32,87	19,44	15,84	24,97	93,12
R_{Kkp}	11,57	13,53	15,29	40,39	24,80	14,80	12,16	19,22	70,98
R_{sp}	141,99	36,28	26,86	205,13	46,64	31,56	102,42	52,76	233,30
R_{sc}	7,47	1,84	1,41	10,72	2,45	1,66	5,89	2,76	12,76

5.7.1. Angka kecelakaan per km (*Accident rate per kilometer*)

Perhitungan angka kecelakaan pada tahun 1996 :

$$\begin{aligned}
 R_{Kkm} &= \frac{A}{L} \\
 &= \frac{122}{19} \\
 &= 6,421 \text{ kasus.}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari tabel 5.14. menunjukkan angka kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 10,000 artinya dalam satu tahun terjadi 10 kasus kecelakaan setiap kilometernya dan angka terendah pada tahun 1996 sebesar 6,421 kasus.

5.7.2. Angka keterlibatan kecelakaan (*Accident involvement rates*)

Perhitungan angka kecelakaan pada tahun 1996 :

$$R_{Kk} = \frac{N \times 100.000.000}{V/k}$$

$$= \frac{234 \times 100.000.000}{1,02.10^{11}}$$

$$= 22,94 \text{ perjalanan/km}$$

Berdasarkan tabel 5.14. angka keterlibatan tertinggi pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Parangtritis adalah pada tahun 1997 dan tahun 2002 sebesar 31,96 perjalanan/km.

5.7.3. Angka Kematian Berdasarkan Populasi (*Death Rate Based on Population*)

Perhitungan angka Kematian Berdasarkan Populasi pada tahun 1996 :

$$R_{kp} = \frac{B \times 100.000}{P}$$

$$= \frac{118 \times 100.000}{751.162}$$

$$= 15,71 \text{ per } 100.000 \text{ populasi}$$

Berdasarkan tabel 5.14. angka kematian berdasarkan populasi tertinggi pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Parangtritis adalah pada tahun 1999 sebesar 32,87 per 100.000 populasi

5.7.4. Angka Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan-km Perjalanan (*Accident Base Rate on Vehicle-km of Travel*)

Perhitungan angka kecelakaan Berdasarkan kendaraan-km perjalanan pada tahun 1996 :

$$R_{Kkp} = \frac{C \times 100.000.000}{Vk}$$

$$= \frac{118 \times 100.000.000}{1,02.10^9}$$

$$= 11,57 \text{ kendaraan/km}$$

Berdasarkan tabel 5.14. angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-km perjalanan tertinggi pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Parangtritis adalah pada tahun 1999 sebesar 24,80 kendaraan/km.

5.7.5. Angka Kecelakaan untuk *spot* di jalan raya.

Perhitungan angka kecelakaan untuk spot di jalan raya tahun 1996 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{sp} &= \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V} \\ &= \frac{122 \times 1.000.000}{365 \times 1 \times 2.354} \\ &= 141,99 \text{ kendaraan} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 5.14. angka kecelakaan untuk spot di jalan raya tertinggi pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Parangtritis adalah pada tahun 1998 sebesar 141,99 kendaraan.

5.7.6. Angka kecelakaan pada bagian jalan raya menggunakan persamaan :

$$\begin{aligned} R_{sc} &= \frac{A \times 1.000.000}{365 \times T \times V \times l} \\ &= \frac{122 \times 1.000.000}{365 \times 1 \times 2.354 \times 19} \\ &= 7,47 \text{ kecelakaan/perjalanan-km} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 5.14. angka kecelakaan pada bagian jalan raya tertinggi pada kurun waktu 1996 – 2002 sepanjang ruas jalan Parangtritis adalah pada tahun 1998 sebesar 7,47 kecelakaan per 1.000.000 perjalanan-km.

5.8. Evaluasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

5.8.1. Lokasi Black Spot

Secara teori *black spot* untuk jalur luar kota yaitu sepanjang 500 m. dengan menggunakan rumus 3.7. didapat hasil *black spot* untuk setiap titik dapat dilihat pada tabel 5.15 sampai dengan tabel 5.21. secara rinci terdapat pada lampiran 3.

Tabel 5.15. *Black Spot* untuk semua titik tahun 1996

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	6	4,5	1,33	Black Spot
2	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	4	4,5	0,89	Black Spot
3	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	5	4,5	1,11	Black Spot
4	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	4	4,5	0,89	Black Spot
5	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	13	4,5	2,89	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	11	5	2,20	Black Spot
2	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	7	5	1,40	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	22	5	4,40	Black Spot
2	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	4	5	0,80	Black Spot
3	17,5 - 18	Derso - Candi	6	5	1,20	Black Spot
4	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	4	5	0,80	Black Spot
IV	19 s/d 23,5	Klegen s/d Kretek				

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.17. terlihat bahwa *black spot* untuk titik pada tahun 1996 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling rendah yaitu pada titik 3 (S3 Pundong-Butuh) dan titik 4 (Jamprit-Klegen) sebesar 0,80 dengan 4 kasus kecelakaan dalam satu tahunnya. Sedangkan tingkat kecelakaan paling tinggi pada

titik 1 (SMP2 Jetis-Balai Desa Patalan) sebesar 4,40 yaitu dengan 22 kasus kecelakaan, dari tingkat kecelakaan rata-rata 0,67.

Tabel 5.16. *Black Spot* untuk semua titik tahun 1997

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	9	4,5	2,00	Black Spot
2	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	8	4,5	1,78	Black Spot
3	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	8	4,5	1,78	Black Spot
4	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	12	4,5	2,67	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	10	5	2,00	Black Spot
2	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	7	5	1,40	Black Spot
4	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	13	5	2,60	Black Spot
5	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	11	5	2,20	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	26	5	5,20	Black Spot
IV	19 s/d 23,5	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Paker	10	4,5	2,22	Black Spot
2	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	7	4,5	1,56	Black Spot
3	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	5	4,5	1,11	Black Spot

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.18. terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1997 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling rendah adalah pada titik 3 (Sruwuh-S3 Ngangkruk) sebesar 1,11 dengan 5 kasus kecelakaan, sedangkan pada titik 4 (S3 Dadapan-Gatak) tercatat mempunyai jumlah kecelakaan yang paling tinggi sebesar 5,20 dengan 26 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata 0,970.

Tabel 5.17. *Black Spot* untuk semua titik tahun 1998

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	9	4,5	2,00	Black Spot
2	7 - 7,5	Ngireng-ireng - Bangi	4	4,5	0,89	Black Spot
3	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	9	4,5	2,00	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	7	5	1,40	Black Spot
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	6	5	1,20	Black Spot
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	7	5	1,40	Black Spot
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	12	5	2,40	Black Spot
5	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	14	5	2,80	Black Spot
6	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	7	5	1,40	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	4	5	0,80	Black Spot
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	13	5	2,60	Black Spot
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	4	5	0,80	Black Spot
4	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	5	4,5	1,11	Black Spot
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	5	4,5	1,11	Black Spot

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.19. terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1998 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling tinggi adalah pada titik 5 (Ngaglik-S4 Bakulan) sebesar 2,80 dengan 14 kasus kecelakaan, sedangkan pada titik 1 (Ngupit-SMP2 Jctis) dan titik 3 (Balai Desa Pantalan-Gerselo) tercatat mempunyai jumlah kecelakaan yang paling rendah sebesar 0,80 dengan 4 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata 0,750.

Tabel 5.18. *Black Spot* untuk semua titik tahun 1999

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	4	4,5	0,89	Black Spot
2	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	4	4,5	0,89	Black Spot
3	7 - 7,5	Ngireng-ireng - Bangi	6	4,5	1,33	Black Spot
4	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	16	4,5	3,56	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	5	5	1,00	Black Spot
2	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	15	5	3,00	Black Spot
3	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	5	5	1,00	Black Spot
4	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	6	5	1,20	Black Spot
5	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	4	5	0,80	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	15	5	3,00	Black Spot
2	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	5	5	1,00	Black Spot
3	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	4	5	0,80	Black Spot
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Paker	6	4,5	1,33	Black Spot
2	19,5 - 20	S4 Paker - Gedangan	4	4,5	0,89	Black Spot
3	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	6	4,5	1,33	Black Spot

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.20. terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 1999 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling tinggi adalah pada titik 4 (S3 Dadapan-Gatak) sebesar 3,56 dengan 16 kasus kecelakaan, sedangkan pada titik 5 (Samalo-Gelangan) dan titik 3 (S3 Pundong-Butuh) tercatat mempunyai jumlah kecelakaan yang paling rendah sebesar 0,80 dengan 4 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata 0,770.

Tabel 5.19. *Black Spot* untuk semua titik tahun 2000

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	10	4,5	2,22	Black Spot
2	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	7	4,5	1,56	Black Spot
3	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	4	4,5	0,89	Black Spot
4	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	8	4,5	1,78	Black Spot
5	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	13	4,5	2,89	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	6	5	1,20	Black Spot
2	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	15	5	3,00	Black Spot
3	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	13	5	2,60	Black Spot
4	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	6	5	1,20	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	14	5	2,80	Black Spot
2	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	6	5	1,20	Black Spot
3	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	8	5	1,60	Black Spot
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	4	4,5	0,89	Black Spot

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.21. terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2000 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling tinggi adalah pada titik 2 (SMK Sabdodadi-Manding) sebesar 3,00 dengan 15 kasus kecelakaan, sedangkan pada titik 3 (ISI-Ngireng-ireng) dan titik 1 (Gedangan-S4 Belan) tercatat mempunyai jumlah kecelakaan yang paling rendah sebesar 0,89 dengan 4 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata 0,870.

Tabel 5.20. *Black Spot* untuk semua titik tahun 2001

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	5,5 - 6	BPKP - SI.TP2 Sewon	8	4,5	1,78	Black Spot
2	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	13	4,5	2,89	Black Spot
3	7 - 7,5	Ngireng-ireng - Bangi	8	4,5	1,78	Black Spot
4	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	5	4,5	1,11	Black Spot
5	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	19	4,5	4,22	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	6	5	1,20	Black Spot
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	8	5	1,60	Black Spot
3	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	17	5	3,40	Black Spot
4	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	13	5	2,60	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	7	5	1,40	Black Spot
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	17	5	3,40	Black Spot
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	5	4,5	1,11	Black Spot
2	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	5	4,5	1,11	Black Spot

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.22. terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2001 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling tinggi adalah pada titik 5 (S3 Dadapan-Gatak) sebesar 4,22 dengan 19 kasus kecelakaan, sedangkan pada titik 4 (Bangi-S4 Bakulan), titik 1 (Klegen-S4 Pakar) dan titik 2 (Mersan-Koramil Kretek) tercatat mempunyai jumlah kecelakaan yang paling rendah sebesar 1,11 dengan 5 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata 1,020.

Tabel 5.21. *Black Spot* untuk semua titik tahun 2002

No	Lokasi Km	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B Spot $\geq$ Tk Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	6	4,5	1,33	Black Spot
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	6	4,5	1,33	Black Spot
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	6	4,5	1,33	Black Spot
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	11	4,5	2,44	Black Spot
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	7	4,5	1,56	Black Spot
6	7 - 7,5	Ngireng-ireng - Bangi	7	4,5	1,56	Black Spot
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	7	4,5	1,56	Black Spot
8	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	12	4,5	2,67	Black Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	12	5	2,40	Black Spot
2	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	16	5	3,20	Black Spot
3	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	14	5	2,80	Black Spot
4	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	7	5	1,40	Black Spot
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	16	5	3,20	Black Spot
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Paker	7	4,5	1,56	Black Spot
2	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	6	4,5	1,33	Black Spot

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Dari tabel 5.23. terlihat bahwa *black spot* untuk semua titik pada tahun 2002 terdapat lokasi yang mempunyai tingkat kecelakaan paling tinggi adalah pada titik 2 (SMK Sabdodadi-Manding) dan titik 1 (SMP2 Jetis-Balai Desa Patalan) sebesar 3,20 dengan 16 kasus kecelakaan, sedangkan pada titik 1 (S4 Druwo-SMUN Sewon), titik 2 (SMUN Sewon-BPKP), titik 3 (BPKP-SLTP2 Sewon) dan titik 2 (Kuwon-Sruwuh) tercatat mempunyai jumlah kecelakaan yang

paling rendah sebesar 1,33 dengan 6 kasus kecelakaan dari tingkat kecelakaan rata-rata 1,080.

Tabel 5.22. Rekapitulasi Lokasi Black Spot untuk semua titik tahun 1996-2002

Lokasi KM	Tingkat kecelakaan								
	Sebelum Pelebaran				Sesudah Pelebaran				
	1996	1997	1998	96-98	1999	2000	2001	2002	99-02
8,5 - 9	2,89	2,67	2,00	7,56	3,56	2,89	4,22	2,67	13,34
10,5 - 11	2,20	1,40	2,40	6,00	3,00	3,00	3,40	3,20	12,60
14,5 - 15	4,40	5,20	2,60	12,20	3,00	2,80	3,40	3,20	12,40
11,5 - 12	1,40	2,60	2,80	6,80	1,00	2,60	2,60	2,80	9,00
6 - 6,5	1,11	1,78	-	2,89	-	-	2,89	2,44	5,33
9,5 - 10	-	-	1,20	1,20	-	1,20	1,60	2,40	5,20
5,5 - 6	0,89	1,78	-	2,67	-	1,56	1,78	1,33	4,67
7 - 7,5	-	-	0,89	0,89	1,33	-	1,78	1,56	4,67
7,5 - 8	0,89	-	-	0,89	-	1,78	1,11	1,56	4,15
4,5 - 5	1,33	2,00	2,00	5,33	0,89	2,22	-	1,33	4,44
12,5 - 13	-	2,20	1,40	3,60	1,20	1,20	-	1,40	3,80
6,5 - 7	-	-	-	-	0,89	0,89	-	1,56	3,34
19 - 19,5	-	2,22	-	2,22	1,33	-	1,11	1,56	2,67
21,5 - 22	-	1,11	1,11	2,22	1,33	-	1,11	-	2,44
9 - 9,5	-	2,00	1,40	3,40	1,00	-	1,20	-	2,20
15 - 15,5	-	-	0,80	0,80	1,00	1,20	-	-	2,20
15,5 - 16	-	-	1,11	1,11	-	1,60	-	-	1,60
14 - 14,5	-	-	0,80	0,80	-	-	1,40	-	1,40
5 - 5,5	-	-	-	-	-	-	-	1,33	1,33
21 - 21,5	-	1,56	-	1,56	-	-	-	1,33	1,33
19,5 - 20	-	-	-	-	0,89	-	-	-	0,89
20 - 20,5	-	-	-	-	-	0,89	-	-	0,89
16 - 16,5	0,80	-	-	0,80	0,80	-	-	-	0,80
13 - 13,5	-	-	-	-	0,80	-	-	-	0,80
10 - 10,5	-	-	1,40	1,40	-	-	-	-	-
17,5 - 18	1,20	-	-	1,20	-	-	-	-	-
18,5 - 19	0,80	-	-	0,80	-	-	-	-	-

5.8.2. Detail Lokasi *Black Spot*

5.8.2.1. Detail Lokasi *Black Spot* Pada KM 14,5 – 15

Dari tabel 5.22. didapat jumlah kecelakaan terjadi semenjak tuju tahun terakhir, pada masa sebelum pelebaran terdapat terjadi pada tahun 1996 jumlah tingkat kecelakaan 4,40, pada tahun 1997 berjumlah 5,20, pada tahun 1998 berjumlah 2,60, setelah pelebaran terjadi pada tahun 1999 berjumlah 3,00, pada tahun 2000 berjumlah 2,80, pada tahun 2001 berjumlah 3,40, dan pada tahun 2002 berjumlah 3,20. Jika berdasarkan lokasi *black spot*, jumlah kasus kecelakaan pada tahun 1996 terdapat 22 kasus, pada tahun 1997 terdapat 26 kasus, pada tahun 1998 terdapat 13 kasus, pada tahun 1999 terdapat 15 kasus, pada tahun 2000 terdapat 14 kasus, pada tahun 2001 terdapat 17 kasus, dan pada tahun 2002 terdapat 16 kasus.

Daerah pada KM 14,5 – 15 merupakan daerah yang menduduki ranking ke tiga untuk daerah *black spot* di jalan Parangtritis. Pada Km 14,5 terdapat simpang tiga dengan jalan tanah, dan terdapat SLTPN Jetis, sehingga pada jam masuk dan pulang sekolah situasinya ramai penyeberang jalan, sehingga cukup rawan kecelakaan. Pada KM 15 merupakan daerah simpang empat dengan jalan tanah yang berada pada tikungan, serta terdapat bangunan gapura yang berada di sebelah barat jalan. Gapura ini sangat mengganggu pandangan pengemudi baik dari arah Jogja maupun dari arah Parangtritis, selain itu pada tikungan bagian dalam sering terdapat kerusakan jalan (lobang) sehingga sering menimbulkan kecelakaan lalu lintas. Meskipun daerah ini

sudah dipasang lampu tanda untuk berhati-hati pada satu tahun terakhir, namun masih saja sering terjadi kecelakaan.

Upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 14,5 - 15 adalah:

1. Menghilangkan bangunan gapura
2. Memasang ring pembatas jalan pada tikungan

5.8.2.2. Detail lokasi *Black Spot* Pada KM 8,5 – 9

Dari tabel 5.22. didapat jumlah kecelakaan terjadi semenjak tujuh tahun terakhir sebelum pelebaran terjadi pada tahun 1996 jumlah tingkat kecelakaan 2,89, tahun 1997 sebanyak 2,67, pada tahun 1998 sebanyak 2,00, setelah pelebaran terjadi pada tahun 1999 sebanyak 3,56, pada tahun 2000 sebanyak 2,89, pada tahun 2001 sebanyak 4,22, dan pada tahun 2002 sebanyak 2,67.

Daerah pada KM 8,5 – 9 merupakan daerah yang menduduki rangking ke satu untuk daerah *black spot* di jalan Parangtritis. Pada KM 8,5 merupakan daerah simpang tiga yang pada 1,5 tahun terakhir sudah dipasang lampu pengatur lalu lintas serta lampu penerangan jalan. Selain itu juga dilengkapi tanda penyeberangan jalan untuk pejalan kaki. Dari simpang tiga ini kearah selatan berjarak 100 meter, terdapat simpang tiga tanpa lampu pengatur lalu lintas. Berdasarkan pengamatan peneliti lalu lintas dari arah Jogja setelah ada tanda hijau langsung memacu kendaraannya, sedangkan dalam jarak 100 meter ada simpang tiga yang tidak begitu tampak jika dari arah Jogja, sehingga pada simpang tiga ini sering terjadi kecelakaan.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 8,5 – 9 adalah,

memasang lampu tanda berhati-hati.

5.8.2.3. Detail Lokasi *Black Spot* Pada KM 10,5 – 11

Berdasarkan tabel 5.22. didapat jumlah tingkat kecelakaan terjai semenjak tuju tahun terakhir, sebelum pelcharan terjadi pada tahun 1996 berjumlah 2,20, pada tahun 1997 berjumlah 1,40, pada tahun 1998 sebanyak 2,40, setelah pelebaran terjadi pada tahun 1999 berjumlah 3,00, pada tahun 2000 berjumlah 3,00, pada tahun 2001 berjumlah 3,40, dan pada tahun 2002 berjumlah 3,20.

Daerah pada KM 10,5 – 11 merupakan daerah yang menduduki ranking ke dua untuk daerah *black spot* di jalan Parangtritis. Pada KM 10,5 merupakan daerah pintu gerbang anak- anak sekolah dari tiga SLTA dan 1 SLTP, sehingga pada jam masuk dan pulang sekolah selalu penuh anak-anak sekolah, dan berakibat rawan kecelakaan. Pada KM 11 terdapat simpang empat yang dipasang lampu pengatur lalu lintas, serta lampu penerangan jalan, namun dalam jam sepi lalu lintas banyak terdapat pengemudi yang tidak mematuhi lampu pengatur lalu lintas sehingga sering menyebabkan kecelakaan.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 10,5 - 11 adalah :

1. Membuat tempat penyeberangan jalan bagi pejalan kaki baik *zebra croos* maupun jembatan penyeberangan pada KM 10,5.
2. Memasang rambu-rambu batas kecepatan, atau rambu-rambu untuk mengurangi kecepatan.

3. Penindakan tegas terhadap pelanggaran lampu pengatur lalu lintas maupun batas kecepatan.

5.8.2.4. Detail Lokasi *Black Spot* Pada KM 11,5 – 12

Dari tabel 5.22 diperoleh jumlah tingkat kecelakaan selama tujuh tahun terakhir, sebelum pelebaran terjadi pada tahun 1996 berjumlah 1,40, pada tahun 1997 berjumlah 2,60, pada tahun 1998 berjumlah 2,80, setelah pelebaran terjadi pada tahun 1999 berjumlah 1,00, pada tahun 2000 berjumlah 2,60, pada tahun 2001 berjumlah 2,60, dan pada tahun 2002 berjumlah 2,80.

Daerah KM 11,5 – 12 merupakan daerah *black spot* pada ranking ke empat untuk jalan Parangtritis. Pada Km 11,5 merupakan daerah simpang tiga dengan jalan tanah yang tidak begitu tampak jika dilihat dari arah Parangtritis, karena terhalang oleh pepohonan dan bangunan pagar bumi. Pada KM 12 merupakan daerah simpang tiga dengan jalan tanah yang kecil dan posisinya agak menurun. Jalan tanah ini merupakan jalan keluar masuk kampung dan anak-anak sekolah SMK 1 Manding. Dalam posisi jalan yang demikian mengakibatkan lalu lintas yang akan memasuki jalan Parangtritis lewat jalur ini mengalami kesulitan, apalagi untuk menyeberang dalam keadaan padat lalu lintas, sehingga hal-hal seperti ini yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 11,5 – 12 adalah:

1. Menimbun jalan tanah pada KM 12 agar sama tingginya dengan jalan Parangtritis.

2. Membuat tanda penyeberangan jalan bagi pejalan kaki pada KM 12

5.8.2.5. Detail Lokasi *Black Spot* Pada KM 6 – 6,5

Berdasarkan tabel 5.22. didapat jumlah kecelakaan sebelum pelebaran terjadi pada tahun 1996 sebanyak 1,11, pada tahun 1997 sebanyak 1,78, dan setelah pelebaran terjadi pada tahun 2001 terdapat 2,89, dan pada tahun 2002 terdapat 2,44. Daerah ini merupakan daerah *black spot* pada ranking kelima di jalan Parangtritis.

Pada KM 6,2 terdapat simpang tiga dengan jalan tanah arah timur, ini merupakan jalan kampung, dan pada KM 6,25 terdapat simpang tiga dengan jalan tanah arah barat, daerah ini merupakan daerah yang cukup ramai kendaraan keluar masuk persimpangan, selain itu tidak ada rambu-rambu tanda persimpangan maupun lampu sinyal. Pada KM 6,4 terdapat pintu gerbang ISI Yogyakarta, sehingga banyak kendaraan keluar masuk maupun penyeberang jalan yang melintasi daerah ini. Pada KM 6,5 terdapat simpang tiga dengan jalan tanah arah timur, lokasi KM 6 – 6,5 tidak ada rambu-rambu yang menunjukkan tanda untuk berhati-hati.

Usaha untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 6 – 6,5 adalah:

1. Memasang rambu-rambu untuk berhati-hati
2. Memasang rambu-rambu persimpangan pada KM 6,25

5.8.2.6. Detail Daerah *Black Spot* Pada KM 5,5 – 6

Dari tabel 5.22. didapat jumlah kecelakaan sebelum pelebaran pada tahun 1996 sebesar 0,89, pada tahun 1997 sebesar 1,78, dan setelah pelebaran terjadi tahun 2000 sebesar 1,56, pada tahun 2001 sebesar 1,78, dan pada tahun 2002 sebesar 1,33.

Daerah ini merupakan daerah *black spot* pada ranking tuju setelah pelebaran di jalan Parangtritis.

Pada KM 5,6 terdapat kantor BPKP dan simpang tiga dengan jalan tanah arah barat, dan pada KM 5,7 terdapat simpang tiga dengan jalan arah timur masuk dusun Tarudan, dan tidak ada rambu-rambu jalan. Pada lokasi ini terdapat lampu penerangan jalan namun tertutup oleh pohon. Pada KM 5,9 terdapat simpang tiga arah barat yang merupakan jalan menuju SLTP 2 Sewon. Simpang tiga ini tidak nampak bila dilihat dari arah Parangtritis, serta tidak ada rambu-rambu maupun lampu penerangan.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 5,5 – 6 adalah:

1. Memasang rambu-rambu simpang tiga pada KM 5,9
2. Memangkas pohon yang menutupi lampu penerangan

5.8.2.7. Detail Lokasi Black Spot Pada KM 7 – 7,5

Dari tabel 5.22 diperoleh data tingkat kecelakaan sebelum pelebaran terjadi pada tahun 1998 sebesar 0,89, dan setelah pelebaran terjadi pada tahun 2000 sebesar 1,78, pada tahun 2001 sebesar 1,11, serta pada tahun 2002 sebesar 1,56.

Daerah pada KM 7 – 7,5 merupakan daerah *black spot* pada ranking ke delapan di jalan Parangtritis. Pada KM 7 terdapat simpang tiga dengan jalan tanah arah timur, dan pada KM 7,1 terdapat simpang tiga dengan jalan aspal arah timur, serta pada KM 7,25 terdapat simpang tiga dengan jalan tanah arah barat. Pada KM 7,2 – 7,4 terdapat usaha peternakan dan perumahan Alam Citra yang berada di

sebelah timur jalan, dan pada KM 7,2 ini terdapat simpang tiga dengan jalan aspal arah timur.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 7 – 7,5 adalah, dipasang rambu untuk menurunkan kecepatan kendaraan karena banyaknya persimpangan dengan jalan kampung, atau memberikan rambu-rambu batas kecepatan yang diperbolehkan.

5.8.2.8. Detail Daerah *Black Spot* Pada KM 7,5 - 8

Dari tabel 5.22. diperoleh data tingkat kecelakaan sebelum pelebaran terjadi pada tahun 1996 sebesar 0,89, dan setelah pelebaran terjadi pada tahun 2000 sebesar 1,78, pada tahun 2001 sebesar 1,11, serta pada tahun 2002 sebesar 1,56.

Pada KM 7,5 – 7,7 terdapat SLTP 1 Sewon, dan pada KM 7,7 terdapat simpang empat agak serong, yang arah timur merupakan jalan aspal dan yang arah barat merupakan jalan tanah. Di dekat pintu gerbang SLTP ini terdapat lampu sinyal untuk berhati-hati Pada daerah KM 7,8 terdapat tikungan dan beberapa persimpangan dengan jalan kampung, sehingga daerah ini rawan kecelakaan.

Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada KM 7,5 – 8 adalah, memasang rambu-rambu untuk mengurangi kecepatan.

Tabel 5.23. Rekapitulasi Identifikasi Masalah dan Upaya Penanganan pada Block Spot

Lokasi Block Spot KM	Identifikasi Masalah	Upaya Penanganan
8,5-9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang tiga dengan lampu pengatur lalu lintas berdekatan tengan simpang tiga tanpa lampu pengatur lalu lintas. 2. Simpang tiga tanpa lampu pengatur lalu lintas tidak begitu tampak jika dari arah Jogja. 	Memasang Lampu Sinyal untuk berhati-hati.
10,5-11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak penyeberang jalan anak-anak sekolah 2. Banyak pelanggaran lampu lalu lintas pada simpang empat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat penyeberangan jalan bagi pejalan kaki baik zebra cross maupun jembatan penyeberangan. 2. menindak secara tegas terhadap pelanggar lampu lalu lintas. 3. Memasang rambu-rambu batas kecepatan.
14,5-15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang empat dengan jalan tanah berada pada tikungan dan terhalang oleh gapura. 2. Sering terdapat lubang pada tikungan bagian dalam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan bangunan gapura. 2. Perbaiki jalan. 3. Memasang ring pembatas jalan pada tikungan.
11,5-12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang tiga dengan jalan tanah tidak tampak. 2. Simpang tiga dengan jalan tanah tingginya tidak sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rambu simpang tiga. 2. Menimbun jalan tanah agar sama tingginya dengan Jalan Parangtritis. 3. Membuat tanda penyeberangan jalan pada KM 12.
6-6,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang tiga pada KM 6,25 tidak ada rambu-rambu. 2. KM 6-6,5 tidak ada rambu-rambu untuk berhati-hati. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasang rambu-rambu persimpangan pada KM 6,25. 2. Memasang rambu-rambu untuk berhati-hati.

5,5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang tiga pada KM 5,7 tidak terdapat rambu-rambu persimpangan dan lampu penerangan tertutup pohon. 2. Simpang tiga pada KM 5,9 tidak tampak jika dari arah Parangtritis dan tidak ada rambu-rambu persimpangan maupun lampu penerangan jalan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasang rambu-rambu simpang tiga pada KM 5,9. 2. Memberikan lampu penerangan jalan. 3. Memangkas pohon yang menutupi lampu penerangan.
7,7,5	Banyak persimpangan dengan jalan kampung.	Memasang rambu untuk menurunkan kecepatan kendaraan, atau memberikan batas kecepatan.
7,5-8	Jalan KM 7,8 menikung dan ada beberapa persimpangan dengan jalan kampung.	Memasang rambu-rambu untuk menurunkan kecepatan kendaraan, atau memberikan batas kecepatan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan evaluasi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan Parangtritis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kecelakaan diruas jalan Parangtritis yang terjadi adalah : untuk angka kecelakaan permil diperoleh hasil bahwa angka kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2002, angka keterlibatan kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 1997, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-km perjalanan tertinggi pada tahun 1999, angka kecelakaan untuk *spot* di jalan raya tertinggi terjadi pada tahun 1998, dan angka kecelakaan pada bagian jalan raya tertinggi terjadi pada tahun 1998.
2. Berdasarkan identifikasi black spot diperoleh hasil bahwa :
 - a. *Black spot* tertinggi untuk semua ruas jalan Parangtritis sebelum pelebaran jalan pada tahun 1996-1998 adalah KM 14,5 – 15 (ruas jalan SMP2 Jetis – Balai Desa Patalan) dengan tingkat kecelakaan tertinggi sebesar 12,2. Sedangkan sesudah pelebaran jalan yaitu tahun 1999-2002, *Black spot* tertinggi untuk semua ruas jalan Parangtritis adalah KM 8,5 – 9 (S3 Dadapan – Gatak) dengan tingkat kecelakaan tertinggi sebesar 13,34.
 - b. Ruas jalan yang rawan kecelakaan tinggi sebelum pelebaran jalan adalah KM 4,5 – 5 (Druwo – SMUN Sewon), KM 8,5 – 9 (S3 Dadapan – Gatak),

KM 10,5 – 11 (SMK Sabdodadi – Manding), KM 11,5 – 12 (Ngaglik – S4 Bakulan) dan KM 14,5 – 15 (SMP2 Jetis – Balai Desa Patalan), Sedangkan sesudah pelebaran jalan adalah KM 8,5 – 9 (S3 Dadapan – Gatak), KM 10,5 – 11 (SMK Sabdodadi – Manding), KM 11,5 – 12 (Ngaglik – S4 Bakulan) dan KM 14,5 – 15 (SMP2 Jetis – Balai Desa Patalan).

- c. Daerah rawan kecelakaan diruas jalan Parangtritis terdapat lokasi yang sesudah pelebaran tidak terdapat *black spot* tetapi sebelum pelebaran merupakan daerah black spot yaitu pada KM 10 – 10,5 (Rendeng – SMK Sabdodadi), KM 17,5 – 18 (Derso – Candi), dan KM 18,5 – 19 (Jamprit – Klegen).

3. Berdasarkan identifikasi jenis kecelakaan diperoleh hasil bahwa :

- a. Kecelakaan diruas jalan Parangtritis (perempatan lampu merah ring road sampai dengan jembatan Kretek) sepanjang 19 km berdasarkan prosentase kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan dengan korban fatal menurun 3% dan luka ringan meningkat 3% sedangkan luka berat tetap.
- b. Kecelakaan yang sering terjadi di jalan Parangtritis adalah diruas jalan dibandingkan dengan dipersimpangan. Berdasarkan prosentase kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran, untuk diruas jalan korban fatal menurun 4%, luka berat meningkat 4%, dan luka ringan tetap sedangkan dipersimpangan korban fatal meningkat 2%, luka berat menurun 19% dan luka ringan meningkat 17%.

- c. Jenis kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan adalah sepeda motor. Berdasarkan prosentase kendaraan sepeda motor meningkat 4%.
 - d. Waktu terjadi kecelakaan terbesar sebelum dan sesudah pelebaran jalan adalah antara jam 12.00-18.00 sebesar 33%.
 - e. Status pelaku yang sering terlibat kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan adalah swasta sebesar 39%.
 - f. Umur pelaku yang sering terlibat kecelakaan sebelum pelebaran jalan adalah umur antara 15 – 24 sebesar 38% (turun 1%) sedangkan sesudah pelebaran jalan pada tahun 1999-2002 adalah umur antara 25 – 40 sebesar 37% (naik 1%).
 - g. Jenis kelamin yang sering terlibat kecelakaan adalah laki-laki. Berdasarkan prosentase turun sebesar 7% dari 74% menjadi 67%.
4. Berdasarkan prosentase perbandingan angka kecelakaan sebelum dan sesudah pelebaran jalan diperoleh bahwa ; untuk angka kecelakaan permil meningkat 22%, angka keterlibatan kecelakaan meningkat 18%, angka kematian berdasarkan populasi meningkat 26%, angka kecelakaan berdasarkan kendaraan-km perjalanan meningkat 28%, angka kecelakaan untuk *spot* di jalan raya meningkat 6%, dan angka kecelakaan pada bagian jalan raya meningkat 7%.
5. Berdasarkan identifikasi penyebab kecelakaan lalu lintas tinggi menurut rangking diperoleh hasil bahwa ; pada km 8,5-9 simpang tiga dengan lampu pengatur lalu lintas berdekatan dengan simpang tiga tanpa lampu pengatur lalu

lintas dan simpang tiga tanpa lampu pengatur lalu lintas tidak begitu tampak jika dari arah Jogja, pada km 10,5-11 banyak penyeberang jalan anak-anak sekolah dan banyak pelanggaran lampu lalu lintas pada simpang empat, pada km 14,5-15 simpang empat dengan jalan tanah berada pada tikungan dan terhalang oleh gapura dan terdapat lubang pada tikungan, pada km 11,5-12 simpang tiga dengan jalan tanah tidak tampak dan tingginya tidak sama, pada km 6-6,5 simpang tiga tidak ada rambu-rambu, pada km 5,5-6 simpang tiga tidak ada rambu-rambu persimpangan dan lampu penerangan tertutup pohon dan simpang tiga pada KM 5,9 tidak tampak jika dari arah Parangtritis dan tidak ada rambu-rambu persimpangan maupun lampu penerangan jalan, pada km 7-7,5 banyak persimpangan dengan jalan kampung, dan pada km 7,5-8 jalan menikung dan ada beberapa persimpangan dengan jalan kampung.

6. Kecelakaan terjadi diakibatkan kurangnya sarana penunjang, jarak pandang buruk, tidak ada atau kurangnya rambu petunjuk atau larangan, dan kurangnya lampu penerangan. Untuk mengurangi kecelakaan dibutuhkan sekali sarana penunjang misalnya rambu lalu lintas.

6.2. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan sebagai berikut :

1. Daerah rawan kecelakaan dengan lokasi *black spot* tinggi diperhatikan secara serius guna menurunkan tingkat kecelakaandengan :
 - a. memasang lampu sinyal untuk berhati-hati pada lokasi *black spot* km 8,5-9.

- b. membuat penyebrangan jalan bagi pejalan kaki baik *Zebra Cross* maupun jembatan penyebrangan, menindak secara tegas terhadap pelanggar lampu lalu lintas, memasang rambu-rambu batas kecepatan pada lokasi *black spot* km 10,5-11.
 - c. menghilangkan bangunan gapura, perbaikan jalan, dan memasang ring pembatas jalan pada tikungan pada lokasi *black spot* pada km 14,5-15.
 - d. memberikan rambu simpang tiga, menimbun jalan tanah agar sama tingginya dengan jalan Parangtritis, dan membuat tanda penyebrangan jalan pada tikungan untuk lokasi *black spot* pada km 11,5-12.
 - e. memasang rambu-rambu persimpangan dan memasang rambu-rambu untuk berhati-hati untuk lokasi *black spot* pada km 6-6,5.
 - f. Memasang rambu-rambu simpang tiga, memberikan lampu penerangan jalan, dan memangkas pohon yang menutupi lampu penerangan untuk lokasi *black spot* pada km 5,5-6.
 - g. Memasang rambu untuk menurunkan kecepatan kendaraan atau memberikan batas kecepatan untuk lokasi *black spot* pada km 7-7,5.
 - h. Memasang rambu untuk menurunkan kecepatan kendaraan atau memberikan batas kecepatan untuk lokasi *black spot* pada km 7,5-8.
2. perlu pengawasan dari pihak kepolisian Resort Bantul, dengan menindak tegas pelaku pelanggar lampu lalulintas.
 3. perlu adanya penanaman kesadaran belalulintas sejak usia dini, baik secara formal maupun non formal keseluruh lapisan masyarakat, guna meningkatkan rasa disiplin berlalulintas.

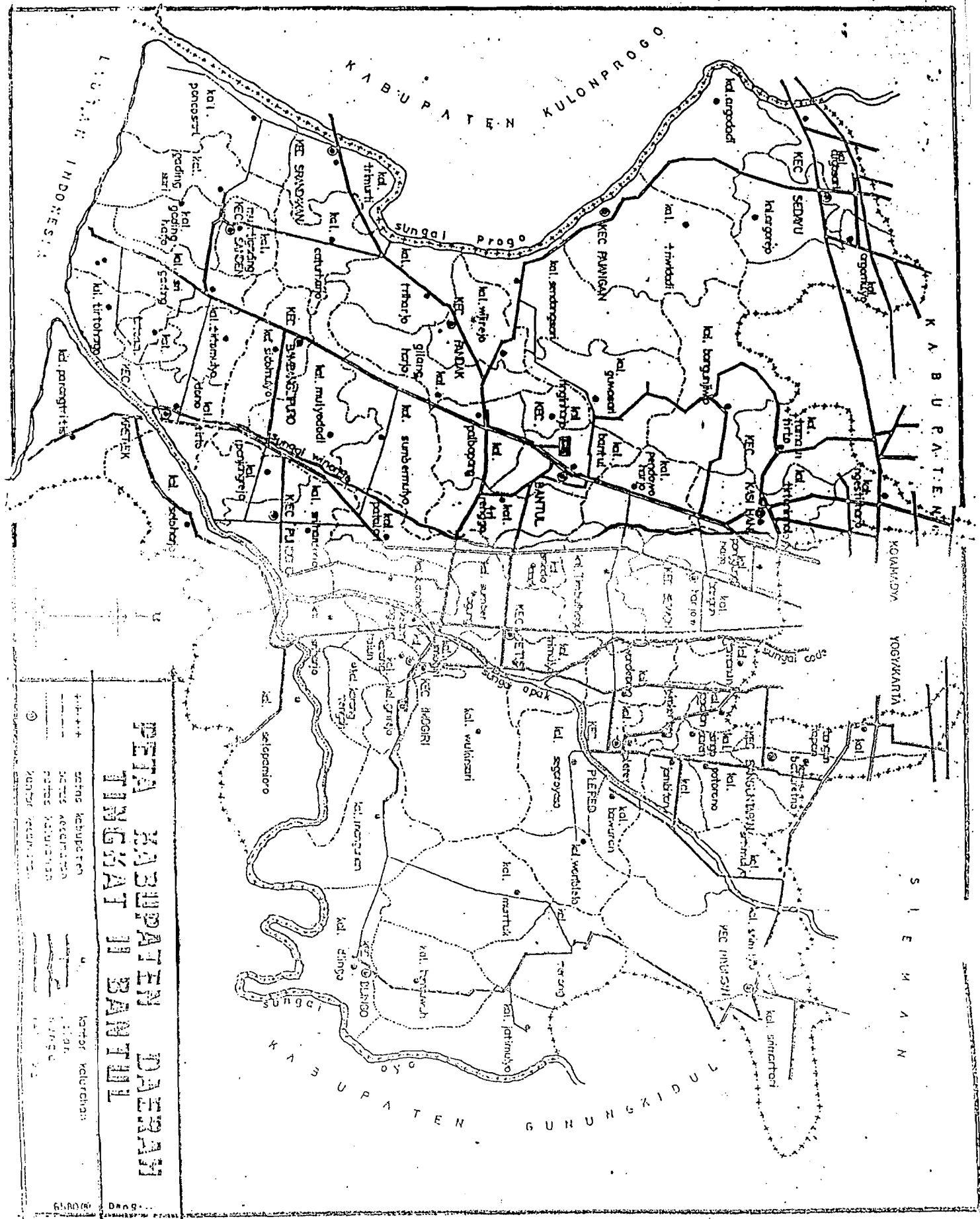
4. perlu adanya penyuluhan-penyuluhan tentang disiplin berlalulintas dan dari hasil evaluasi didapatkan sebagian besar penyebab kecelakaan adalah faktor manusia (pengemudi), sehingga dalam penanganan untuk meminimalkan angka kecelakaan dapat dilakukan dengan cara memperketat prosedur pembuatan SIM dan memperbesar denda tilang.
5. perlu tindakan lebih cepat dari pihak Rumah Sakit untuk melakukan pertolongan pada korban kecelakaan apabila mendapat laporan tentang kejadian kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdulwahab, 1990, KECELAKAAN LALU LINTAS, PENYEBAB DAN KESELAMATAN LALU LINTAS JALAN, Konferensi Tahunan Teknik Jalan ke 4, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
2. Dewanti, 1996, KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS DI YOGYAKARTA, Media Teknik no 3 tahun XVII edisi November 1996, Yogyakarta, halaman 33-37.
3. Dikun, S., 1992, FAKTOR MANUSIA DALAM KONSEP KESELAMATAN LALU LINTAS DI INDONESIA, Seminar Transportasi Perkotaan III, FTS UI, Jakarta.
4. Fachrurrozy, 1996, TRAFFIC SAFETY, MSTT UGM, Yogyakarta.
5. Garber, N.J. and Hoel, L.A., 1992, TRAFFIC AND HIGHWAY ENGINEERING, West Publishing Company, St. Paul, USA.
6. Harsono, S., 1992, KONSEP DAN METODOLOGI KESELAMATAN LALU LINTAS DI INDONESIA, Seminar Transportasi Perkotaan III, FTS UI, Jakarta.
7. Hobbs, F.D., 1979, PERANCANGAN DAN TEKNIK LALU LINTAS, Edisi ke 2, UGM Terjemahan, Yogyakarta.
8. Hummer, J.E., 1994, MANUAL OF TRANSPORTATION ENGINEERING STUDIES, Prentice Hall Engineering Clieffs, NJ, USA.
9. Pline, J.L., 1992 TRAFFIC ENGINEERING HAND BOOK, Prentice Hall, Englewood Cliffs, NJ.
10. Priyantao, S., KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TOL SURABAYA GEMPOL JAWA TIMUR, Simposium I Forum Studi Transportasi Perguruan Tinggi, ITB, Bandung.
11. Lam Ruidiger, Psarianos.B, and Mailaender, T., 1999, HIGHWAY DESIGN AND TRAFFIC SAFFETY, Mc Graw-Hill, New York.
12. Nurrahman, A., 1997, EVALUASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN KABUPATEN BANTUL, T. Akhir, FTSP UII, Yogyakarta.

13. Suhartono, 1992, KECELAKAAN DI JALAN TOL SEBAGAI STUDI KASUS UNTUK UPAYA PENCEGAHAN LALU LINTAS, Seminar Transportasi Perkotaan III, FTS UI, Jakarta.
14. Tamin, O.Z. dan Hendarto, S., 1990, PENGARUH PENINGKATAN/ PERAWATAN JALAN DAN GEOMETRI JALAN TERHADAP KESELAMATAN, Konferensi Tahunan Jalan ke 4 Pusat Litbang Jalan, hal 41-51.
15. Tighit, M. and May, T., 1992, ACCIDENT CAUSATION AND PREVENTION, Seminar Transportasi Perkotaan III, FTS UI, Jakarta.
16. Utomo, R.B., 2001, IDENTIFIKASI DAN PENANGANAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTAMADYA SURAKARTA, Makalah Karya Ilmiah Calon Dosen UII, Yogyakarta.
17. Wilson, C., And Burtch, T.M., TRAFFIC ACCIDENTS AND HIGWAY SAFETY.
18. Yusuf, M., 1992, KONSEP DAN METODOLOGI PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS JALAN, Seminar Transportasi Perkotaan III, FTS UI, Jakarta.

LAMPIRAN 1
Peta Lokasi Penelitian Jalan Parangtritis



PETA KABUPATEN DAERAH TINGGAT BANTUL

+-----+-----+
 batas kabupaten
 batas kecamatan
 batas kelurahan
 batas desa
 batas kampung

PEMERINTAH DAERAH
PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PELA STATUS JALAN
DI DI. YOGYAKARTA

KETERANGAN :

- BAWA PROWINSI
- BAWA KABUPATEN
- BAWA KECAMATAN
- ===== SUNGAI
- ===== JALAN NASIONAL
- ===== JALAN PROVINSI
- ===== JALAN KABUPATEN
- ===== JALAN KECAMATAN

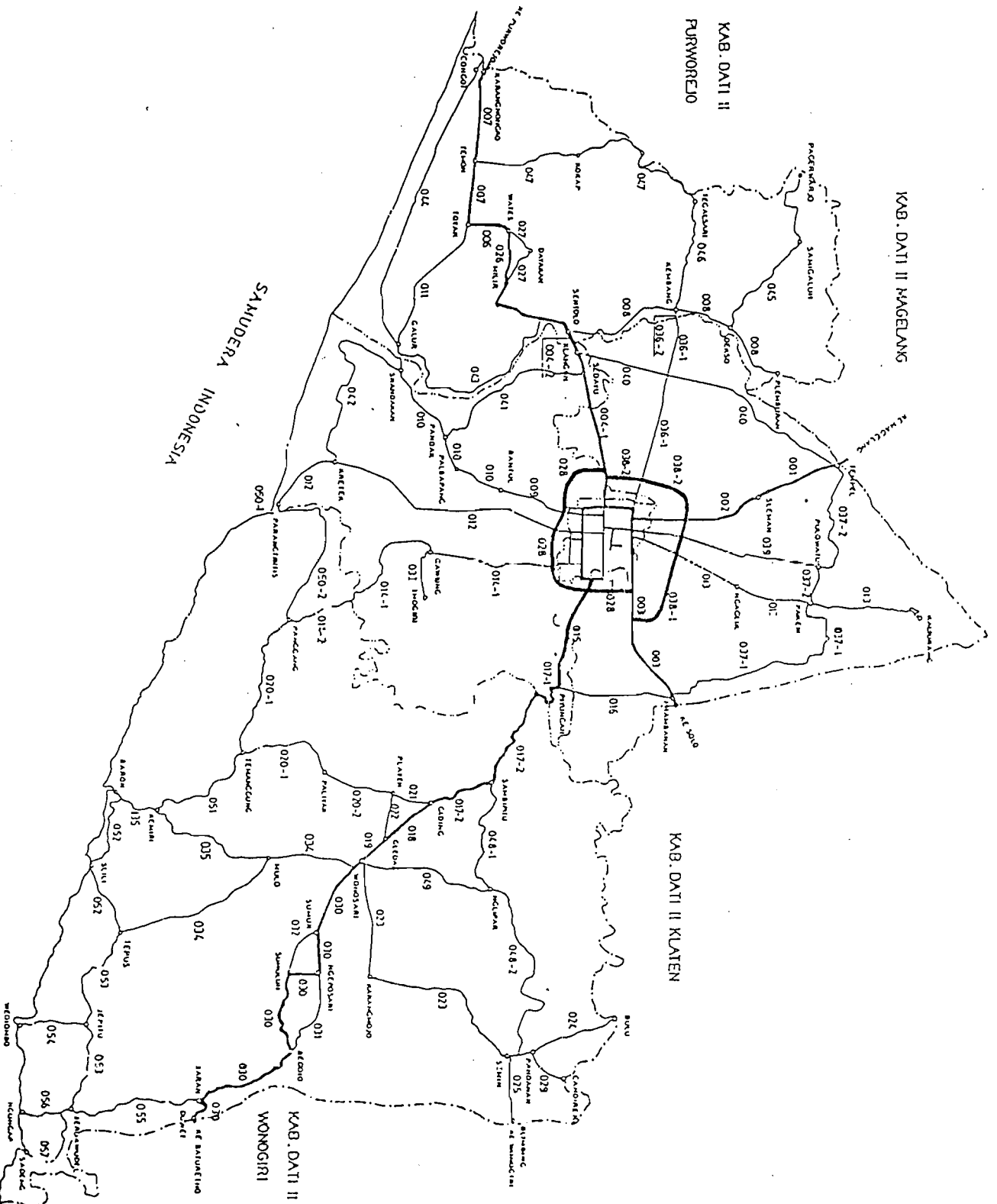
SUMBER DATA

1. SUMBER DATA DOKUMEN SIP 310 JANUARI 1991
2. PELAT IDOKUMEN SIP 11: 30.000
3. JAWABAN IDOKUMEN SIP 11: 30.000
4. BAKOSURTANAL, PROPOSAL SIP
5. SUMBER DATA BINA MARGA DPU PROVINSI DIY



SKALA
0 2 4 6 8 10 KM

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PRORINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SUD DINAS BINA MARGA



LAMPIRAN 2
Rekapitulasi Data Kantor Bina Marga Yogyakarta

BINA MARGA - IRMS
INTERURBAN ROAD MANAGEMENT SYSTEM
CENTRAL DATABASE

02/05/98

TRAFFIC REPORT

Province: 26 - DIY
Year : 1997

Page : 1

Efficient	Link	AADT		PCU		Car	Bus	LTr	HTr	Motor	Car	Util	Util	Bus	Truck	Truck	NonMot
		MBT	Total	MBT	Total	%	%	%	%	Cycle		1	2		2-axl	3-axl	Traf
39	009	5,800	29,413	9,128	22,022	73	9	18		14,292	2,194	1,051	1,009	515	1,019	10	9,321
39K	009 K	4,439	24,172	6,981	18,325	77	12	10	1	11,185	1,571	852	1,000	548	433	35	8,548
10	010	2,813	9,979	5,137	9,161	56	14	28	2	4,189	498	642	424	404	804	43	2,977
12	012	2,777	17,917	4,485	13,367	73	10	14	3	8,344	840	647	533	291	394	73	6,796
12K	012 K	6,409	31,875	8,587	22,112	92	4	4		15,921	1,988	2,502	1,429	266	196	28	9,545
13KI	013 K1	9,737	25,242	11,850	19,643	94	4	2		10,282	4,758	3,145	1,295	363	150	18	5,223
141	014 1	5,108	9,945	7,843	10,746	81	9	10		2,579	1,525	1,321	1,315	461	481	4	2,258
14K1	014 K1	3,458	21,754	4,799	15,273	89	3	7	1	10,429	1,185	1,151	732	111	237	43	7,867
14K2	014 K2	5,630	18,841	8,686	15,501	79	8	11	2	8,528	1,703	1,521	1,212	476	612	106	4,683
33	033	1,808	13,546	2,595	10,447	89	2	9		5,181	214	901	500	29	163		6,557
41	041	1,443	6,169	2,606	5,628	58		42		2,272	192	393	253	1	605		2,454
42	042	1,866	4,536	2,614	4,509	82	10	8		1,033	628	660	244	179	156		1,637
501	050 1	1,880	10,812	3,288	8,608	69	3	28		4,816	358	402	540	63	516		4,116

05/03/99

BINA MARGA - IRMS
INTERURBAN ROAD MANAGEMENT SYSTEM
CENTRAL DATABASE

TRAFFIC REPORT

Province: 26 - D.I.Y

Year : 1998

Page : 1

Traffic Post	Link	AADT		PCU		Car	Bus	LTr	HTr	Motor Cycle	Car	Util 1	Util 2	Bus	Truck 2-axl	Truck 3-axl	NonMot Traf
		MBT	Total	MBT	Total	?	?	?	?								
A009	009	5,897	28,633	9,014	20,468	75	9	16		15,043	2,283	1,251	879	522	938	24	7,673
A009K	009 K	4,784	23,927	7,321	17,859	78	14	7	1	11,473	1,847	935	957	650	371	24	7,670
C010	010	1,956	11,438	3,192	7,966	71	16	13		6,278	563	440	393	307	247	6	3,204
B012	012	3,068	19,793	4,738	13,565	77	10	11	2	10,531	1,054	720	593	299	351	51	6,194
B012K	012 K	6,545	30,360	8,876	20,477	92	5	3		16,286	2,020	2,467	1,543	323	161	31	7,529
B013K1	013 K1	8,909	22,254	10,816	16,768	95	4	1		9,857	4,371	2,879	1,170	387	95	7	3,488
B0141	014 1	4,816	9,608	7,142	9,760	81	9	10		2,898	1,684	1,265	956	446	465	1	1,894
B014K1	014 K1	3,375	19,848	4,469	12,648	91	2	6	1	11,059	1,213	1,234	637	83	167	41	5,414
B014K2	014 K2	5,833	19,397	8,930	15,519	78	11	10	1	9,300	1,821	1,604	1,114	641	570	83	4,264
C033	033	1,752	13,709	2,495	9,804	91	2	7		6,197	407	683	501	34	127		5,760
C041	041	1,658	6,078	2,697	5,190	72	1	27		2,570	380	473	342	21	443		1,850
C042	042	1,849	4,172	2,351	3,809	90	4	6		1,153	746	692	234	65	113		1,170
C0501	050 1	1,747	11,518	2,757	8,011	86	3	11		6,022	424	439	633	51	200		3,749

BINA MARGA - IRMS
INTERURBAN ROAD MANAGEMENT SYSTEM
CENTRAL DATABASE

08/03/'00

TRAFFIC REPORT FOR PROVINCIAL ROADS

Province: 26 - O.I.Y
Year : 1999

Page : 1

Traffic Post	Link	AADT		PCU		Car	Bus	LTr	HTr	Motor Cycle	Car	Util 1	Util 2	Bus	Truck 2-axl	Truck 3-axl	NonMot Traf
		NHT	Total	NHT	Total	1	2	1	2								
A009	009	6,866	31,310	9,555	13,669	74	9	15	2	16,457	2,548	1,583	978	635	1,015	107	7,987
A009K	009 K	4,608	22,821	6,173	9,077	78	14	7	1	11,617	1,686	1,075	818	659	333	38	6,596
C010	010	6,587	16,368	10,337	12,002	63	15	20	2	6,658	1,604	1,239	1,281	961	1,391	111	3,123
R012	012	3,526	22,279	4,972	7,989	74	11	12	3	12,070	1,084	827	685	376	453	101	6,683
R012K	012 K	5,619	26,288	6,360	10,116	92	5	2	1	15,024	1,831	2,003	1,309	266	157	53	5,645
R013K1	013 K1	8,597	21,962	9,268	11,739	95	4	1		9,883	4,025	2,999	1,132	331	97	14	3,482
R0141	014 1	5,117	10,092	6,491	7,277	82	9	9		3,147	1,796	1,372	1,025	451	468		1,833
R014K1	014 K1	3,375	19,848	3,832	6,597	91	2	6	1	11,059	1,213	1,234	637	83	167	41	5,414
R014K2	014 K2	6,168	19,790	8,500	10,804	76	11	10	3	9,216	1,832	1,608	1,238	708	589	193	4,406
C033	033	2,138	13,258	2,345	3,854	94	2	4		6,039	667	766	569	44	93		5,081
C041	041	1,791	6,337	2,525	3,180	73		27		2,620	475	480	347		489		1,926
C042	042	2,416	4,653	3,028	3,314	83	8	9		1,146	811	911	288	195	212		1,091
C0501	050 1	2,240	14,974	3,124	5,170	74	2	24		8,184	512	490	647	47	543		4,550

PENAMPANG MELINTANG
SKALA TEGAK 1 : 500
SKALA MEMANJANG 1 : 500

KETINGGIAN
MUKA
AS JALAN

ALINYEMEN VERTIKAL
SKALA TEGAK 1 : 500
SKALA MEMANJANG 1 : 200

ALINYEMEN HORIZONTAL
SKALA LEBAR 1 : 2000 - MEMANJANG 1 : 200

KETERANGAN

(MUTU) GABAR ASAL

(MUTU) PERUBAHAN II

KETERANGAN GAMBAR DAPAT DILIHAT PADA LEMBAR LEGENDA

DAWASJA
11 480

PERKERASAN
H R S
A T 3
L A S I O N
K E L
P S

DAWASJA
1200

83 832

83 629

83 338

82 609

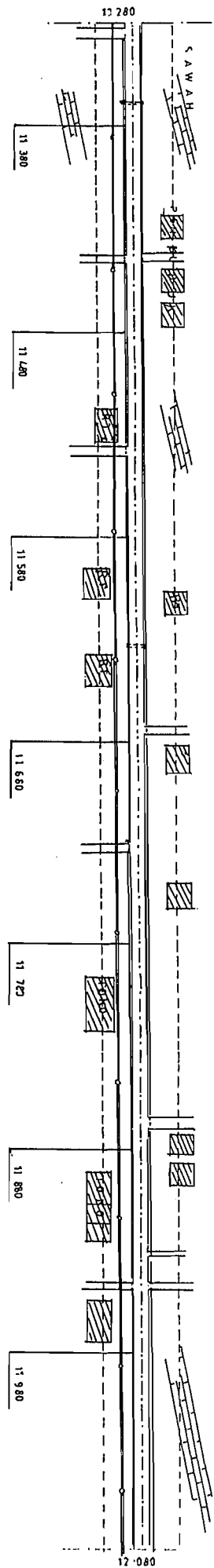
82 218

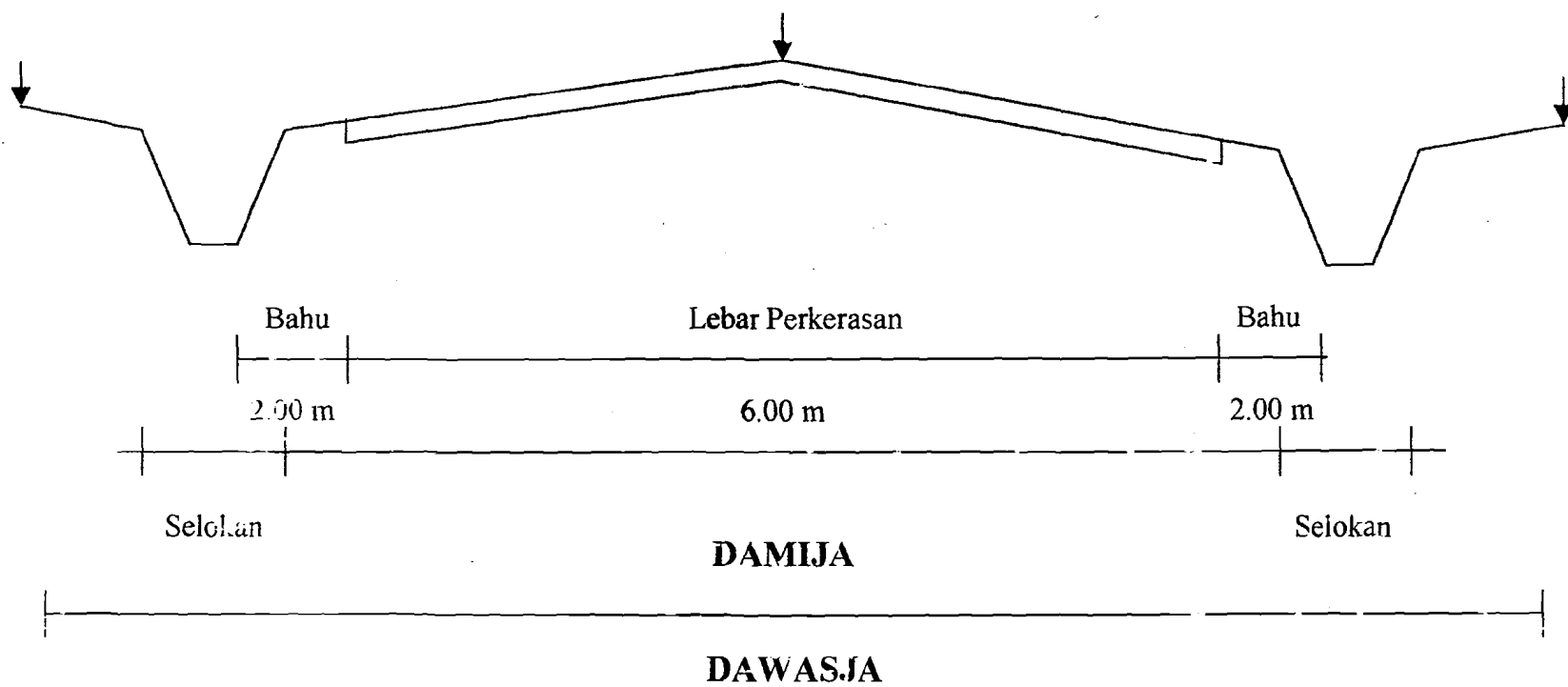
81 719

81 076

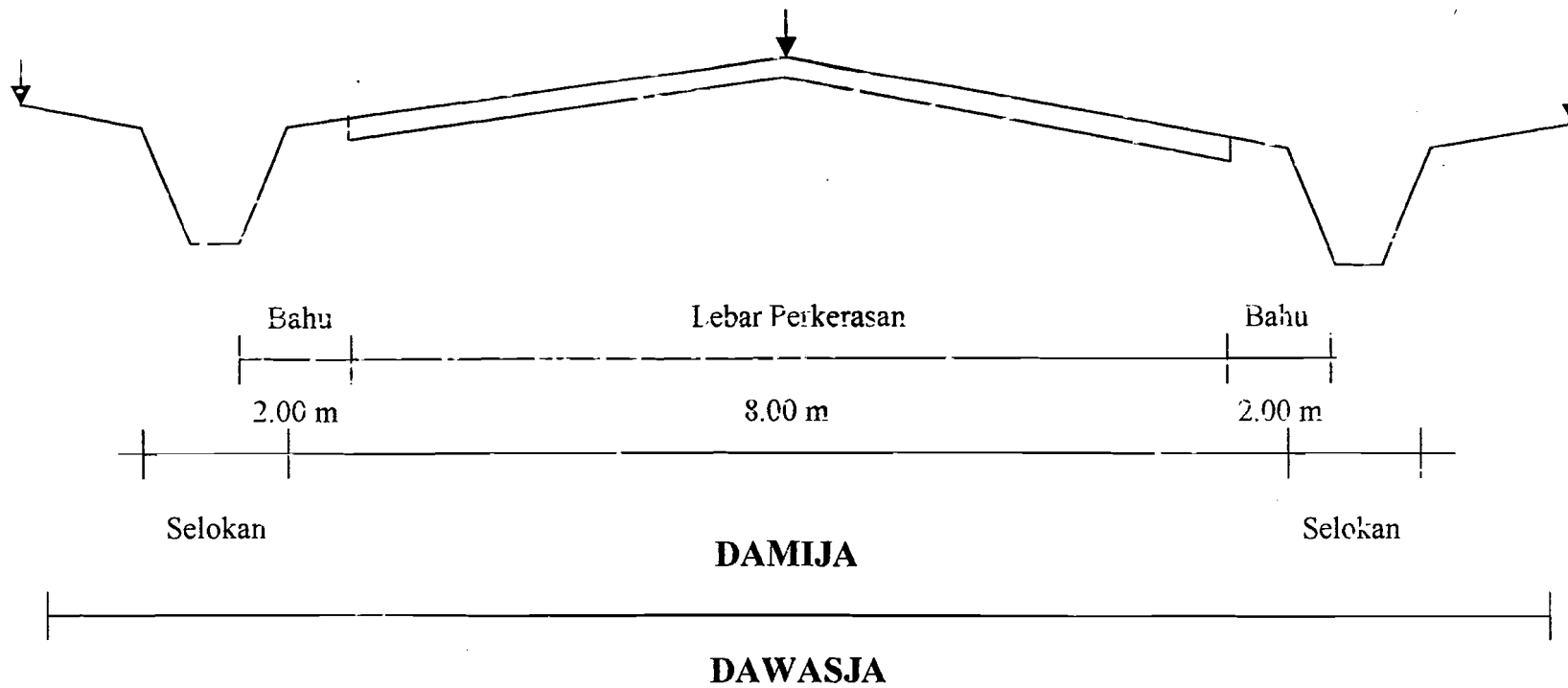
80 553

80 176





**Gambar Potongan Melintang Sebelum Pelebaran
Jalan pada Jala Farangiritis**



**Gambar Potongan Melintang Sesudah Pelebaran
Jalan pada Jala Parangtritis**

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Data Kantor BPS dan Kantor Samsat Bantul

**Banyaknya Penduduk Akhir Tahun menurut Jenis Kelamin
dan Persentase Kenaikan Penduduk Tahun 1981– 2002**

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1981	312.407	332.259	644.666
1982	316.057	335.394	651.451
1983	320.094	338.786	658.880
1984	324.662	342.967	667.629
1985	328.549	347.039	675.588
1986	332.013	350.463	682.476
1987	335.031	353.224	688.255
1988	337.686	355.732	693.418
1989	341.123	359.027	700.150
1990	344.501	362.232	706.733
1991	348.283	366.015	714.298
1992	351.745	369.627	721.372
1993	355.592	373.378	728.970
1994	359.785	377.270	737.055
1995	363.801	381.012	744.813
1996	367.228	384.366	751.594
1997	370.676	387.901	758.577
1998	373.626	390.582	764.208
1999	376.464	393.199	769.663
2000	380.174	396.450	776.624
2001	383.481	399.579	783.060
2002	384.513	400.497	785.010

Sumber Data : Regritrasi Penduduk Akhir Tahun 2002

Banyaknya Kendaraan Bermotor (kecuali TNI dan Polri)

Yang terdaftar di Polres Bantul Tahun 1995 – 1999

Tahun	Jenis Kendaraan Bermotor				Jumlah
	Mobil Penumpang	Mobil Beban	Mobil Bus	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1995	3343	2474	1150	68503	75470
1996	3754	2884	1285	77412	85335
1997	4250	3272	1575	88062	97159
1998	4722	3422	1743	92450	102337
1999	5284	3605	1911	95293	106093

Sumber Data : Polres Dati II Bantul

**Banyaknya Kendaraan yang mendaftar menurut Jenis Kendaraan
dan warna Plat Dasar Nomor Kendaraan Tahun 2000**

Jenis Kendaraan	Warna Plat Dasar			Jumlah
	Hitam	Kuning	Merah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	2.057	-	30	2.087
Jeep	1.024	-	20	1.044
Bus/Mini Bus	1.597	659	26	2.282
Ambulance	-	-	27	27
Truck	1.187	80	25	1.292
Pick Up	2.505	-	45	2.550
Sepeda Motor	108.646	-	768	109.414
Jumlah	117.016	739	941	118.696

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Bantul

**Banyaknya Kendaraan menurut Jenis Kendaraan
dan Jenis Pendaftaran Tahun 2000**

Jenis Kendaraan	Jenis Pendaftaran			Jumlah
	PU	BN I	BN II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	1.460	27	722	2.209
Jeep	783	25	326	1.134
Bus	363	1	13	377
Mini Bus	3.848	117	1.351	5.316
Ambulance	31	3	3	37
Truck	1.198	21	226	1.445
Pick Up	2.097	58	601	2.756
Sepeda Motor	81.723	7.287	12.170	101.180
Alat Berat	3	-	-	3
Jumlah	91.506	7.539	15.412	114.457

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Bantul

Ket : P U : Perpanjangan Ulang
 B N I : Balik nama langsung dari dealer
 B N II : Balik nama dari tangan kedua

**Banyaknya Kendaraan yang mendaftar menurut Jenis Kendaraan
dan warna Plat Dasar Nomor Kendaraan Tahun 2001**

Jenis Kendaraan	Warna Plat Dasar			Jumlah
	Hitam	Kuning	Merah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	2.234	-	30	2.264
Jeep	1.065	-	20	1.085
Bus/Mini Bus	5.678	665	42	6.385
Ambulance	-	-	27	27
Truck	1.221	81	33	1.335
Pick Up	2.746	-	45	2.791
Sepeda Motor	119.314	-	765	120.079
Jumlah	132.258	746	962	133.966

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Bantul

**Banyaknya Kendaraan menurut Jenis Kendaraan
dan Jenis Pendaftaran Tahun 2001**

Jenis Kendaraan	Jenis Pendaftaran			Jumlah
	PU	BN I	BN II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	1.766	27	429	2.222
Jeep	942	15	175	1.132
Bus	527	8	21	556
Mini Bus	4.347	158	689	5.203
Ambulance	7	-	-	7
Truck	1.257	47	174	1.478
Pick Up	3.091	113	368	3.572
Sepeda Motor	91.396	9.620	8.572	109.588
Alat Berat	4	-	5	9
Jumlah	103.337	9.988	10.442	123.757

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Bantul

Ket : P U : Perpanjangan Ulang
 B N I : Balik nama langsung dari dealer
 B N II : Balik nama dari tangan kedua

LAMPIRAN 4

**Data Kecelakaan dan Lokasi Daerah Titik-titik Kecelakaan Pada
Jalan Parangtritis Tahun 1996-2002**

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 1996

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot ≥ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	6	4,5	1,33	B Spt
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	2	4,5	0,44	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	4	4,5	0,89	B Spt
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	5	4,5	1,11	B Spt
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	1	4,5	0,22	
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	1	4,5	0,22	
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	4	4,5	0,89	B Spt
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	13	4,5	2,89	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	2	5	0,40	
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	3	5	0,60	
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	2	5	0,40	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	11	5	2,20	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	3	5	0,60	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	7	5	1,40	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	3	5	0,60	
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	3	5	0,60	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	0	5	0,00	
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	22	5	4,40	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	1	5	0,20	
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	3	5	0,60	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	4	5	0,80	B Spt
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	1	5	0,20	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	6	5	1,20	B Spt
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	0	5	0,00	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	4	5	0,80	B Spt
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Paker	3	4,5	0,67	
2	19,5 - 20	S4 Paker - Gedangan	1	4,5	0,22	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	2	4,5	0,44	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	0	4,5	0,00	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	3	4,5	0,67	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	0	4,5	0,00	
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	1	4,5	0,22	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	0	5	0,00	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	1	5	0,22	
Tingkat Kecelakaan rata-rata					0,67	

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan Black Spot untuk semua titik tahun 1997

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot ≥ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	9	4,5	2,00	B Spt
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	0	4,5	0,00	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	8	4,5	1,78	B Spt
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	8	4,5	1,78	B Spt
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	1	4,5	0,22	
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	4	4,5	0,89	
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	4	4,5	0,89	
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	12	4,5	2,67	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	10	5	2,00	B Spt
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	3	5	0,60	
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	3	5	0,60	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	7	5	1,40	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	2	5	0,40	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	14	5	2,80	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	11	5	2,20	B Spt
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	3	5	0,60	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	0	5	0,00	
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	26	5	5,20	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	2	5	0,40	
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	3	5	0,60	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	2	5	0,40	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	0	5	0,00	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	3	5	0,60	
9	18 - 18,5	Candi - Jampit	2	5	0,40	
10	18,5 - 19	Jampit - Klegen	1	5	0,20	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	10	4,5	2,22	B Spt
2	19,5 - 20	S4 Pakar - Gedangan	1	4,5	0,22	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	2	4,5	0,44	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	2	4,5	0,44	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	7	4,5	1,56	B Spt
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	5	4,5	1,11	B Spt
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	1	4,5	0,22	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	2	4,5	0,44	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	3	4,5	0,67	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata					0,97	

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 1998

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot $\geq$ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	5	4,5	1,11	B Spt
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	0	4,5	0,00	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	3	4,5	0,67	
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	3	4,5	0,67	
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	1	4,5	0,22	
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	4	4,5	0,89	B Spt
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	0	4,5	0,00	
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	9	4,5	2,00	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	7	5	1,40	B Spt
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	6	5	1,20	B Spt
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	7	5	1,40	B Spt
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	12	5	2,40	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	3	5	0,60	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	14	5	2,80	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	7	5	1,40	B Spt
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	1	5	0,20	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	4	5	0,80	B Spt
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	13	5	2,60	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	4	5	0,80	D Spt
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	2	5	0,40	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	2	5	0,40	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	2	5	0,40	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	1	5	0,20	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	2	5	0,40	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	2	5	0,40	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	1	4,5	0,22	
2	19,5 - 20	S4 Pakar - Gedangan	2	4,5	0,44	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	3	4,5	0,67	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	1	4,5	0,22	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	2	4,5	0,44	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	5	4,5	1,11	B Spt
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	2	4,5	0,44	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	0	4,5	0,00	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	3	4,5	0,67	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata					0,75	

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 1999

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot $\geq$ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	4	4,5	0,89	B Spt
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	0	4,5	0,00	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	3	4,5	0,67	
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	2	4,5	0,44	
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	4	4,5	0,89	B Spt
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	6	4,5	1,33	B Spt
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	3	4,5	0,67	
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	16	4,5	3,56	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	5	5	1,00	B Spt
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	3	5	0,60	
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	2	5	0,40	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	15	5	3,00	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	0	5	0,00	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	5	5	1,00	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	6	5	1,20	B Spt
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	4	5	0,80	B Spt
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	1	5	0,20	
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	15	5	3,00	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	5	5	1,00	B Spt
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	1	5	0,20	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	4	5	0,80	B Spt
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	0	5	0,00	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	1	5	0,20	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	2	5	0,40	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	2	5	0,40	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	6	4,5	1,33	B Spt
2	19,5 - 20	S4 Pakar - Gedangan	4	4,5	0,89	B Spt
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	3	4,5	0,67	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	2	4,5	0,44	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	1	4,5	0,22	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	6	4,5	1,33	B Spt
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	3	4,5	0,67	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	0	4,5	0,00	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	2	4,5	0,44	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata					0,77	

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 2000

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot ≥ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	10	4,5	2,22	B Spt
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	3	4,5	0,67	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	7	4,5	1,56	B Spt
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	3	4,5	0,67	
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	4	4,5	0,89	B Spt
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	1	4,5	0,22	
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	8	4,5	1,78	B Spt
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	13	4,5	2,89	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	4	5	0,80	
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	6	5	1,20	B Spt
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	3	5	0,60	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	15	5	3,00	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	1	5	0,20	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	13	5	2,60	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	6	5	1,20	B Spt
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	3	5	0,60	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	4	5	0,80	
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	15	5	3,00	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	6	5	1,20	B Spt
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	8	5	1,60	B Spt
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	1	5	0,20	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	1	5	0,20	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	3	5	0,60	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	1	5	0,20	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	1	5	0,20	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Paker	2	4,5	0,44	
2	19,5 - 20	S4 Paker - Gedangan	0	4,5	0,00	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	4	4,5	0,89	B Spt
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	3	4,5	0,67	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	1	4,5	0,22	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	3	4,5	0,67	
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	0	4,5	0,00	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	0	4,5	0,00	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	1	4,5	0,22	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata						0,87

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 2001

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot ≥ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	4	4,5	0,89	
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	2	4,5	0,44	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	8	4,5	1,78	B Spt
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	13	4,5	2,89	B Spt
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	4	4,5	0,89	
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	8	4,5	1,78	B Spt
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	5	4,5	1,11	B Spt
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	19	4,5	4,22	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	6	5	1,20	B Spt
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	8	5	1,60	B Spt
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	4	5	0,80	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	17	5	3,40	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	3	5	0,60	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	13	5	2,60	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	2	5	0,40	
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	1	5	0,20	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	7	5	1,40	B Spt
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	17	5	3,40	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	2	5	0,40	
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	4	5	0,80	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	1	5	0,20	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	1	5	0,20	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	2	5	0,40	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	3	5	0,60	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	2	5	0,20	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Paker	5	4,5	1,11	
2	19,5 - 20	S4 Paker - Gedangan	3	4,5	0,67	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	1	4,5	0,22	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	2	4,5	0,44	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	3	4,5	0,67	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	2	4,5	0,44	
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	0	4,5	0,00	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	5	4,5	1,11	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	3	4,5	0,67	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata					1,02	

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 2002

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kec	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot $\geq$ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	6	4,5	1,33	B Spt
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	6	4,5	1,33	B Spt
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	6	4,5	1,33	B Spt
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	11	4,5	2,44	B Spt
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	7	4,5	1,56	B Spt
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	7	4,5	1,56	B Spt
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	7	4,5	1,56	B Spt
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	12	4,5	2,67	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	5	5	1,00	
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	12	5	2,40	B Spt
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	3	5	0,60	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	16	5	3,20	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	1	5	0,20	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	14	5	2,80	B Spt
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	7	5	1,40	B Spt
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	3	5	0,60	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	5	5	1,00	
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	17	5	3,40	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	2	5	0,40	
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	4	5	0,80	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	1	5	0,20	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	1	5	0,20	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	3	5	0,60	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	1	5	0,20	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	2	5	0,40	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	7	4,5	1,56	B Spt
2	19,5 - 20	S4 Pakar - Gedangan	0	4,5	0,00	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	4	4,5	0,89	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	1	4,5	0,22	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	6	4,5	1,33	B Spt
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	3	4,5	0,67	
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	2	4,5	0,44	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	5	4,5	1,11	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	3	4,5	0,60	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata						1,08

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 2003

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kece	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot ≥ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	1	4,5	0,22	
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	2	4,5	0,44	B Spt
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	0	4,5	0,00	
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	2	4,5	0,44	B Spt
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	5	4,5	1,11	B Spt
6	7 - 7,5	Ngireng-ngireng - Bangi	1	4,5	0,22	
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	5	4,5	1,11	B Spt
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	3	4,5	0,67	B Spt
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	1	5	0,20	
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	0	5	0,00	
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	1	5	0,20	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	7	5	1,40	B Spt
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	0	5	0,00	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	1	5	0,20	
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	2	5	0,40	B Spt
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	0	5	0,00	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	2	5	0,40	B Spt
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	2	5	0,40	B Spt
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	0	5	0,00	
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	1	5	0,20	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	1	5	0,20	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	0	5	0,00	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	0	5	0,00	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	0	5	0,00	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	0	5	0,00	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	0	4,5	0,00	
2	19,5 - 20	S4 Pakar - Gedangan	1	4,5	0,22	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	1	4,5	0,22	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	0	4,5	0,00	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	1	4,5	0,22	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	0	4,5	0,00	
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	0	4,5	0,00	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	0	4,5	0,00	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	0	4,5	0,00	

Tingkat Kecelakaan Rata-rata

0,23

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan dan *Black Spot* untuk semua titik tahun 2003

No	Lokasi KM	Ruas/Titik Lokasi	Jumlah Kece	Panjang Jalan (km)	Tingkat Kec	B spot ≥ TK Rata-rata
I	4,5 s/d 9	S4 Druwo s/d Batak				
1	4,5 - 5	S4 Druwo - SMUN Sewon	42	4,5	9,33	B Spot
2	5 - 5,5	SMUN Sewon - BPKP	13	4,5	2,89	
3	5,5 - 6	BPKP - SLTP2 Sewon	39	4,5	8,67	B Spot
4	6 - 6,5	SLTP2 Sewon - ISI	45	4,5	10,00	B Spot
5	6,5 - 7	ISI - Ngireng-ngireng	22	4,5	4,89	
6	7 - 7,5	Ngireng-ireng - Bangi	31	4,5	6,89	B Spot
7	7,5 - 8	Bangi - Dadapan	31	4,5	6,89	B Spot
8	8 - 8,5	Dadapan - S3 Dadapan	0	4,5	0,00	
9	8,5 - 9	S3 Dadapan - Gatak	94	4,5	20,89	B Spot
II	9 s/d 14	Gatak s/d Ngupit				
1	9 - 9,5	Gatak - Gabusan	39	5	7,80	B Spot
2	9,5 - 10	Gabusan - Rendeng	41	5	8,20	B Spot
3	10 - 10,5	Rendeng - SMK Sabdodadi	24	5	4,80	
4	10,5 - 11	SMK Sabdodadi - Manding	93	5	18,60	B Spot
5	11 - 11,5	Manding - Ngaglik	14	5	2,80	
6	11,5 - 12	Ngaglik - S4 Bakulan	80	5	16,00	B Spot
7	12,5 - 13	S4 Bakulan - Samalo	42	5	8,40	B Spot
8	13 - 13,5	Samalo - Gelangan	18	5	3,60	
9	13,5 - 14	Gelangan - Ngupit	0	5	0,00	
III	14 s/d 19	Ngupit s/d Klegen				
1	14 - 14,5	Ngupit - SMP2 Jetis	21	5	4,20	
2	14,5 - 15	SMP2 Jetis - B.D. Patalan	125	5	25,00	B Spot
3	15 - 15,5	B.D. Patalan - Gerselo	24	5	4,80	
4	15,5 - 16	Gerselo - S3 Pundong	25	5	5,00	
5	16 - 16,5	S3 Pundong - Butuh	15	5	3,00	
6	16,5 - 17	Butuh - Sawahan	0	5	0,00	
7	17 - 17,5	Sawahan - Derso	6	5	1,20	
8	17,5 - 18	Derso - Candi	19	5	3,80	
9	18 - 18,5	Candi - Jamprit	11	5	2,20	
10	18,5 - 19	Jamprit - Klegen	14	5	2,80	
IV	19 s/d 24	Klegen s/d Kretek				
1	19 - 19,5	Klegen - S4 Pakar	34	4,5	7,56	B Spot
2	19,5 - 20	S4 Pakar - Gedangan	11	4,5	2,44	
3	20 - 20,5	Gedangan - S4 Belan	19	4,5	4,22	
4	20,5 - 21	S4 Belan - Kuwon	11	4,5	2,44	
5	21 - 21,5	Kuwon - Sruwuh	23	4,5	5,11	
6	21,5 - 22	Sruwuh - S3 Ngangkruk	24	4,5	5,23	
7	22 - 22,5	S3 Ngangkruk - Mersan	9	4,5	2,00	
8	22,5 - 23	Mersan - Koramil Kretek	12	4,5	2,67	
9	23 - 23,5	Koramil Kretek - S3 Kretek	16	4,5	3,56	
Tingkat Kecelakaan Rata-rata					6,243	

Sumber : Polres Bantul, RSUD Bantul, RSUD Dr. Sardjito

Data Kecelakaan Pada tahun 1996

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Telibat Kecelakaan	Umur	Status Pelaku Lakalantas	L/P	Korban		
							F	B	R
1	Senin, 01-01-96 Jam 01.00	Gabusan	Motor-pejalan kaki	29	Mhs	L			
				49	Swasta	P		1	
2	Senin, 01-01-96 Jam 04.45	Candi	Bus-motor	27	Pelajar	L			
				28	Buruh	L	1		
3	Senin, 01-01-96 Jam 01.30	SMA Sewon	Motor+pemb-motor-motor+pemb	22	Mhs	L			1
				26	Mhs	L			1
				26	Swasta	L			
				26	-	L		1	
				24	-	P			1
4	Senin, 01-01-96 Jam 05.35	Dadapan	Motor-sepeda	26	Karyawan	L			
				27	Swasta	L			1
5	Senin, 01-01-96 Jam 16.40	S4 Pakel	Mobil-motor	42	PNS	L			
				28	Swasta	L		1	
6	Selasa, 02-01-96 Jam 01.35	S3 Klegan	Mobil-motor+pemb-	46	Sopir	L			
				19	Pelajar	L			1
				19	Pelajar	P			1
7	Selasa, 02-01-96 Jam 07.30	Samalo	Bus-motor	44	Sopir	L			
				45	Guru	L		1	
8	Selasa, 02-01-96 Jam 19.15	S3 Tanjungkarang	Mobil-motor-motor	21	Swasta	L			
				18	Pelajar	L		1	
				30	Swasta	L			1
9	Kamis, 04-01-96 Jam 13.30	ISI sewon	Mobil-motor	28	Swasta	L			
				29	Pelajar	L			1
10	Senin, 15-01-96 Jam 18.30	Km 6	Motor-sepeda+pemb	36	Pamong	L			
				45	Swasta	L		1	
				35	Swasta	L			1
11	Jumat, 26-01-96 Jam 03.30	Km 18	Mobil (tunggal)	34	Swasta	P			
				55	Swasta	L	1		
				49	PNS	L	1		
				50	Swasta	L			1
				45	Swasta	L			1
				25	Swasta	L			
12	Selasa, 30-01-96 Jam 15.30	S3 Sulang Patalan	Motor-pjl kaki	17	Pelajar	L			
				37	Guru	L		1	
13	Minggu, 04-02-96 Jam 11.30	S4 Bakulan	Motor-sepeda-sepeda	20	Pelajar	L			
				20	Pelajar	L			1
				18	Pelajar	L			1
14	Kamis, 08-02-96 Jam 15.00	Dekat kantor pos Sewon	Mobil (tunggal)	20	Swasta	L			
15	Minggu, 18-02-96 Jam 02.00	Km 11	Mobil (tunggal)	21	Swasta	L			
				19	Pelajar	P			
16	Selasa, 20-02-96 Jam 21.00	Kec. Kretek	Motor-motor+pemb	22	Mhs	L			1
				26	Karyawan	L			1
				7	Pelajar	P			1
17	Rabu, 21-02-96 Jam 10.05	Km 10 Ngrendeng	Taxi-rumah	41	Sopir	L			
				76	Swasta	L			1
18	Sabtu, 24-02-96 Jam 13.30	Km 22 Mersan	Motor-motor-motor	17	Pelajar	L			
				45	PNS	L			1
				68	Pensiun	L			
19	Minggu, 25-02-96 Jam 13.45	Tembi	Mobil-motor+pemb	37	Swasta	L			
				21	Mhs	L			1
				21	Mhs	L			1
20	Jumat, 01-01-96 Jam 07.30	Patalan	Motor-sepeda	25	Pelajar	L		1	
				25	Mhs	L			
21	Rabu, 06-03-96 Jam 19.30	S4 Manding	Motor-sepeda	27	Swasta	L			1
					-	L			
22	Jumat, 08-03-96 Jam 11.00	Candi	Motor+pemb-motor	18	Pelajar	P			1
				17	Pelajar	P			
				18	Pelajar	P		1	
				18	Pelajar	P			
23	Minggu, 17-03-	Butuh	Motor-sepeda-sepeda	22	Pelajar	L		1	

	96 Jan 13.30			76 72	Tani Tani	L L		1	1
24	Jumat, 05-04-96 Jan 23.30	Dadapan	T Lari motor-motor	38	Swasta	L		1	
25	Sabtu, 06-04-96 Jan 16.00	Patalan	Motor+pemb-motor	20 19 28	Mhs Pelajar Guru	L P L			1
26	Selasa, 09-04-96 Jan 11.00	Depan koramil Sewon	Truk-motor+pemb	41 24 30	Sopir Swasta TNI	L L L		1	
27	Selasa, 23-04-96 Jan 06.30	S4 Manding	Motor-motor	24 25	- Swasta	L L		1	
28	Rabu, 24-04-96 Jan 17.05	Samalo	Motor+pemb-motor	20 20 21	Mhs Mhs Swasta	L L L			1
29	Sabtu, 27-04-96 Jan 17.25	Polsek Sewon	Mobil-motor	42 17	PNS Pelajar	L L			
30	Sabtu, 27-04-96 Jan 13.15	S3 Tembi	Motor-motor-motor	17 20 18	Swasta Pelajar -	L L L			1
31	Minggu, 28-04-96 Jan 14.50	Sabdodadi	Motor+pemb-sepeda+pemb	35 17 20 15	Swasta Swasta Buruh Pelajar	L L L P		1	
32	Rabu, 01-05-96 Jan 17.30	Tembi	Motor+pemb-motor	16 16	Pelajar Pelajar	L L			
33	Sabtu 04-05-96 Jan 18.30	Dadapan	Moyor-gerobak	59 40	Swasta Tani	L L			
34	Jumat, 01-05-96 Jan 16.30	S4 Druwo	Motor+pemb-penyebrang	18 19 25	Swasta Swasta Karyawan	L L L			1 1
35	Minggu, 05-05-96 Jan 20.05	Belan	Motor-motor+pemb	23 50 45	Pelajar Swasta Swasta	L L L	1	1	1
36	Selasa, 14-05-96 Jan 07.30	ISI	Motor-sepeda	26 40	PNS -	P L		1 1	
37	Sabtu, 18-05-96 Jan 17.45	Km 18	Motor-sepeda	19 15	Karyawan Pelajar	L L			1 1
38	Sabtu, 18-05-96 Jan 22.30	S4 Paker	Motor+pemb (tunggal)	20 17	Pelajar -	L L			1
39	Minggu, 18-05-96 Jan 02.30	Bakulan	Motor-orang tepi jalan	22 36	Mhs Bengkel	L L			1
40	Minggu, 18-05-96 Jan 05.45	Butuh	Mobil-motor+pemb	24 16 21	Swasta Pelajar karyawan	L L L			1 1
41	Selasa, 21-05-96 Jan 12.00	Ireng-ireng	Mobil-motor+pemb	28 21 18	Swasta Mhs Pelajar	L L P		1 1	
42	Rabu, 29-05-96 Jan 09.00	Ngaglik Patalan	Truk-motor	51 19	Sopir Pelajar	L L		1	
43	Selasa, 28-05-96 Jan 20.30	Ngrendeng	Motor+pemb-motor	20 19 45	Mhs Pelajar Tani	L P L			1
44	Senin, 30-05-96 Jan 21.00	S4 Manding	Motor (tunggal)	35	Buruh	L			
45	Sabtu, 01-06-96 Jan 11.15	SMA Sewon	Motor-sepeda-penyebrang	26 26 17	Dagang Dagang Pelajar	L P P		1 1	
46	Minggu, 02-06-96 Jan 00.30	S4 Druwo	Mobil-motor+pemb	37 30 38 39	Swasta Swasta Swasta Swasta	P L L L		1 1 1	
47	Minggu, 02-06-96 Jan 15.05	Selatan Jembatan Kretek	Bus-motor	40 27	Sopir Buruh	L L			1
48	Selasa, 11-06-96 Jan 16.00	Patalan	Motor-sepeda	25 37	Swasta Swasta	L L			1
49	Senin, 17-06-96 Jan 09.30	Sabdodadi	Motor (tunggal)	23	Pelajar	L			1

50	Senin, 17-06-96 Jam 12.00	Klegen	Mobil-motor-motor	25 30 19	Swasta Swasta Pelajar	L L P		1	1
51	Minggu, 23-06-96 Jam 12.15	S3 tembi	Mobil-motor-motor	43 21 31	Karyawan Swasta Swasta	L L L		1	1
52	Minggu, 23-06-96 Jam 12.00	S4 Manding	Mobil-motor	29 22	Swasta Mhs	L P			1
53	Sabtu, 29-06-96 Jam 11.00	S4 Bakulan	Mobil-motor	52 27	PNS Swasta	L L		1	
54	Sabtu, 29-06-96 Jam 06.30	PLN Druwo	Mobil-spd-spd	25 24 40	Swasta Swasta Tani	P P L		1	1
55	Senin, 01-07-96 Jam 17.00	Gabusan	Moyor-motor	30 27	Swasta swasta	L P			1
56	Selasa, 02-07-96 Jam 06.15	Ngaglik Patalan	Truk-sepeda	21 50	Sopir buruh	L L	1		
57	Minggu, 07-07-96 Jam 06.15	Patalan	Mobil (tunggal)	49 35 36	Guru Dagang Dagang	L P P			1 1
58	Sabtu, 20-07-96 Jam 05.45	Butuh	Truk-motor	27 54	Swasta Swasta	L L	1		
59	Jumat, 26-07-96 Jam 07.00	Kadisobo	Bus-motor	45 18	Swasta Pelajar	L L		1	
60	Kamis, 31-07-96 Jam 23.00	S3 Tembi	Mobil (tunggal)	49	Swasta	L			
61	Kamis, 18-07-96 Jam 17.30	Belan	Motor-motor	22 28	Swasta karyawan	L P		1	
62	Minggu, 04-08-96 Jam 11.45	SMP Patalan	Bus-motor+pemb	42 21 30	Sopir Mhs Swasta	P P P	1		1
63	Kamis, 08-08-96 Jam 07.30	SMP Patalan	Motor-sepeda	16 55	Pelajar Tani	L P		1	
64	Minggu, 11-08-96 Jam 12.00	Utara Kec. Kretek	Mobil-motor+pemb	21	- -	L L		1 1	
65	Senin, 12-08-96 Jam 12.30	Timbulharjo	Truk-motor	T lari 16	- Pelajar	L			
66	Sabtu, 17-08-96 Jam 11.00	Patalan	Motor-sepeda	18 28	Pelajar Dagang	L L			
67	Kamis, 22-08-96 Jam 07.30	Candi	Motor+pemb-sepeda-sepeda	20 19 20 36	Mhs Mhs Tani Tani	L P L L		1 1 1	1
68	Jumat, 23-08-96 Jam 07.15	Samalo	Motor-motor	17 17	Pelajar Pelajar	L L			1 1
69	Jumat, 23-08-96 Jam 06.25	Tembi	Motor-sepeda+pemb	23 20 16	Mhs Karyawan Pelajar	L P P		1 1	
70	Minggu, 25-08-96 Jam 13.00	S4 Bakulan	Motor+pemb-becak	21 17 50	Swasta Pelajar Swasta	L L L			1 1
71	Minggu, 25-08-96 Jam 14.00	S3 Pundong	Mobil-motor	17 20	Pelajar Mhs	L L		1	
72	Selasa, 27-08-96 Jam 16.00	S4 Paker	Mobil-motor+pemb	28 25 16	Dagang Swasta -	L L L		1	
73	Minggu, 01-09-96 Jam 05.30	Dadapan	Motor+pemb (tunggal)	19 16	Mahasiswa Pelajar	L L			
74	Minggu, 01-09-96 Jam 15.00	Patalan	Motor+pemb-sedan	30 16	Tani Pelajar	L L			
75	Senin, 02-09-96 Jam 15.00	S4 Manding	Motor-sepeda+pemb	32 11 12	Swasta Pelajar pelajar	L L L		1	
76	Kamis, 12-09-96 Jam 13.00	Kadisobo	Motor-sepeda+pemb-sepeda	27 17	Pelajar Pelajar	P P			1

				17	Pelajar	P			1
				17	Pelajar	L			1
77	Senin, 16-09-96 Jam 05.00	Druwo	Mobil-mobil	20	Mhs	L			1
				30	Swasta	L			1
78	Selasa, 17-09-96 Jam 10.30	Km 14	Motor (tunggal)	21	Mhs	L			1
79	Senin, 16-09-96 Jam 06.30	Tanjungkarang	Mobil-motor	20	-	P		1	
				16	pelajar	P		1	
80	Kamis, 19-09-96 Jam 20.30	Manding	Motor-motor	21	Pelajar	L			1
				35	Polisi	L			1
81	Rabu, 18-09-96 Jam 14.00	Karanggayam	Motor-motor	19	Pelajar	L			1
				24	-	P			1
82	Sabtu, 21-09-96 Jam 23.00	S3 Tembi	Motor-sepeda	23	Mhs	L			1
				25	Mhs	L		1	
83	Rabu, 18-09-96 Jam 14.00	S4 Druwo	Minibus-motor+pemb	39	PNS	L			1
				26	Mhs	L			
				21	Mhs	P		1	
84	Sabtu, 28-09-96 Jam 17.00	Patalan	Mobil-motor+pemb	55	Karyawan	L			
				31	Swasta	L			
				55	Tani	P	1		
85	Rabu, 02-10-96 Jam 14.00	B D Patalan	Motor-motor	-	-	-		1	
				-	-	-		1	
86	Minggu, 10-10-96 Jam 05.00	Patalan	Motor+pemb-motor	18	Pelajar	L			1
				21	Swasta	L			1
				40	Tani	L			1
87	Selasa, 08-10-96 Jam 12.00	S3 Tembi	Motor (tunggal)	30	-				
					-				
88	Selasa, 08-10-96 Jam 21.15	Cangapan	Mobil (tunggal)	-	-				
89	Rabu, 16-10-96 Jam 20.05	Km 7,5	Motor-sepeda	49	PNS	L			
				25	Swasta	L		1	
90	Kamis, 17-10-96 Jam 08.30	Selatan S4 Manding	Minibus-motor+pemb	29	Swasta	L			1
				16	Pelajar	P			
				16	Pelajar	P			
91	Minggu, 20-10-96 Jam 04.00	Patalan	Motor+pemb (tunggal)	19	Pelajar	L		1	
				20	Mhs	L			
92	Senin, 21-10-96 Jam 07.00	Manding	T Lari-motor	21	Pelajar	P			
93	Senin, 21-10-96 Jam 12.00	Candi	Motor-motor	25	-	L			1
				27	-	L			1
94	Kamis, 31-10-96 Jam 04.50	Patalan	Taxi-mobil	40	Swasta	L			
				27	Karyawan	L			1
95	Senin, 04-11-96 Jam 11.30	Patalan	Mobil (tunggal)	24	TNI	L			
				45	TNI	L			
				30	TNI	L			
96	Senin, 04-11-96 Jam 13.00	Manding	Mobil (tunggal)	32	Swasta	L			
97	Selasa, 05-11-96 Jam 09.00	Dekat Puskesmas Kretek	Truk-motor	29	Sopir	L			
				23	Pelajar	L			
98	Selasa, 05-11-96 Jam 08.30	S4 Manding	Motor-sepeda	21	-	-			
				29	swasta	L			
99	Minggu, 10-11-96 Jam 12.00	Bobok Patalan	Mobil-sepeda	38	Advokat	L			
				53	Tani	L			
100	Minggu, 10-11-96 Jam 14.00	Bobok Patalan	Motor+pemb-motor	43	Swasta	L			1
				23	-	P			1
				20	mhs	P			1
101	Minggu, 17-11-96 Jam 17.00	S3 Pundong	Mobil (tunggal)	24	Swasta	L			
102	Rabu, 20-11-96 Jam 14.00	S3 Pundong	Truk-motor+pemb	21	Swasta	L			
				39	PNS	L		1	
				38	PNS	L		1	
103	Minggu, 24-11-96 Jam 15.00	Klegen	Bus-motor+pemb	36	Sopir	L			
				18	Pelajar	L			1
				13	Pelajar	P			1
104	Senin, 02-12-96 Jam 15.00	Patalan	Motor-gerobak	17	Pelajar	L			
				50	Pamong	L			
105	Senin, 02-12-96	Patalan	Motor+pemb-	12	Pelajar	L			

	Jam 20.45		motor+pemb	32 60 30	Dagang Swasta Swasta	L L L			
106	Senin, 02-12-96 Jam 23.15	S3 Tembi	Mobil (tunggal)	19 18 18	Pelajar Pelajar Pelajar	L L L			
107	Jumat, 06-12-96 Jam 07.00	Bakulan	Motor-sepeda	24 60	Perawat Tani	P L			
108	Sabtu, 07-12-96 Jam 24.00	Klegen	Mobil (tunggal)	25 25 24	Mhs Mhs Mhs	L L L	1		
109	Rabu, 27-11-96 Jam 16.30	Bangunharjo	Motor-penyeborang	21 19	Mhs Pelajar	L L		1	
110	Minggu, 8-12-96 Jam 05.30	Tembi	Motor-pjl kaki	18 15	pelajar pelajar	L L		1	
111	Minggu 15-12-96 Jam 00.30	Derso	Bus-mobil	46 21	Sopir Mhs	L L			
112	Rabu, 27-11-96 Jam 19.15	Gerselo	Motor-pjl kaki	69	Swasta Purn	L L		1	
113	Minggu 22-12-96 Jam 09.00	Patalan	Motor-sepeda	35 28	Swasta Swasta	L P			
114	Kamis, 26-12-96 Jam 08.30	Tembi	Motor-sepeda	19	Pelajar	L L			
115	Jumat, 27-12-96 Jam 11.15	Ngrendeng	Mobil (tunggal)	45 32	Karyawan Swasta	L L			
116	Sabtu, 28-12-96 Jam 07.30	Tembi	Motor-sepeda	35	- swasta	L			1
117	Minggu 29-12-96 Jam 06.00	Utara Polsek Sewon	Mobil-motor+pemb	20 20 20	Swasta Mhs Mhs	L L P		1 1	
118	Minggu 29-12-96 Jam 24.30	B D Patalan	Motor+pemb- motor+pemb	16 54 34 21	Pelajar Swasta Swasta Swasta	L L P P			1 1
119	Selasa, 31-12-96 Jam 14.20	Patalan	Mobil-sepeda	32 16	Karyawan Pelajar	L P		1	
120	Selasa, 31-12-96 Jam 21.30	Dekat ISI	Minibus-motor	21 22	Swasta Buruh	L L		1	
121	Selasa, 31-12-96 Jam 17.00	Dekat ISI	Motor-pjl kaki	- 30	- -	L P		1 1	
122	Selasa, 31-12-96 Jam 14.00	Ngaglik Patalan	Truk-mobil	27 44	Swasta Guru	L L			

Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 1997

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Terlibat Kecelakaan	Umur	Status Pelaku Lakalantas	L/P	Korban		
							F	B	R
1	Rabu, 01-01-1997 Jam 03.30	Karanggayam	Bus	35	Sopir	L			
			Kijang	35	Swasta	L			
			Daihatsu	30	Swasta	L			
			Motor	18	Pelajar	L		1	
2	Rabu, 01-01-1997 Jam 05.30	Kiegen	Mobil	31	Swasta	L			
			Mobil	18	-	L			
3	Rabu, 01-01-1997 Jam 05.30	Bilan Sidomulyo	Bus	52	Sopir	L			
			Motor	20	Swasta	L		1	
4	Rabu, 01-01-1997 Jam 06.45	Patalan	Mobil	22	PNS	L			
			Motor	25	-	L			1
5	Selasa, 01-01-1997 Jam 23.00	SMP Sewon	Laka Tunggal Motor	24	Swasta	L			
6	Rabu, 08-01-1997 Jam 21.10	Gatak TH Sewon	Motor	33	Swasta	L			
			Becak	50	Buruh	L			
7	Minggu, 05-01-1997 19.45	KM 14 Tanjung Karang	Motor	23	Swasta	L			
			Pejalan kaki	85	Swasta	L			1
8	Kamis, 09-01-1997 Jam 15.00	S4 Palur	Mobil	30	Sopir	L			
			Motor	20	Pelajar	P			
9	Minggu, 12-01-1997 Jam 07.00	Patalan Jetis	Truk	31	Sopir	L			
			Motor	28	-	P			
10	Minggu, 12-01-1997 Jam 15.00	Cabean Sewon	Motor + Pemb.	20	Pelajar	P		1	
			Gerobak	16	Pelajar	P		1	
				30	Buruh	L			
11	Minggu, 19-01-1997 Jam 10.30	Ngangkruk Sari	Motor + Pemb.	16	Pelajar	L			
			Penyebrang	17	Pelajar	L			
				60	Pedagang	P	1		
12	Selasa, 21-01-1997 Jam 10.15	Gabusan	Truk	31	Sopir	L			
			Orang di tepi jalan	40	Buruh	P			1
				1		L			1
13	Selasa, 28-01-1997 Jam 08.15	Kadibeso	Motor	47	Swasta	L			
			Motor	40	Pedagang	L		1	
14	Selasa, 03-02-1997 Jam 08.00	S4 Bakulan	Motor Kambing	37	Swasta	P			1
15	Sabtu, 08-02-1997 Jam 13.05	Samalo	Taxi	41	Swasta	L			
			Motor	30	Swasta	L			1
			Sepeda	60	Petani	L			1
16	Senin, 10-02-1997 Jam 11.00	S4 Druwo	Bus	27	Sopir	L			
			Taxi	32	Sopir	L			
				45	Swasta	L			1
17	Senin, 10-02-1997 19.00	S4 Bakulan	Motor	21	Mahasiswa	L			
			Sepeda	70	Swasta	P		1	
18	Rabu, 15-02-1997 Jam 10.00	S4 Druwo	Bus	42	Sopir	L			
			Motor + Pemb.	20	Mahasiswa	L		1	
				27	Swasta	L			1
19	Sabtu, 15-02-1997 Jam 07.30	Ngangkruk	Motor Sepeda	30 50	Swasta Buruh	L L		1	
20	Rabu, 19-02-1997 Jam 23.15	ISI Sewon	Motor	20	Pelajar	L			
			Becak	60	Buruh	L			1
21	Sabtu, 22-02-1997 Jam 19.45	S3 Tembi	Mobil Sepeda	29 60	Swasta Petani	L L		1	
22	Kamis, 27-02-1997 Jam 09.45	S4 Manding	Motor	20	Swasta	L			1
			Motor	47	Polisi	L		1	
23	Senin, 03-03-1997 05.00	S4 Bakulan	Truck	30	Sopir	L			
			Mobil	25	Swasta	L		1	
24	05-03-1997 20.30	Sruwuh	Motor Sepeda	27 24	Swasta Mhs	L L		1	
25	12-03-1997 16.30	S4 Paker	Motor	44	Tani	P		1	
			Motor	40	Swasta	L			
26	12-03-1997 24.00	Patalan	Laka Tunggal Motor	21 20	Mhs -	L L			1 1
27	11-03-1997 18.30	Sawahen	Motor	25	Swasta	L			
			Motor	40	Swasta	L			1
28	15-03-1997 09.30	S3 Tembi	Motor	-	-	-			
			Motor	20	Mhs	L			
			Pemb.	21	Mhs	L			

29	10-03-1997 19.15	S4 Bakulan	Mobil Motor	50 23	Swasta Tani	L L		1	
30	20-03-1997 22.00	Samalo	Motor Sepeda	20 28	Mhs Buruh	L L		1	
31	23-03-1997 23.30	Samalo	Motor Pemb. Motor	24 30 25	Swasta Swasta Swasta	L P L			1 1 1
32	23-03-1997 19.15	ISI	Motor Motor	32 26	PNS Mhs	L L			
33	24-03-1997 15.45	S4 Druwo	Laka Tunggal Motor	27	Wartawan	L		1	
34	24-03-1997 22.15	PLN Druwo	Motor Sepeda	40 38	Swasta Karyawan	L L			
35	29-03-1997 03.00	Patalan	Laka Tunggal Mobil	32 30 28 38	Sopir Sopir Sopir Sopir	L L L L	1	1	1
36	30-03-1997 02.30	Gabusan	Laka tunggal Motor	27	Buruh	L			1
37	31-03-1997 18.00	Patalan	Laka tunggal Motor	-	-	-			
38	31-03-1997 17.00	S3 Tembi	Motor Pemb. Penyeberang	19 37 -	Swasta Swasta -	L L -			
39	07-04-1997 23.00	Patalan	Motor Becak	50 50	Swasta Buruh	L L		1 1	
40	08-04-1997 03.15	SMP 2 Bangi	Mobil Motor	38 45	Polisi PNS	L L			
41	08-04-1997 19.30	Patalan	Motor Pemb. sepeda	14 16 45	Pelajar Pelajar Tani	L L L			
42	09-04-1997 17.00	S4 Pakar	Motor Motor	16 22	Pelajar Pelajar	L L			
43	12-04-1997 18.15	Samalo	Motor Motor Pemb.	18 25 24	Pelajae Pelajar swasta	L L P			
44	13-14-1997 16.30	Manding	Mobil Motor	17 38	Pelajar Swasta	L L		1	
45	14-04-1997 22.00	Depan Koramil Kretek	Motor Motor Pemb.	32 22 36	Sopir Mhs Swasta	L L L		1 1 1	
46	06-04-1997 17.15	Depan Koramil Sewon	Motor Motor	26 19	Pelajar Pelajar	L L		1	
47	17-04-1997 02.00	S4 Pakar	Motor Motor Motor	17 15 15	Pelajar Pelajar Pelajar	L L L		1	1 1
48	17-04-1997 06.15	Patalan	Truck Mobil	45 35	Swasta Swasta	L L			
49	18-04-1997 19.00	SPBU Rendeng	Motor Sepeda	25 29	Swasta Swasta	L P			
50	19-04-1997 05.20	SMA Sewon	T.Lari Mobil Motor	- 26	- Mhs	- L			
51	22-04-1997 04.00	S4 Pakar	Motor Motor	30 31	Swasta -	L L			
52	22-04-1997 05.00	Patalan	Motor Motor	24 22	Mhs Mhs	L L			
53	25-04-1997 08.00	S3 Tembi	Motor Penyeberang jalan	37 36	PNS Buruh	P P		1	
54	25-04-1997 23.30	Patalan	Laka tunggal Mobil	21 22 21 24 24	Mhs Pelajar Pelajar Mhs Karyawan	L L L L P		1	1
55	27-04-1997 18.30	Gerselo	Motor Sepeda Pemb.	17 40 30	Pelajar Buruh Buruh	L L P		1	1
56	28-04-1997 01.45	Patalan	Laka Tunggal Mobil	28	Swasta	L			
57	28-04-1997 02.00	Patalan	Motor Pemb. Pejalan kaki	20 24 60	Swasta Swasta Tani	L L L		1	1
58	2-05-1997 15.15	Ngaglik	Motor Motor Pemb.	25 38 20	PNS PNS Pelajar	L P L			
59	04-05-1997	SMP 2 Sewon	Motor	32	Swasta	L			

	10.00		Pemb. Penyeberang jalan	30 28	Swasta Dagang	L P		1	
60	05-05-1997 11.00	Patalan	Bus Motor	36 46	Sopir PNS	L L		1	
61	07-05-1997 21.00	Candi	T.Lari Motor Sepeda	- 40	- Buruh	- L		1	
62	08-05-1997 02.00	Donotirto	Mobil Motor Pemb.	50 24 23	Sopir Mhs -	L L L		1	
63	08-05-1997 05.20	Kretek	Mobil Motor Motor	- 16 20	- Pelajar Pelajar	- L L			1
64	08-05-1997 05.30	S4Manding	Bus Motor	- 20	Sopir Pelajar	L L			1
65	08-05-1997 08.15	S3 Tanjung	Laka tunggal Motor	20	Mhs	L			
66	08-05-1997 11.30	Bakulan	Motor Pejalan kaki	32 -	Karyawan -	P -			
67	12-05-1997 08.35	ISI	Mobil Motor Pemb.	26 23 20	Swasta Swasta Karyawan	L L P		1	1
68	13-05-1997 12.30	Patalan	Motor Motor Truck	39 41 34	Guru Swasta Swasta	P L L			1
69	13-05-1997 22.05	S3 Jembatan Kretek	Motor Pemb. Motor	24 20 26	Mhs Swasta Swasta	L L L		1	1 1
70	15-05-1997 12.20	SMP 2 Patalan	Motor Sepeda	30 25	PNS Buruh	P P			1 1
71	17-05-1997 03.30	Depan Polsek Sewon	T.Lari Motor Pemb.	24 22	Swasta Swasta	L P			
72	18-05-1997 05.40	S4 Bakulan	Truck Mobil Penump. Orang tepi jalan	29 21 20 19 22 20 20 70 70	Tani Mhs Mhs Mhs Mhs Mhs Mhs Dagang Dagang	L L L L L L L L L		1 1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1
73	19-05-1997 11.45	Gerselo	Laka tunggal Mobil	39 21	Swasta Pelajar	L P			1
74	19-05-1997 20.00	Gadingharjo	Bus Penump. Sepeda	28 70 42 15 65	Sopir Swasta Buruh Tani Tani	L L L L L			1 1 1 1
75	24-05-1997 21.30	Selatan Kec. Kretek	Mobil Penump. Motor	22 31 46	- Mhs Tani	- L L			1
76	27-05-1997 12.30	Kuwon	Motor Motor	52 28	Polri Swasta	L P		1	
77	12-05-1997 16.30	ISI	Motor Sepeda	37 59	Swasta Buruh	L L		1	
78	02-06-1997 13.00	S4 Bakulan	Motor Penyeberang jalan	26 60	Tani Tani	L P		1	
79	06-06-1997 04.15	Patalan	Laka tunggal Motor Pemb.	17 22	Pelajar Mhs	L L			1 1
80	22-06-1997 05.30	Kretek KM 23	T.Lari Motor Sepeda	- 14	- Pelajar	- L		1	
81	10-06-1997 17.30	Depan ISI	Motor Motor	18 23	Pelajar Mhs	L L		1	1
82	13-06-1997 10.45	Patalan Jetis	Motor Motor	16 -	Pelajar -	L -			
83	13-06-1997 18.30	Butuh	Mobil Motor Pemb.	38 38 18 10	Swasta - Pelajar Pelajar	L P L L		1 1	1
84	17-06-1997 18.30	Kec.Kretek	Motor Penyeberang jalan	55 45	Karyawan Buruh	L P		1	
85	19-06-1997 19.10	Depan Koramil Sewon	Motor Motor	19 21	Pelajar Mhs	L L		1	1
86	21-06-1997	S4 Pakar	T.Lari Bus	-	-	-			

	15.45		Motor	29	Guru	L			
87	23-06-1997 18.30	Koramil Sewon	Motor Motor	22 24	Karyawan Mhs	P L			
88	25-06-1997 19.30	Depan BRI Kretek	Motor Polion roboh	42	Swasta	L			
89	25-06-1997 18.30	S4 Paker	T.Lari Bus Motor	- 62	- -	- -			1
90	26-06-1997 16.30	Neco Sabdodadi	Mobil Motor	54 35	Karyawan Buruh	L L			1
91	29-06-1997 14.00	S4 Bakulan	Truck Motor	35 29	Swasta Buruh	L P			
92	30-06-1997 11.00	Rendeng	Truck Sepeda	36 60	Sopir Tani	L L		1	
93	02-07-1997 04.00	Depan RM Pecel Lele Gabusan	Laka tunggal Mobil	22 21	Mhs Swasta	L L		1	
94	06-07-1997 14.30	S3 Pundong	Mobil Sepeda	35 80	Buruh Tani	L L	1		
95	06-07-1997 22.15	S4 Ngangkruk	Motor Motor	24 54	Mahasiswa PNS	L L			1
96	26-06-1997 19.35	Depan Kec. Sewon	Motor Motor Mobil	23 38 43	Mahasiswa Mahasiswa Swasta	L P L			
97	09-07-1997 20.00	Gabusan	Motor Motor Pemb.	25 23 21	Swasta Mahasiswa Pelajar	L L P			
98	10-07-1997 16.00	Patalan	Truk Mobil	43 20	Sopir Pelajar	L L			
99	14-07-1997 13.45	Ngaglik	Bus Mobil Becak	37 37 45	Swasta Sopir Swasta	L L L			
100	06-07-1997 09.45	Depan Kec. Kretek	Motor Motor	21 17	Mhs Pelajar	P L			1
101	16-07-1997 17.00	Tanjungkarang	Motor Motor Pemb.	37 30 28	PNS Burug Guru	L L P		1	
102	21-07-1997 07.30	Neco	Motor Sepeda	19 18	Pelajar Swasta	L P			1
103	26-07-1997 17.30	Belan	Motor Motor	46 18	Tani Pelajar	L L			1 1
104	26-07-1997 05.30	PLN Druwo	Motor Pejalan kaki	41 68	Guru Buruh	L L	1		
105	01-08-1997 18.30	Samalo	Motor Sepeda	- 17	- Pelajar	- L		1	
106	04-08-1997 09.30	B.D. Patalan	Mobil Motor	22 86	Mahasiswa Tani	L L		1	
107	04-08-1997 15.00	Dadapan	T.Lari Truck Motor	- 63	- Pensiunan	- L		1	
108	06-08-1997 04.30	S4 Manding	Laka Tunggal Mobil	25 36	Swasta Swasta	L L		1	
109	06-08-1997 18.30	Gabusan	Mobil Motor Pemb.	- 15 25	- Pelajar TNI	- L L			
110	07-08-1997 14.00	Samalo	Motor Motor	24 20	Pelajar Pelajar	L P			
111	07-08-1997 24.00	Patalan	Laka tunggal Mobil	21	Pelajar	L			
112	13-08-1997 14.30	S4 Druwo	Mobil Motor	28 30	Sopir Swasta	L L		1	
113	16-08-1997 23.30	Gabusan	Gabusan	37 31	Sopir Swasta	L P		1	1
114	17-08-1997 06.00	S4 Bakulan	Bus Penyeberang jalan	48 60	Sopir Buruh	L L	1		
115	15-08-1997 14.30	Dadapan	Motor Motor	28	Swasta	L			
116	27-08-1997 07.30	S4 Manding	Motor Motor	35 27	PNS Swasta	L L			
117	27-08-1997 07.00	S3 Pundong	Motor Motor Pemb.	16 24 24	Pelajar Pelajar Dagang	L L L		1	
118	27-08-1997 12.15	ISI	Truck Mobil	24 30	Sopir Swasta	L L			
119	28-08-1997 01.30	Depan Polsek Sewon	Laka tunggal Motor	18 16	Pelajar Pelajar	L L		1	

120	28-08-1997 17.00	Gabusan	Bus Motor	19	Swasta	L L			
121	30-08-1997 15.15	Kec.Sewon	Bus Mobil Sepeda	29 26 42	Swasta Swasta PNS	L L P			1 1 1
122	02-09-1997 02.00	Gabusan	Laka tunggal Motor Pemb.	27	Sopir	L			
123	12-09-1997 11.00	S3 Tembi	Laka tunggal Motor Pemb.	44 60 51	sopir Pensiun Buruh	L L L			1
124	15-09-1997 03.00	Candi	Motor Sepeda	18 24	Buruh Swasta	L L	1		1
125	15-09-1997 23.00	Jamprit	Motor Pemb.	26 22	Swasta Buruh	L L			1 1
126	20-09-1997 12.30	S4 Bakulan	Motor Sepeda	22 70	Mahasiswa Swasta	L L		1	
127	20-09-1997 18.00	S3 Tembi	Motor Sepeda Pemb.	27 70 65	Buruh Buruh Buruh	L L P		1 1	
128	22-09-1997 17.00	Bangi	Motor Motor	54 60	Swasta Swasta	L L		1 1	
129	26-09-1997 16.30	Bangi	Motor Sepeda	41 45	Swasta Swasta	L L			
130	28-09-1997 16.00	Gabusan	Motor Pemb. Becak	37 34 1 6 50	Karyawan Swasta Pelajar Pelajar Buruh	L L L P L			1 1 1
131	28-09-1997 04.15	S4 Paker	Laka tunggal Mobil	23	Mahasiswa	L			
132	22-09-1997 21.00	Patalan	Motor Sepeda	35 29	Swasta Swasta	L L			
133	07-10-1997 04.30	Sruwuh	Bus Sepeda	25 50	Swasta Buruh	L L	1		
134	12-10-1997 07.30	Samalo	Motor Motor	31 41	Swasta Swasta	L L			
135	16-10-1997 23.30	Candi	Mobil Penumpang Mobil Penumpang	30 47 39 35 55 40 32 39 33	Swasta Swasta Swasta Swasta Tani Swasta Buruh Swasta Swasta	L L L L L L L L L	1		1 1 1 1 1 1 1
136	18-10-1997 12.30	SMP 2 Patalan	Mobil Motor	37 16	Swasta Pelajar	L L		1	
137	22-10-1997 08.30	S4 Bakulan	Motor Motor	37 31	Swasta Purna	L L			
138	23-10-1997 13.30	SMP 1 Sewon	Truk Mobil Motor	27 40 35	Swasta Swasta Swasta	L L L			
139	29-10-1997 22.156	Tembi	Motor Sepeda	- -	Buruh Buruh	L L		1	
140	01-11-1997 23.30	Jembatan Kretak	Mobil Penumpang Motor Pembonceng	34 35 20 27 20 19 25 26	Swasta Swasta Pelajar Swasta Pelajar Pelajar Swasta Mahasiswa	L L L L P L L L			1 1 1 1
141	01-11-1997 23.30	ISI	Motor Pembonceng Becak	24 29 45	TNI - Tani	L P L		1	
142	02-11-1997 13.30	SPBU Ngrendeng	Motor Motor	16 18	Pelajar Pelajar	L L			1
143	02-11-1997 14.15	Depan SMP Patalan	Bus Motor Pembonceng	28 20 20	Sopir Pelajar Pelajar	L L L		1	1
144	03-11-1997 12.00	Nangkrak	Motor Sepeda	25 27	Swasta Swasta	L L			1
145	05-11-1997 16.20	Ngijo Sewon	Motor Sepeda Pembonceng	30 37 56	PNS Swasta Karyawan	L P L		1	

146	09-11-1997 03.00	Jembatan Kretek	Mobil Motor Pembonceng	35 32 33	Polisi PNS Tani	L L L	1	1	1
147	14-11-1997 16.00	KM 13 Samalo	Motor Sepeda	30 21	Swasta Swasta	L L	1		
148	14-11-1997 18.15	KM 10 Manding	Motor Pembonceng Motor	19 19 50	Mahasiswa Pelajar Tani	L P L			1
	08-11-1997 08.00	Kecamatan Sewon	Motor Sepeda	29 55	Swasta Buruh	L L		1	
149	17-11-1997 03.00	Druwo	Mobil Sepeda	72 45	Purna Dagang	L L	1		
150	20-11-1997 13.30	Gabusan	Mobil Sepeda	26 14	Swasta Pelajar	L P		1	
151	20-11-1997 17.30	SMEA Sabdadadi	Mobil Motor	40 20	Swasta Swasta	L L			1
152	21-11-1997 06.30	S4 Bakulan	Bus Motor	- 18	- Pelajar	- L			
153	22-11-1997 20.30	SMP Patalan	Mobil Motor Motor	44 26 19	Swasta Swasta Swasta	L L L			
154	22-11-1997 21.45	Samalo	Mobil Orang dlm rumah Motor	23 37 16	Swasta Guru Pelajar	L P P		1	
155	25-11-1997 13.15	Jamprit	Motor Pembonceng Motor Pembonceng Motor	16 17 41 24 47	Pelajar Pelajar Guru Guru Swasta	L P L P L	1 1		
156	25-11-1997 15.30	Patalan	Bus Motor	46 20	Sopir Pelajar	L P		1	
157	26-11-1997 07.40	Samalo	Motor Motor Motor	34 39 23	PNS PNS PNS	P L P			1
158	26-11-1997 14.00	Ngaglik	Truck Mobil	27 44	Swasta Guru	L L			
159	27-11-1997 01.00	BD Patalan	Laka Tunggal Motor Pembonceng	25 19	Swasta Swasta	L L			
160	3-12-1997 14.25	Gatak	Mobil Gerobak	23 30	Mahasiswa Buruh	L L			
161	28-11-1997 10.00	Gatak	Laka tunggal motor	73	Pensiun	L			
162	15-11-1997 20.15	Samalo KM 13	Motor Sepeda	73 -	Tani -	L -		1	
163	13-12-1997 15.15	S3 Tembi	Motor Bus	18 35	Pelajar Sopir	L			
164	14-12-1997 03.15	Jembatan Paker	Laka tunggal motor	38	-	L			1
165	16-12-1997 05.15	S3 Pundong	Mobil Motor	35 -	Sopir -	L L			
166	18-12-1997 13.00	Depan SMU Sewon	Motor Motor	25 17	Swasta Pelajar	P L			1 1
167	30-12-1997 17.05	Paker	Mobil Motor	35 36	Sopir Guru	L P		1	
168	26-12-1997 09.00	Tembi	Truk Mobil	23 20	Swasta Swasta	L L			
169	27-12-1997 18.00	S4 Manding	Tabrak Lari Motor	- 16	- Pelajar	- P			1
170	27-12-1997 23.55	Sruwuh	Tabrak Lari Motor Pembonceng	- 59 50	- PNS Swsta	- L P		1	1
171	31-12-1997 23.30	Tembi	Mobil Mobil Motor	20 36 20	Mahasiswa Swasta Pelajar	L L L			

Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 1998

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Terlibat Kecelakaan	Umur	L/P	Status Pelaku Lakalantas	Korban		
							F	B	R
1	Jum'at, 09-01-1998 Jam 07.30	Samalo	Motor-motor	25 26	P L	Mahasiswa Guru			1
2	Jum'at, 09-01-1998 Jam 21.30	Tanjung Karang	Mobil (tunggal)	15	P	Pelajar			
3	Jum'at, 09-01-1998	Jl. Paris km 13	Motor-motor	Lari 46 78	- P L	- Swasta Pensiunan		1	
4	Rabu, 21-01-1998 Jam 06.15	Simpang Tiga Tembi	Truk-motor Motor-sepeda	27 34 48 21 9	L L L L P	Sopir Swasta Swasta Karyawan Pelajar	1	1	1
5	Minggu, 25-01-1998 Jam 14.30	Kadibeso	Motor-mobil	25 24	L L	Swasta Swasta			1
6	Senin, 26-01-1998 Jam 07.45	Jl. Parangtritis km 12	Motor-motor	47 57	L L	Swasta Guru			
7	Kamis, 29-01-1998 Jam 02.00	Manding	Motor-motor Motor-motor	27 17 - - 21 -	L L L L L L	Mahasiswa Pelajar - - Swasta -	1 1		
8	Minggu, 01-02-1998 Jam 13.15	Belan	Mobil-motor	34 34	L L	Swasta Swasta		1	
9	Senin, 02-02-1998 Jam 13.00	Jl. Paris km 10	Mobil-motor	28 16	L L	Mahasiswa Pelajar		1	
10	Selasa, 03-02-1998 Jam 15.00	Jl. Paris Jambu	Mobil-sepeda	27 55	L L	Swasta Tani		1	
11	Jum'at, 06-02-1998 Jam 13.45	Simpang empat Druwo	Mobil-motor	27 25	L L	Swasta Swasta			
12	Sabtu, 07-02-1998 Jam 15.30	Depan TMP	Motor-sepeda	16 17 60	L L L	Pelajar Pelajar Tani		1 1	
13	Minggu, 08-02-1998 Jam 11.15	Klegen	Motor-sepeda	18 20 30	P P L	Pelajar Pelajar Swasta		1 1	1
14	Minggu, 08-02-1998 Jam 12.00	Jl. Paris km 10	Motor (tunggal)	24 23	L L	Swasta Mahasiswa	1		
15	Minggu, 08-02-1998 Jam 14.00	S4 Bakulan	Motor- penyebrang	35 27 27	L P P	Guru Guru Guru			
16	Rabu, 11-02-1998 Jam 11.30	Neco	Mobil-pejalan kaki	31 19	L L	Swasta Swasta		1	
17	Sabtu, 14-02-1998 Jam 02.00	Neco	Motor-motor	25 19 19	L L L	Buruh Buruh Pelajar		1	1
18	Minggu, 15-02-1998 Jam 02.30	Jl. Paris km 21	Motor-sepeda	19 31	L L	Pelajar Swasta			1
19	Minggu, 15-02-1998 Jam 19.25	Ngrendeng	Motor-motor	50 47	L P	Guru Tani			1 1
20	Kamis, 19-02-1998 Jam 12.00	Patalan	Motor (tunggal)	24 17	L L	Swasta Pelajar		1	1
21	Jum'at, 20-02-1998 Jam 07.00	Candi	Mobil-motor	- - -	L L -	- - -	1	1	
22	Selasa, 24-02-1998 Jam 14.30	Gerselo	Motor-Sepeda	40 40	L P	ABRI Swasta			1
23	Senin, 02-03-1998 Jam 16.30	ISI Sewon	Mobil-motor	23 29	P L	Swasta Swasta		1	
24	Minggu, 08-03-1998 Jam 12.30	S4 Bakulan	Motor-sepeda	16 16 21	L L P	Pelajar Pelajar Swasta			
25	Senin, 09-03-1998 Jam 13.00	Gerselo	Motor-motor	- 36	- P	- Guru			
26	Selasa, 10-03-1998 Jam 09.15	Druwo	Mobil-motor	19 21	L L	Swasta Swasta		1	
27	Sabtu, 14-03-1998	Gadingharjo	Motor- penyebrang jalan	22 72	L L	Karyawan Dagang		1	

28	Kamis, 26-03-1998 Jam 15.15	S3 Pundong	Motor-motor	16 23	L L	Pelajar Swasta			
29	Jum'at, 27-03-1998 Jam 00.30	Klegen	Mobil (tunggal)	-	L	Swasta			
30	Sabtu, 28-03-1998 Jam 13.45	S4 Manding	Bus-motor	33 17	L P	Pengemudi Pelajar			1
31	Sabtu, 28-03-1998 Jam 17.30	S4 Bakulan	Motor-sepeda	38 18	L L	Swasta Swasta			1
32	Sabtu, 28-03-1998 Jam 23.30	Patalan	Mobil-motor	28 20 22	L L L	Swasta Pelajar Swasta		1 1	
33	Minggu, 29-03-1998 Jam 09.15	Depan Kec. Sewon	Truck-motor	30 18 24	L L P	Swasta Mahasiswa Mahasiswa	1 1		
34	Rabu, 01-04-1998 Jam 16.30	S3 Tembi	Motor-motor	17 35 30	L L P	Swasta Swasta Swasta			1 1
35	Jum'at, 03-04-1998 Jam 08.00	S3 Tembi	Motor-motor	19 38	L L	Pelajar Swasta			
36	Minggu, 05-04-1998 Jam 18.45	Gabusan	Motor-motor	20 20 21 24	L P P P	Mahasiswa Mahasiswa Pelajar Mahasiswa			
37	Senin, 06-04-1998 Jam 17.00	Gabusan	Motor-motor	19 -	L -	Pelajar Pelajar			
38	Rabu, 08-04-1998 Jam 24.15	Jl. Paris km 13	Mobil-motor	Lari 23	-	- Mahasiswa	1		
39	Minggu, 12-04-1998 Jam 16.30	S4 Bakulan	Motor-motor	21 22	L P	Swasta Swasta			
40	Jum'at, 17-04-1998 Jam 08.00	S3 Tembi	Motor-sepeda	-	L	Swasta			
41	Jum'at, 17-04-1998 Jam 19.30	Jl. Paris km 14	Motor-motor	20 35	L L	Pelajar Swasta		1	1
42	Sabtu, 18-04-1998 Jam 23.45	Patalan	Motor (tunggal)	32	L	PNS			
43	Minggu, 19-04-1998 Jam 12.00	S3 Tembi	Motor (tunggal)	13	L	Pelajar			
44	Rabu, 22-04-1998 Jam 20.00	Belan	Mobil (tunggal)	24 25 24	L L P	Swasta Swasta Swasta			
45	Sabtu, 25-04-1998 Jam 02.40	Sangkal, Panggungharjo	Motor (tunggal)	29	I.	Mahasiswa			
46	Selasa, 28-04-1998 Jam 02.30	Ngangkruk	Mobil-motor	31 33 41	L L L	Swasta Swasta Swasta			1 1
47	Selasa, 28-04-1998 Jam 04.00	Gaduh	Bus-motor	35 20 15	L I. L	Swasta Mahasiswa Pelajar	1		
48	Selasa, 28-04-1998 Jam 07.15	Ngrendeng	Motor-motor	25 19 21 19	L P I. P	Karyawan Pelajar Mahasiswa Mahasiswa			1 1 1 1
49	Selasa, 28-04-1998 Jam 07.35	Manding depan Sate Murni	Motor (tunggal)	19 18	L P	Swasta Karyawan			1
50	Jum'at, 01-05-1998 Jam 09.30	Gaduh	Motor-motor	20 - 35 35	L - L P	Mahasiswa - Dagang -		1	
51	Sabtu, 02-05-1998 Jam 08.05	Ngangkruksari	Motor-motor	20 47	L L	Mahasiswa Polri			1
52	Selasa, 12-05-1998 Jam 07.15	Jambu	Motor-motor	24 27 35	L L L	Swasta Swasta Wiraswasta			
53	Rabu, 13-05-1998 Jam 10.30	Panjangjiwo	Motor-truk box- trukDPU	19 21 20 20	P P L L	Pelajar Swasta Wiraswasta Pengemudi	1	1	
54	Jum'at, 15-05-1998 Jam 07.15	Gatak Sewon	Mobil-motor	32 35	L P	Swasta Swasta			1
55	Senin, 18-05-1998 Jam 16.00	Ngrendeng	Motor-motor	40 51 16	P L L	Swasta Swasta Pelajar			
56	Minggu, 24-05-1998 Jam 17.00	Jl. Paris km 15	Motor-sepeda	22 23	P P	- -		1	
57	Selasa, 26-05-1998 Jam 22.00	Sangkal Sewon	Mobil-motor- motor	24 30	L P	Mahasiswa Swasta			1 1

				30 28	L P	Swasta -			1
58	Minggu, 31-05-1998 Jam 20.15	Kretek	Motor-sepeda	14 23	L L	Pelajar Swasta			1 1
59	Senin, 01-06-1998 Jam 07.30	S4 Druwo	Bus-sepeda	32 31 17	L L P	Sopir Swasta Swasta			1
60	Sabtu, 06-06-1998 Jam 20.00	Samalo	Motor-sepeda	17 18	L L	Sopir pelajar			1
61	Selasa, 09-06-1998 Jam 08.00	S4 Manding	Motor-motor	21 23 20	L P L	Swasta - -			1 1 1
62	Jum'at, 12-06-1998 Jam 08.00	Ngrendeng	Motor-sepeda	39 76	L L	- -			1 1
63	Minggu, 14-06-1998 Jam 20.30	Kretek	Motor-motor	20 20 26 24 2	L L L P L	Mahasiswa - Swsasta Swsasta -			
64	Selasa, 16-06-1998 Jam 08.00	Patalan	Motor-motor	15 20	L L	Swasta -			1 1
65	Selasa, 16-06-1998 Jam 13.30	Karanggayam	Motor-sepeda	17 60	L L	- Dagang			1
66	Rabu, 17-06-1998 Jam 15.00	S3 Sulang	Mobil-motor	28 18 18	P P P	Swasta Pelajar Pelajar		1 1	
67	Jum'at, 19-06-1998 Jam 15.00	Depan KLK Bakulan	Motor (tunggal)	25 15	L P	Swasta Swasta			1 1
68	Selasa, 23-06-1998 Jam 14.00	Depan SMU Sewon	Motor-sepeda	41 33	L L	- -		1	1
69	Rabu, 24-06-1998 Jam 13.00	Patalan	Motor-sepeda	21 70	P L	Mahasiswa Tani			1
70	Jum'at, 26-06-1998 Jam 00.30	Patalan	Mobil (tunggal)	24 20 24 22 - - -	L L L L L L L	Swasta Mahasiswa Swasta Swasta Swasta Swasta Mahasiswa		1 1	
71	Sabtu, 27-06-1998 Jam 07.40	Depan ISI sewon	Motor-bus-motor	25 46 31	L L L	- pengemudi -			1
72	Sabtu, 27-06-1998 Jam 10.15	Utara S4 Manding	Motor-sepeda	17 -	L -	- -			1
73	Rabu, 01-07-1998 Jam 19.15	Samalo	Motor-sepeda	26 65	L L	Swasta Tani			1
74	Sabtu, 04-07-1998 Jam 22.00	Gabusan	Motor-sepeda	28 27 29	L L L	Mahasiswa Swasta Swasta		1	1
75	Minggu, 05-07-1998 Jam 16.45	Depan Lap. Tennis Bakulan	Motor-motor	35 15	L L	Swasta Pelajar			1
76	Rabu, 08-07-1998 Jam 20.05	Samalo	Motor-sepeda	19 11 41	L L L	Pelajar Pelajar Swasta		1	1 1
77	Senin, 13-07-1998 Jam 09.30	Druwo	Truk-motor	45 36 32	L L L	Swasta Swasta Swasta			1 1 1
78	Selasa, 14-07-1998 Jam 08.00	Ngaglik	Motor-motor	- 19 19	L L L	Swasta Pelajar swasta			1 1 1
79	Kamis, 16-07-1998 Jam 12.45	S3 Tembi	Mobil-motor	- 16 -	L L L	Purnawirawan Pelajar Pelajar			1
80	Jum'at, 17-07-1998 Jam 14.00	S4 Ngangkruk	Motor-motor	17 25	L L	Pelajar Mahasiswa		1	1
81	Minggu, 19-07-1998 Jam 03.30	Gatak Sewon	Motor (tunggal)	32 25	L L	Swasta Swasta			1 1
82	Kamis, 23-07-1998 Jam 18.00	S3 Sulang	Mobil-motor	Lari 27 32	- L L	- Mahasiswa Swasta		1 1	
83	Kamis, 23-07-1998 Jam 06.45	Jl. Paris km14	Mobil-motor	44 30	L L	Kary. BRI PDAM		1 1	
84	Minggu, 26-07-1998 Jam 13.55	Gabusan	Motor-motor	22 30 17 17	L L L L	Swasta Swasta Pelajar Pelajar			1 1 1 1
85	Minggu, 26-07-1998	Sulang	Motor-motor	60	L	Tani			1

	Jam 16.00			26 21	L L	- Pelajar			1 1
86	Kamis, 30-07-1998 Jam 07.00	Neco	Motor-sepeda	16 45	L L	Pelajar Buruh			1 1
87	Sabtu, 01-08-1998 Jam 02.15	Jl. Paris km 19	Mobil-motor	- 18	L L	Swasta Pelajar		1	
88	Senin, 03-08-1998	Ngrendeng	Bus-pejalan kaki	41 25	L P	Pengemudi -		1	
89	Selasa, 11-08-1998 Jam 21.30	Depan Koramil Sewon	Mobil-motor	21 23	L L			1	
90	Minggu, 16-08-1998 Jam 06.15	Ngrendeng	Motor (tunggal)	21 22	L L	Mahasiswa Mahasiswa			
91	Minggu, 16-08-1998 Jam 08.30	S4 Pakar	Mobil-sepeda- motor	36 45 34	L L L	Swasta Tani Tani		1	
92	Jum'at, 21-08-1998 Jam 16.00	Neco	Motor-sepeda	19 12 15 22	L L L L	Pelajar Pelajar Pelajar Pelajar			1 1 1 1
93	Jum'at, 21-08-1998 10.00	Cabean	Motor-pejalan kaki	36 40	L L	Swasta swasta		1	1
94	Sabtu, 22-08-1998 Jam 17.40	Gabusan	Truk-motor	Lari 36	- L	- Purnawirawan		1	
95	Jum'at, 07-08-1998 Jam 10.00	SMP Bangi	Motor-motor	24 23	L L	Pelajar Karyawan		1 1	
96	Kamis, 27-08-1998 Jam 22.15	S4 Bakulan	Motor-motor	57 19 20	L L L	Swasta Swasta Swasta		1 1 1	
97	Sabtu, 29-08-1998 Jam 19.00	Gadingharjo	Motor-sepeda	18 60 55	L L L	Pelajar Tani Tani			1 1 1
98	Minggu, 11-10-1998 Jam 16.30	S4 Manding	Motor-motor	26 23	L L	Swasta Swasta			1 1
99	Jum'at, 16-10-1998 Jam 16.00	S4 Manding	Motor- penyebrang jalan	20 40	L L	Pelajar Buruh		1	
100	Sabtu, 17-10-1998 Jam 08.45	Dekat Eka Parittry	Motor-sepeda	36 61	L P	Swasta Tani			1
101	Rabu, 21-10-1998 Jam 08.00	Depan Kcc. Kretek	Motor-motor	26 54	P L	Swasta PNS		1	1
102	Rabu, 21-10-1998 Jam 16.15	Neco	Motor-sepeda	18 50 50	L L L	Swasta Swasta Swasta		1	1 1
103	Sabtu, 24-10-1998 Jam 10.00	Dekat makam Pahlawan	Motor-sepeda	33 50	P P	Swasta Swasta	1		1
104	Jum'at, 30-10-1998 Jam 14.00	Dekat SMEA Sabdodadi	Motor-sepeda	17 16 65	L L L	Pelajar Pelajar Pensiunan		1	1 1
105	Minggu, 01-11-1998 Jam 12.30	Jamprit	Motor- penyebrang jalan	35 65	L L	Swasta Tani		1	1
106	Jum'at, 06-11-1998 Jam 07.30	Karanggayam	Motor-motor	30 60	P L	Swasta Kepala sekolah	1	1	
107	Jum'at, 06-11-1998 Jam 07.30	S4 Manding	Motor-motor	18 32	L L	Pelajar Buruh		1 1	
108	Kamis, 05-11-1998 Jam 07.30	S3 Pundong	Motor-motor	26 33	P L	Mahasiswa Buruh		1	
109	Selasa, 10-11-1998 Jam 08.45	Dekat TMP	Mobil-motor	38 43	L L	PNS Wiraswasta			
110	Sabtu, 21-11-1998 Jam 01.00	Manding	Motor-pejalan kaki	33 -	L L	- Kary. Swasta		1 1	
111	Rabu, 25-11-1998 Jam 01.30	Butuh	Motor-pejalan kaki	20 18 16	L P P	Pelajar Pelajar Pelajar		1 1 1	1
112	Jum'at, 27-11-1998 Jam 15.15	S4 Bakulan	Mobil-motor	26 17	L P	Mahasiswa Pelajar		1	
113	Jum'at, 27-11-1998 Jam 03.30	Ngaglik	Bus-sepeda	30 68	L L	Sopir Tani		1	
114	Jum'at, 27-11-1998 Jam 07.30	S4 Patalan	Motor-sepeda	38 68	L L	Kary.Swasta -			1
115	Jum'at, 04-12-1998 Jam 05.00	Gaduh	Motor-motor- sepeda	- 18 26 20 40	L P L P P	Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Mahasiswa Dagang		1 1 1 1 1	1 1 1 1
116	Sabtu, 05-12-1998 Jam 20.00	Depan pasar Gabusan	Motor-motor	29 - 29	L L L	Swasta - Swasta		1	1

117	Sabtu, 05-12-1998 Jam 22.50	S3 Patalan	Motor (tunggal)	17 -	L -	Pelajar -		1	
118	Senin, 07-12-1998 Jam 07.45	Sawahan	Truk-bus	- 40	L L	Sopir Sopir			
119	Selasa, 08-12-1998 Jam 10.30	Jl. Paris km 7	Mobil- penyebrang jalan- sepeda	- - 56	- - P	- - Dagang			1 1
120	Rabu, 09-12-1998 Jam 07.15	Kadibeso	Motor (tunggal)	25 35	L L	Buruh Buruh		1	1
121	Minggu, 29-11-1998 Jam 17.30	Samalo	Motor (tunggal)	41	L	PNS	1		
122	Jum'at, 11-12-1998 Jam 21.30	Manding	Motor-pejalan kaki	57 65	L L	PNS Tani		1 1	
123	Sabtu, 12-12-1998 Jam 11.00	Depan pasar Gabusan	Sepeda-bus	21 33 40	P L L	Swasta Swasta Wiraswasta		1 1	
124	Sabtu, 12-12-1998 Jam 23.00	Caduh	Mobil-mobil	25 34	L L	Mahasiswa Swasta			
125	Jum'at, 18-12-1998 Jam 06.20	Belan	Motor-sepeda- orang tepi jalan	17 40 13	L P P	Pelajar Tani Pelajar			1 1 1
126	Senin, 21-12-1998 Jam 22.00	Depan Koramil Sewon	Motor-motor	18 -	L L	Pelajar Polri		1	1
127	Sabtu, 19-12-1998 Jam 06.30	Jl. Paris km 7	Motor-sepeda	17 -	P L	Pelajar Pelajar		1	1
128	Rabu, 25-12-1998 Jam 06.15	S3 Tembi	Mobil-motor	33 17	L L	Swasta Pelajar			1
129	Rabu, 25-12-1998 Jam 09.00	Kretek	Mobil mobil	31 36	L L	PNS Sopir			
130	Senin, 30-12-1998 Jam 12.30	Bakulan	Bus-motor	35 17 16	L L L	Sopir Pelajar Pelajar	1 1		
131	Selasa, 31-12-1998 Jam 14.30	Dekat Patalan	Bus-motor-motor	40 40 31	L L L	Sopir PNS Swasta		1 1	

Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 1999

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Terlibat Kecelakaan	Umur	L/P	Status Pelaku Lakalantas	Korban		
							F	B	R
1	Senin, 04-01-1999 Jam 22.00	Samalo	Motor-sepeda	28 41	L L	Swasta Tani		1	1
2	Sabtu, 09-01-1999 Jam 16.30	Tembi	Motor-penyehrang jalan	24 40 40	L P P	Tani Buruh Buruh		1 1	1
3	Senin, 11-01-1999 Jam 10.30	Manding	Motor-motor	40 28	L L	Guru Swasta		1	1
4	Rabu, 13-01-1999 Jam 15.30	Jembatan Belan	Truk-motorr	34 17 17	L P L	Swasta Pelajar Pelajar		1	
5	Sabtu, 16-01-1999 Jam 09.30	Gedangan	Motor-motor	21 30 18 6	L L L L	Mahasiswa Wiraswasta Pelajar -		1 1	1
6	Selasa, 19-01-1999 Jam 18.00	Samalo	Motor-mobil	20 23 24	L L P	Swasta Swasta Mahasiswa		1	1
7	Rabu, 20-01-1999 Jam 13.45	Sulang Patalan	Motor-motor	13 29	L L	Pelajar Swasta		1	1
8	Rabu, 27-01-1999 Jam 23.00	Tembi	Mobil-motor	22 18	L L	Swasta Pelajar			1 1
9	Jum'at, 29-01-1999 Jam 11.15	Jl. Paris km 7	Mobil-motor	50 35 38 5	L P P L	- - - -		1 1 1	1
10	Jum'at, 29-01-1999 Jam 07.00	Manding	Motor-motor	18 20	L L	Pelajar Pelajar		1	1
11	Sabtu, 30-01-1999	Kuwon	Motor-sepeda	25 23 20	L L P	Swasta Swasta Tani		1 1	1
12	Rabu, 27-01-1999 Jam 12.30	Tembi	T. Lari-Motor	Lari 35	- L	- Mahasiswa		1	
13	Selasa, 02-02-1999 Jam 22.00	Bakulan	Motor-sepeda	25 35	L L	Swasta Tani		1	1
14	Selasa, 26-01-1999 Jam 15.45	Depan Koramil Sewon	Motor-sepeda	20 32	L L	Mahasiswa Swasta		1	1
15	Minggu, 07-02-1999 Jam 05.30	Karanggayam	Bus-mobil	32 32	L L	Pengemudi Tani			
16	Minggu, 07-02-1999 Jam 09.00	S3 Klegen	Mobil-motor	63 51 42	L L P	Swasta PNS Tani		1	1
17	Minggu, 07-02-1999 Jam 12.45	Tembi	Mobil-motor	24 17 38 10 5	L L L P P	Swasta Buruh Wiraswasta Pelajar -		1 1	
18	Senin, 08-02-1999 Jam 21.30	Sawahan	Motor-sepeda	44 24	L L	Swasta Tani		1	1
19	Kamis, 11-02-1999 Jam 23.00	Gatak	Motor-becak	28 30 65	L L L	Buruh Swasta Buruh			1 1 1
20	Senin, 15-02-1999 Jam 16.30	Tembi	Motor-motor	24 20	P P	Swasta Perawat		1	
21	Jum'at, 19-02-1999 Jam 14.00	Depan Kampus ISI	Mobil-sepeda	29 40	L P	Swasta Buruh	1		
22	Sabtu, 20-02-1999 Jam 11.30	Ngangkruk	Motor-motor-motor	20 24 36 23 26	L L L P L	Mahasiswa Karyawan DPU Guru Mahasiswa Tani		1	1 1

23	Sabtu, 20-02-1999 Jam 23.30	Mersan	Motor-motor	17 21 38	L L L	Pelajar Mahasiswa Swasta		1 1	
24	Senin, 22-02-1999 Jam 18.45	Gerselo	Truk-motor	32	L -	Sopir		1	
25	Minggu, 28-02-1999 Jam 10.30	Tarudan	Motor-motor	44 8 18	L L L	Pengemudi Pembonceng Pengemudi		1 1	1
26	Sabtu, 06-03-1999 Jam 17.00	Sawahan	Mobil (tunggal)	42 27	L L	Swasta swasta		1	
27	09-03-1999 Jam 13.00	Manding	Truk-motor	47 35	L P	Pengemudi PNS			1
28	09-03-1999 Jam 13.30	Manding	Mobil-motor	27 23 21	L L P	Swasta Mahasiswa Mahasiswa			1 1
29	13-03-1999 Jam 07.10	Selatan kantor pos Sewon	Motor-sepeda	25 39	L P	- swasta		1	1
30	13-03-1999 Jam 21.25	Candi	Motor-motor	18 19 26	L L P	Pelajar Pelajar Karyawan		1 1	1
30	15-03-1999 Jam 08.00	Manding	Motor-lari	29 Lari	L -	Swasta -		1	
31	21-03-1999 Jam 11.00	Gabusan	Motor-motor	30 21 22	L L L	Karyawan Karyawan Swasta		1	1
32	22-03-1999 Jam 12.30	Druwo	Mobil-sepeda	- 76	L L	ABRI Tani		1	
33	23-03-1999 Jam 15.30	Patalan	Motor-sepeda	47 50	L L	Karyawan Tani			1 1
34	24-03-1999 Jam 07.15	Bakulan	Motor-bus	35 32	L L	Swasta Pengemudi			1 1
35	25-03-1999 Jam 19.30	Neco	Motor-motor	46 42 40	L L P	Buruh Swasta bakul			1 1
36	28-03-1999 Jam 10.45	Manding	Motor-sepeda	31 60 40	L L L	Swasta Tani Tani		1	1 1
37	27-03-1999 Jam 06.45	Bobok Patalan	Motor-sepeda	17 65	L L	Pelajar -		1	1
38	30-03-1999 Jam 08.30	Belan	Motor-motor	31 41	L P	Swasta Guru		1	
39	07-04-1999 Jam 16.30	Sulang Patalan	Motor-sepeda	16 35 20	L P P	Pelajar Tani Tani			1 1 1
40	08-04-1999 Jam 13.30	Tanjungkarang	Motor-penyebang jalan	17 17 40	L L P	Pelajar Pelajar Buruh			1 1 1
41	12-04-1999 Jam 07.15	Dadapan	Bus-motor	38 22	L P	Pengemudi Mahasiswa	1		
42	16-04-1999 Jam 20.45	Paker	Motor-motor-motor	- 19 25 17	- L L P	- pelajar swasta pelajar			1 1 1
43	17-04-1999 Jam 14.15	Gadingharjo	Motor-motor	32 16 17 17	L L L L	Buruh Buruh Pelajar pelajar	1		1 1 1
44	10-04-1999 Jam 14.00	Bakulan	Motor-sepeda	40 -	L -	Swasta			1
45	26-04-1999 Jam 10.15	Panjangjiwo	Bus-motor	33 21	L P	Swasta Swasta		1	
46	08-04-1999	Jl. Paris km 15	Motor-motor	24 60	L L	Mahasiswa Guru		1	1
47	01-05-1999 Jam 03.00	Manding	Motor-motor	20 18 21 20	L L L L	Buruh Buruh Pelajar Pelajar	1	1 1	
48	01-05-1999 Jam 18.00	Manding	Motor-motor	19 18 22	L L P	Pelajar Pelajar Swasta			1 1
49	06-05-1999 Jam 18.00	Depan RM Numani	Motor-pejalan kaki	20 36	L L	Mahasiswa Buruh		1	1
50	08-05-1999 Jam 20.15	tembi	Motor-motor	23 25 35	L L L	Swasta Swasta Swasta		1	1

51	16-02-1999 Jam 07.00	Belan	Motor-motor	20 43	L L	Pelajar Tani		1	1
52	15-05-1999 Jam 04.20	Ngangkruk	Motor-motor	29 47	L L	Pengemudi Buruh		1	
53	17-05-1999 Jam 14.15	Patalan	Bus-motor	40 22	L L	Sopir Tani		1	
54	18-05-1999 Jam 16.00	Utara pom bensin Timbulharjo	Motor+pemb-sp ayun+pemb	25 20 65 60	L P L P	Mahasiswa Mahasiswa Buruh Buruh		1 1 1	
55	18-05-1999 Jam 09.00	Kuwon	Bus-sp ayun	44 19	L L	Pengemudi Pelajar		1	
56	31-05-1999 Jam 09.50	Tanjung karang	Motor+pemb-sp ayun	40 35 35	L P L	Tani Swasta Buruh			1 1
57	03-06-1999	Jln. Paris-Yogya Km. 19	Motor-motor + pemb	20 18 48	L P P	Swasta Pelajar PNS			1 1
58	06-06-1999	Gadug	Motor+pemb- motor+pemb	35	L L P	TNI Swasta Swasta		1 1	1
59	06-06-1999 Jam 19.30	Manding	Mobil-motor+pemb	53 20 27	L L L	Pensiunan Pelajar Swasta		1 1	
60	08-06-1999 Jam 11.30	S.3 Pundong	Motor-motor-motor	63 19 19	L P L	Dagang Pelajar Mahasiswa			1 1
61	16-06-1999 Jam 14.00	Nelo	Motor+pemb-sp ayun	19 18 17	L P P	Pelajar Pelajar Pelajar		1 1	1
62	18-06-1999 Jam 19.00	Ngijo	Motor-penyeberng jln	42 70	L L	Swasta Swasta			1 1
63	19-06-1999 Jam 20.00	Tembi	Motor+pemb- penyeberang jln	15 15	L L	Pelajar Buruh		1	1
64	20-06-1999 Jam 05.45	Bakulan	Motor+pemb-motor	- 20 32	L P L	Mahasiswa Pelajar Swasta			1 1 1
65	20-06-1999 Jam 11.00	Bangi	Mobil+penu mpang- truk	62 60 43	L L L	Pensiunan Swasta Swasta			
66	22-06-1999 Jam 18.30	Jambu	Motor-sp ayun+pemb	25 55 17	L L L	Tani Tani Pelajar		1	1
67	17-06-1999 Jam 06.00	S.3 Sangkal	Motor-sp ayun	38 42	L P	PNS Buruh		1	
68	01-07-1999 Jam 19.15	Jampit	Motor+pemb (tungg	- -	L L	- -	1		
69	08-07-1999 Jam 16.00	S4 Manding	Truk-motor	29 20	L L	Swasta Pelajar	1		
70	09-07-1999 Jam 21.15	Samalo	Motor+pemb-motor	29 13 35	L L L	Swasta Pelajar Swasta		1	1 1
71	06-07-1999 Jam 18.00	Gerselo	Motor-sepeda-motor	51 12 35	L L L	Swasta Pelajar Swasta		1	
72	16-07-1999 Jam 11.30	Patalan	Motor-motor	19 22	L L	Pelajar Tani			1 1
73	17-07-1999 Jam 11.00	Manding	Mobil-motor-orang berdiri	40 29 16	L L P	PNS Karyawan Pelajar		1 1	
74	17-07-1999 Jam 17.10	Jl. Paris km 7	Motor-motor	Lari 54	- L	- -	1		
75	18-07-1999 Jam 18.50	S3 Tembi	Truk-motor+pemb	28 21 21	L P P	Swasta Swasta Swasta		1 1	
76	03-07-1999 Jam 09.00	Gabusan	Motor-penyebrang jalan	35 7	L L	Swasta -		1	1
77	21-07-1999 Jam 14.00	Gabusan	Motor-becak	37 40	L L	Swasta T K Becak		1	
78	24-07-1999 Jam 23.30	Jl. Paris km 6	Motor-motor	35 22	L L	Buruh Pelajar		1	1

79	02-08-1999 Jam 21.30	Gadingharjo	Motor-sepeda	26 19 21	L L L	Swasta Pelajar Swasta		1 1	1
80	03-08-1999 Jam 14.00	Ngangkruk	Motor-motor	37 40	L L	Karyawan Swasta		1	1
81	04-08-1999 Jam 12.15	Sulang Patalan	Motor-motor	19 27	L P	Pelajar Swasta		1	1
82	05-08-1999 Jam 09.00	Manding	Mobil-motor	Lari 26	- P	- Swasta		1	
83	06-08-1999 Jam 19.00	Tembi	Motor-motor+pemb	42 27 19	L L P	Swasta Swasta Karyawan		1	1
84	07-08-1999 Jam 16.00	Ngrendeng	Motor-motor	19 37	L L	Pelajar Polri		1	1
85	13-08-1999 Jam 11.30	Gerselo	Motor-motor	- 54	L P	- PNS		1	
86	17-08-1999 Jam 13.00	Samalo	Motor-motor	22 35	L L	Buruh Swasta		1	1
87	18-08-1999 Jam 09.00	Samalo	Mobil-motor	Lari 29	- P	- guru		1	
88	20-08-1999 Jam 18.30	Jembatan Kretek	Mobil-sepeda + pemb	31 30 34	L L L	Pengemudi Tani Tani		1	1
89	27-08-1999 Jam 08.00	Garanggayam	Motor-motor-sepeda	36 30 -	L L P	Swasta Swasta Swasta		1	1
90	28-08-1999 Jam 10.30	Paker	Motor-motor+pemb	16 30 60	L P P	Pelajar Swasta Tani		1 1	1
91	09-07-1999 Jam 18.30	Patalan	Mobil-motor	32 32	L L	Swasta PNS		1	
92	05-09-1999 Jam 09.00	Tarudan Sewon	Mobil-motor	46 40	L L	Swasta Wiraswasta		1	
93	11-09-1999 Jam 07.30	Paker	Motor-motor	49 25	L L	Wiraswasta Swasta		1	1
94	13-09-1999 Jam 01.30	Patalan	Motor (tunggal)	18 19	L L	Swasta Swasta		1	1
95	14-09-1999 Jam 12.15	Randu Belang Sewon	Mobil-motor-bus	41 31 39	L P L	Swasta Pramusyahwat Sopir		1	
96	19-09-1999 Jam 14.00	Sawahan	Bus-micro bus- motor	40 35	L L	Pengemudi Pengemudi		1	
97	27-09-1999 Jam 04.00	Ngupit	Motor (tunggal)	43	L	Wiraswasta		1	
98	01-10-1999 Jam 14.30	Bangi	Motor-sepeda	45 65	L L	Swasta Swasta		1	1
99	02-10-1999 Jam 06.00	Manding	Motor-sepeda	40 65	L P	Buruh Buruh		1	1
100	04-10-1999 Jam 17.30	Panjangjiwo Patalan	Mobil-motor	30 25	L L	Swasta Swasta		1	
101	09-10-1999 Jam 03.30	Depan KKK Bakulan	Motor (tunggal)	26 23	L L	Wiraswasta Swasta		1 1	
102	10-10-1999 Jam 04.00	Bangi Sewon	Bus-penyebrang- motor	31 70 36	L L L	Pengemudi Tani Swasta	1 1		
103	13-10-1999 Jam 17.15	Tembi	Truk-sepeda	36 70	L L	Pengemudi Swasta		1	
104	17-10-1999 Jam 13.00	Sawahan	Mobil-motor	34 21 18	L L P	Swasta Wiraswasta Pelajar			1 1 1
105	18-10-1999 Jam 16.30	Gerselo	Motor-motor	40 16	L L	Swasta Pelajar			1 1
106	23-10-1999 Jam 18.30	karanggayam	Mobil-motor	23 23	L P	Mhs Karyawan		1	
107	26-10-1999 Jam 12.15	Tarudan Sewon	Truk-motor	24 44	L L	Sopir Swasta	1		
108	27-10-1999 Jam 12.30	Patalan	Mobil-motor	29 21	L L	Karyawan -		1	
109	30-10-1999 Jam 23.30	Kec Sewon	Motor+pemb- pejalan kaki	33 35 50	L L L	Swasta Swasta Buruh		1 1	1
110	01-11-1999 Jam 10.00	Patalan	Bus-mobil	33 30	L L	Sopir Swasta			1
111	02-11-1999 Jam 21.00	Manding	Motor+pemb-sepeda	38 25 30	L P L	- Bakul Bakul		1	1

112	04-11-1999 Jam 14.00	Jambu Kretek	Bus-sepeda+pemb	29 32 30 4	L L P L	Sopir Swasta - -			1 1
113	07-11-1999 Jam 13.30	Tembi	Mobil-bus	43 40	L L	Wiraswasta Sopir			
114	12-11-1999 Jam 07.00	Bangi	Motor-sepeda	42 15	L P	PNS Pelajar			1 1
115	13-11-1999 Jam 17.00	Kretek	Motor-motor+pemb	21 18 19	L L L	Mhs T Ojek Buruh		1 1	1
116	13-11-1999 Jam 11.25	Druwo Sewon	Bus-motor+pemb	39 20 19	L L P	Sopir Mhs Mhs		1	
117	15-11-1999 Jam 08.05	Sewon	Motor-sepeda	22 31	L P	Swasta Karyawan		1	1
118	20-11-1999 Jam 15.30	Paker	Motor-motor	40 20	L L	Buruh Pelajar		1 1	
119	21-11-1999 Jam 05.15	Tanjungkarang	Mobil-motor+pemb	35 52 49	L L P	- - -		1 1	
120	25-11-1999 Jam 10.30	Gabusan	Bus (tunggal) Penumpang Penumpang	29 12 17	L P P	Sopir Pelajar Pelajar			1 1
121	26-11-1999 Jam 20.00	Prancak Sewon	Motor-motor	36 20	L L	Polri Pelajar		1 1	
122	27-11-1999 Jam 06.30	Klegen	Motor-pejalan kaki	26 70	L L	Pelajar Buruh		1	
123	27-11-1999 Jam 16.15	Manding	Motor+pemb-orang ditepi jalan	18 38 35	L L P	Pelajar Swasta Swasta		1 1 1	
124	27-11-1999 Jam 18.00	Sruwuh	Motor+pemb-sepeda	23 24 70	L L P	Swasta Swasta Tani			1 1 1
125	03-12-1999 Jam 06.00	Tembi	Motor-sepeda	40 60	L P	Swasta Tani		1	1
126	02-12-1999 Jam 06.50	Druwo	Motor-penyebrang jalan	26 26	L P	Karyawan Karyawan			1 1
127	03-12-1999 Jam 08.40	Gabusan	Motor+pemb-sepeda	38 48 75	L L L	Swasta PNS Buruh		1	1
128	03-12-1999 Jam 21.00	Sukun Patalan	Truk-mobil	40 20	L L	Polri Mhs			
129	04-12-1999 Jam 21.00	Gerselo	Motor-p kaki	44 35	L L	TNI AD Swasta		1	1
130	14-12-1999 Jam 11.50	Samalo	Motor-sepeda	18 18	P P	Pelajar Pelajar		1	1
131	17-12-1999 Jam 14.30	Tegalsari Ngangkruk	Motor+pemb-motor	43 33 -	L L L	Buruh Polri Buruh			1 1
132	20-12-1999 Jam 11.00	Ngrendeng	Mobil-motor+pemb	38 40 45	L L P	Swasta Swasta Swasta		1 1	1
133	23-12-1999 Jam 16.00	S4 Druwo	Motor-motor	43 17	L L	Swasta pelajar		1	1
134	26-12-1999 Jam 17.30	Paker	Motor+pemb-motor	40 70 17	L L L	- - -		1 1 1	
135	29-12-1999 Jam 10.25	Paker	Motor-penyebrang	18 65	L P	Pelajar Buruh		1	
136	28-12-1999 Jam 17.10	Depan ISI	Motor-Penyeberang	34 -	L L	Wiraswasta Tani		1 1	

Data Kecelakaan Pada Tahun 2000

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Terlibat Kecelakaan	Umur	L/P	Status Pelaku Lakalantas	Korban		
							F	B	R
1	07-01-2000 Jam 01.00	Bakulan	Mobil-motor-becak	28 34 31	L L L	Mhs Sopir Swasta			
2	08-01-2000 Jam 12.00	Ngaglik Patalan	Mobil-motor	22 25	L L	Pelajar Buruh			1
3	08-01-2000 Jam 12.00	Ngrendeng	Motor-motor	24 16	L P	ABRI Pelajar		1	
4	10-01-2000 Jam 19.00	Druwo	Mobil-mobil-motor	22 51 55 43 40 20 18 19	L L L L P P P P	Swasta Swasta Swasta PNS - - - -		1 1 1 1 1 1 1 1	1 1 1
5	12-01-2000 Jam 11.00	S3 Pundong	Bus-motor	28 16	L L	- -		1	
6	14-01-2000 Jam 07.00	Depan Koranil Sewon	Mobil-sepeda	27 56	L L	Swasta Swasta		1	
7	15-01-2000 Jam 23.30	S4 Bakulan	Mobil-motor+pemb	42 24 25	L L L	PN Swasta Swasta		1 1	
8	20-01-2000 Jam 12.00	Patalan	Motor (tunggal)	20	P	Pelajar		1	
9	01-02-2000 Jam 17.30	Ngrendeng	Motor-motor+pemb	16 16 25	L L L	Pelajar Pelajar -		1 1	1
10	02-02-2000 Jam 11.15	S4 Bakulan	Mobil-motor	33 22	L L	Swasta Mhs		1	
11	03-02-2000 Jam 20.00	Depan Isi	Motor-pjl kaki	24	L	Mhs			1
12	05-02-2000 Jam 18.15	Bakulan	Motor-motor	24 51	L L	Mhs Swasta	1	1	
13	10-02-2000 Jam 18.30	Munding	Motor-pjl kaki	- 48	- L	- wiraswasta		1	1
14	11-02-2000 Jam 08.00	Jl. Paris km 10	Motor-sepeda	- -	L L	Mhs Tani		1	1
15	14-02-2000 Jam 17.45	S3 Tembi	Motor-motor	24 40	P L	Mhs -		1	1
16	22-02-2000 Jam 13.30	S3 Pundong	Minibus-motor	33 20	L L	Swasta Pelajar			
17	25-02-2000 Jam 12.30	S4 Bakulan	Mobil-motor	- 48	L L	Per. Dusun Swasta			1
18	04-01-2000	Sumulo	Mobil-motor	36 35	L L	Swasta Guru		1	1
19	02-03-2000 Jam 11.30	S3 Tembi	Motor motor	30 19	L L	Swasta Pelajar			1
20	04-03-2000 Jam 15.00	Depan BPKP	Bus-minibus	40 24	L L	Sopir Swasta			
21	09-03-2000 Jam 19.30	Glondong, Sewon	Motor-sepeda	23 48	P L	- -		1	1
22	12-03-2000 Jam 11.30	S4 Munding	Bus-motor	38 43	L P	Pengemudi PNS			1
23	15-03-2000 Jam 19.30	Kec. Sewon	Motor-motor-motor	25 34 22	L L L	Kary. Swasta Swasta Dagang		1 1 1	
24	18-03-2000 Jam 18.30	Gerselo	Bus wisata-motor+pemb	Lari 60 48	- L L	- Purn. PNS -		1 1	
25	19-03-2000 Jam 10.30	S4Bakulan	Motor-motor+pemb	74 21 18	L L L	Purn. PNS Mhs Mhs		1 1	1
26	25-03-2000 Jam 17.50	Ngupit	Motor-spdp+pemb	26 50 45	L L P	Swasta Tani Swasta		1 1	1

27	23-03-2000 Jam 07.15	S4 Manding	Motor-motor	39 46	L L	PNS Swasta			1
28	30-03-2000 Jam 01.30	SMP Patalan	Truk-motor-motor	34 20 35	L L L	Swasta Swasta Perangkat		1 1	
29	30-03-2000 Jam 08.30	Gerselo	Motor-sepeda	39 60	L L	Polri Tani		1	1
30	01-04-2000 Jam 16.00	Ngrendeng	Motor+pemb-motor-sepeda	22 22 33 54	L L L L	Swasta Swasta Marketing Buruh		1 1	1
31	04-04-2000 Jam 15.00	Ngireng-ireng	Motor-motor+pemb	15 15 15	L L P	Pelajar Pelajar Pelajar		1 1	1
32	06-04-2000 Jam 08.15	Bakulan	Motor-mobil-mobil	25 25 21	L L L	Mhs Swasta Mhs			
33	06-04-2000 Jam 12.15	Manding	Mobil-motor+pemb-motor+pemb	43 21 21 35 35	L P P L P	PNS - Karyawan Dagang Swasta		1	1 1 1
34	13-04-2000 Jam 08.00	S3 Tembi	Motor-sepeda	20 25	L L	Swasta Swasta		1	1
35	13-04-2000 Jam 09.15	S4 Bakulan	Motor-motor	50 20	P L	Swasta Pelajar		1	1
36	09-04-2000 Jam 13.00	SMU TPB	Motor-pjl kaki	19 19	L P	Pelajar pelajar		1	1
37	16-04-2000 Jam 09.30	S4 Manding	Mobil-motor+pemb	22 20 23	L L P	Swasta Pelajar Swasta		1 1	
38	03-04-2000 Jam 18.00	Depan Koramil Sewon	Mobil-pjl kaki	31 30	L L	Swasta Swasta		1	
39	17-04-2000 Jam 07.00	Jamprit	Microbus-motor	27 26	L L	Swasta Polri		1	
40	17-04-2000 Jam 13.45	Patalan	Truk-motor	42 26	L L	Swasta Swasta		1	
41	05-04-2000 Jam 23.00	Derso	Motor-pjl kaki	40 80	L L	Tani Swasta		1	1
42	21-04-2000 Jam 15.30	Salakan	Mobil-motor	31 14	L L	Dosen Pelajar		1	
43	22-04-2000 Jam 07.15	Gerselo	Motor-motor	16 16	L L	Pelajar Pelajar		1	1
44	22-04-2000 Jam 07.15	Kadisobo	Motor+pemb-pjl kaki	18 25 65	L P P	Pelajar Swasta -			1 1 1
45	22-04-2000 Jam 16.30	Dadapan	Motor-sepeda	34 31	L P	Swasta Buruh		1 1	
46	27-04-2000 Jam 06.40	Patalan	Motor-sepeda	51 16	P P	PNS Pelajar		1	1
47	24-04-2000 Jam 12.30	S3 Dadapan	Mobil-motor	28 52	L P	Swasta PNS		1	1
48	01-05-2000 Jam 18.30	Depan SMEA Sabdodadi	Motor-motor	20 26	L L	Pelajar Mhs		1	1
49	03-05-2000 Jam 06.40	Jl. Paris km 14	Bus-motor+pemb	49 18 18	L P P	Pengemudi Pelajar Pelajar		1 1	
50	05-05-2000 Jam 15.10	Depan kantor Pos Sewon	Motor-sepeda	35 35	L L	Swasta Swasta			1 1
51	07-05-2000 Jam 07.45	S3 Tembi	Motor-motor	33 28	P P	Swasta Mhs		1	
52	24-04-2000 Jam 12.30	S3 Dadapan	Mobil-motor	28 57	L P	Swasta Guru		1	
53	12-05-2000 Jam 04.30	S3 Sempalan	Motor+pemb-penyebang	37 36 75 35	P L P P	Dagang Buruh Bakul Bakul		1 1	1 1
54	12-05-2000 Jam 07.30	Kuwon	Mobil (tunggal)	39 40	L L	PNS Wiraswasta			
55	14-05-2000 Jam 18.45	Candi	Motor+pemb-pjl kaki	30 25 -	L L -	Swasta Swasta -		1	1
56	16-05-2000 Jam 08.30	Dadapan	Mobil-motor	44 21	L P	Buruh Mhs		1	
57	17-05-2000 Jam 14.15	S4 Koramil Sewon	Motor-motor	31 17	L L	Swasta Pelajar		1	1

58	18-05-2000 Jam 11.00	S4 bakulan	Motor-motor	25 25	L L	Swasta Mhs			1 1
59	20-05-2000 Jam 20.30	Cabean	Mobil-mobil	43 36	L L	Wiraswasta PNS			
60	21-05-2000 Jam 20.30	TMP Manding	Mobil-spd+pmb	- 33 36	L L P	Swasta Swasta Swasta			1 1
61	22-05-2000 Jam 06.50	Km 14 Pantalan	Motor-sepeda	- 35	L P	Pelajar Buruh		1	1
62	25-05-2000 Jam 10.45	Dadapan	Truk-motor	34 31	L L	Sopir Swasta		1	
63	30-05-2000 Jam 10.30	Tanjungkaran	Motor-motor	16 53	P L	Pelajar Guru		1	1
64	02-06-2000 Jam 14.45	S4 Bakulan	Mobil-motor+pemb	40 30 27	L L L	Swasta Swasta Swasta			1 1
65	03-06-2000 Jam 22.00	Polsek sewon	Motor+pemb-p kaki	16 22 27	L L L	Swasta Polri Swasta		1	
66	04-06-2000 Jam 12.00	Depan R M Numani Sewon	Minibus-mobil- mobil	31 68 42	L L L	Sopir Swasta Sopir			
67	09-06-2000 Jam 07.30	Tembi	Mobil-spd+pemb	44 - 34	L L P	Swasta Swasta Swasta		1 1	
68	11-06-2000 Jam 14.00	Manding	Motor+pemb- motor+pemb	25 19 15 32	L L P P	Swasta Pelajar Pelajar Swasta		1	
69	12-06-2000 Jam 10.00	Ngrendeng	Mobil-sepeda	27 55	L L	Swasta Tani		1	
70	15-06-2000 Jam 10.30	Dadapan	Motor-motor	23 31	L P	Mhs Swasta			1
71	15-06-2000 Jam 15.00	Gi kesenian Gabusan	Motor+pemb- motopemb	- 29 -	P P L	Swasta Swasta Mhs		1	1
72	10-06-2000 Jam 17.45	Druwo	Motor-peyebrang	28 35	L L	Swasta Swasta		1	1
73	29-06-2000 Jam 19.45	S3 tembi	Truk-mobil	44 50	L L	Sopir Tani			
74	22-06-2000 Jam 19.00	Tembi Balong	Motor-penyebang	Lari 65	- L	- Swasta		1	
75	27-06-2000 Jam 22.30	Selatan PT Rumindo	Motor-becak-sepeda	15 29 45	L L L	Pelajar T Becak Buruh		1	1 1
76	02-07-2000 Jam 17.00	S3 Sangkal Sewon	Motor-motor	20 20 22 22	L L P L	Mhs Swasta Swasta Swasta			1 1 1 1
77	03-07-2000 Jam 04.00	Panjangjiwo	Motor+pemb (tunggal)	19 19	L P	Mhs Mha	1		
78	06-07-2000 Jam 16.45	S3 Tembi	Motor+pemb-sepeda	42 11 50	P L L	PNS Pelajar Tani		1 1	1
79	07-07-2000 Jam 11.45	S3 Pundong	Motor-sepeda	38 36	L L	Swasta Tani		1	
80	09-07-2000 Jam 07.00	Jl Paris km 10	Motor-motor	22 22	L L	Swasta Swasta			1 1
81	11-07-2000 Jam 10.00	Belan	Mobil-motor+pemb	35 21 20	L L L	Sopir Swasta Swasta		1	
82	13-07-2000 Jam 20.00L	Ngangkruk	Motor (tunggal)	33	L L	Swasta			1
83	13-07-2000 Jam 23.00	Kuwon	Motor-p kaki	35 70	L P	Mhs -		1	1
84	15-07-2000 Jam 20.30	Gabusan	Motor-becak	21 38	L L	Swasta T Becak		1	1
85	20-07-2000 Jam 18.00	Tembi	Motor+pemb (tunggal)	30 30	L L	Karyawan Swasta		1	1
86	23-07-2000 Jam 19.00	Sindan	Motor-motor	23 37	L L	Mhs Swasta		1	1
87	22-07-2000 Jam 12.00	Candi	Motor (tunggal)	26	L	Swasta	1		
88	25-07-2000 Jam 07.30	Depan Pasar Gabusan	Mobil-motor	43 45	L L	Sopir Swasta		1	

89	28-07-2000 Jam 16.00	KM 14,5	Motor-Sepeda	17 55	L P	Pelajar Swasta		1	
90	30-07-2000 Jam 10.30	Candi	Motor-Motor	48 16	L L	Guru Pelajar		1	1
91	01-08-2000 Jam 10.30	KM 10	Motor-sepeda	16 32	P L	Pelajar Dagang			
92	03-08-2000 Jam 08.15	Depan SPBU Rendeng	Truk-motor	21 -	L -	Swasta -			
93	03-08-2000 Jam 18.00	Km 13	Motor-sepeda	61 21	P L	Swasta Swasta		1	1
94	04-08-2000 Jam 21.30	Depan Sate Sabar Samalo	Motor+pemb (tunggal)	24 21	L L	Buruh Tani		1 1	
95	13-08-2000 Jam 14.00	S4 Druwo	Mobil-mobil-mobil	22 25 58	L L L	Swasta Mhs Swasta			
96	20-08-2000 Jam 22.00	Kretek	Mobil-motor	25 20	L L	Pelajar Swasta		1	
97	22-08-2000 Jam 08.45	Sabdodadi	Motor-motor	17 30	L P	Pelajar Swasta		1	1
98	23-08-2000 Jam 09.00	S4 Druwo	Bus-sepeda	48 40	L P	Sopir Dagang		1	
99	25-08-2000 Jam 07.30	Km 13	Motor-motor	41 26	L P	TNI -			1 1
100	26-08-2000 Jam 05.30	Gerselo	Bus-sepeda	Lari 55	- L	- T Becak		1	
101	29-08-2000 Jam 06.00	S4 Manding	Mobil-sepeda	25 65	L L	Swasta Swasta			1 1
102	08-09-2000 Jam 11.00	S3 Dadapan	Motor-motor+pemb	17 22 22	L P P	Pelajar Swasta Swasta			1 1 1
103	09-09-2000 Jam 06.45	Cabean	Motor+pemb- penyebrang jln	16 16 65	P P P	Pelajar Pelajar Dagang			
104	09-09-2000 Jam 13.00	Depan SMP 1 Sewon	Truk-sepeda	35 35	L P	Swasta Swasta			
105	17-09-2000 Jam 10.30	Ngupit	Motor+pemb- penyebrang jalan	35 31 60	L P L	Swasta Buruh Buruh			
106	20-09-2000 Jam 13.00	Gerselo	Motor+pemb- penyebrang jalan	17 17 60	L L L	Pelajar Pelajar Tani		1	1 1
107	20-09-2000 Jam 16.30	S4 Druwo	Bus-motor	- -	L L	- -		1	
108	21-09-2000 Jam 14.00	Ngupit	Motor-motor	39 32	P L	PNS TNI			
109	25-09-2000 Jam 14.25	Ngireng-ireng	Motor-motor	16 55	L L	Pelajar Purn			
110	26-09-2000 Jam 13.30	S4 Ngangkruk	Mobil-motor-sepeda	49 15 16	L L L	Guru Pelajar Pelajar			
				41	L	Sopir		1	
111	30-09-2000 Jam 16.30	Km 10	Motor+pemb- motor+pemb	18 18 31 27	P P L L	Pelajar Pelajar Swasta Buruh			1 1 1
112	05-10-2000 Jam 22.00	Depan sektor Sewon	Mobil-mobil	47 46	L L	PNS Swasta			
113	08-10-2000 Jam 15.00	Kuwon	Mobil-sepeda	21 8	L L	Swasta Pelajar			
114	08-10-2000 Jam 05.00	Panjangjiwo	Motor-motor+pemb	26 20 -	L L L	Swasta Swasta -		1	
115	11-10-2000 14.15	Bangi	Motor-motor	28 32	L L	- -			
116	14-10-2000 13.20	S4 Druwo	Bus+penumpang- mobil-motor- motor+pemb- motor+pemb3	31 52 17 46 31 33 24 21 31 5 7	L L P L L L L L P P P	Swasta Swasta Pelajar Anggota DPR Swasta Wartawan Wartawan Swasta - - -			1 1 1
117	18-08-2000 Jam 04.00	Belan	Motor (tunggal)	36	L	PNS			

118	02-09-2000 Jam 16.30	S4 Druwo	Mobil-motor	38 44	L L	Swasta Tani			
119	05-09-2000 Jam 22.30	Bobok Patalan	Motor+pemb (tunggal)	22 20	L P	Guru -	1		
120	06-09-2000 Jam 13.30	S3 Klegen	Motor-sepeda	Lari 65	- L	- Dagang		1	
121	08-09-2000 Jam 07.15	Ngrendeng	Motor-motor	44 25	L L	PNS Swasta			
122	08-09-2000 Jam 17.30	Ngupit	Motor-motor+pemb	19 13 16	L P P	Swasta Pelajar Pelajar			1
123	14-09-2000 Jam 20.30	S4 Manding	Motor-sepeda	27 50	L L	Pelajar Swasta	1	1	
124	15-09-2000 Jam 22.00	Patalan	Mobil- sepeda+pemb- sepeda+pemb	35 17 15 16	L L L P P	Swasta Pelajar Pelajar Pelajar Pelajar			
125	22-09-2000	Patalan	Motor-sepeda	58 42	L L	PNS Tani		1	1
126	29-09-2000 Jam 18.30	Manding	Motor+pemb-motor	31 23 27	L L L	Swasta Swasta Swasta			
127	19-10-2000 Jam 16.15	Samalo	Mobil-motor+pemb	46 38 65	L L P	Sopir Swasta Duruh		1	1
128	05-11-2000 Jam 13.35	S3 Pundong	Motor+pemb-mobil	14 15 44	L P L	Pelajar Pelajar Swasta			
129	07-11-2000 Jam 01.30	Bakulan	Motor-penyebrang jln	Lari 44	- -	- -			
130	09-11-2000 Jam 18.00	S3 Pundong	Mobil-motor-mobil	48 - 30	L L L	Swasta Swasta Swasta			
131	12-11-2000 Jam 10.15	Rel Gabusan	Mobil-mobil	42 23	L L	Swasta Swasta			
132	12-11-2000 Jam 18.00	S3 Pundong	Bus (tunggal)	-	L	TNI			
133	09-11-2000 Jam 08.50	S4 Druwo	Mobil-motor	18 40	L P	Swasta PNS			
134	08-11-2000 Jam 11.30	S3 Tembi	Motor-motor	60 18	L P	Guru Mahasiswa		1	1
135	14-11-2000 Jam 15.45	S3 Pundong	Bus-motor	19 24 24 33 32 28 30	L L L L L L L	Swasta Swasta Swasta Tani Swasta Swasta Polri		1 1 1 1 1 1	
136	14-11-2000 Jam 20.00	Km 14	Motor+pemb-motor	- - 22	L P L				1
137	17-11-2000 Jam 05.30	S4 Manding	Motor-motor+pemb	- 37 70	P L L	Karyawan Buruh Buruh			
138	18-11-2000 Jam 15.30	S3 Tembi	Mobil-sepeda	21 60	L L	Mahasiswa Karyawan			
139	04-11-2000 Jam 15.30	Samalo	Motor-motor	22 15	L L	Swasta Pelajar			
140	05-11-2000 Jam 11.45	Depan kantor DLAJ Sewon	Truk-motor	22 28	L L	Pengemudi Wiraswasta		1	
141	07-12-2000 Jam 14.30	S4 Manding	Mobil-motor	24 64	L L	Mhs Perangkat Desa			
142	07-12-2000 Jam 22.30	Patalan	Motor+pemb (tunggal)	20 20	L L	- -			
143	11-12-2000 Jam 19.00	Depan ISI	Mobil-penyebrang jalan	34 90	L L	Swasta Swasta		1	
144	17-12-2000 Jam 08.30	Ngupit	Motor-motor+pemb	20 19 60	L L L	Mhs Pelajar Tani		1	
145	18-12-2000 Jam 05.00	S4 Pakar	Motor+pemb-motor	31 22 16	L P L	Swasta Swasta Pelajar			1 1 1
146	19-12-2000	S4 Pakar	Motor-motor+pemb	28 16 17	L L L	Swasta Pelajar Pelajar		1	1

147	16-12-2000 Jam 09.00	S4 ngangkruk	Motor-penyebrang jalan	38 66	L P	Polri Dagang		1	1
148	23-12-2000 Jam 20.30	Neco	Motor-penyebrang jalan	20 72	L L	Swasta Tani		1	
148	24-12-2000 Jam 20.05	Samalo	Motor-motor+pemb	31 - 23	L L P	Swasta Swasta Swasta			
149	27-12-2000 Jam 17.00	Sawahan	Mobil-bus	70 -	L L	Swasta -			
150	28-12-2000 Jam 15.00	Jembatan Belan	Motor-sepeda	16 60	L L	Swasta Tani			1 1
151	30-12-2000 Jam 09.00	Sruwuh	Motor+pemb-truk- sepeda+pemb	35 30 35 12 6	L P L L L	Tani Tani Swasta Pelajar Pelajar		1 1	
152	30-12-2000 Jam 13.00	Panjangjiwo	Mobil-motor+pemb	43 19 19	L L L	Swasta Pelajar Pelajar			
153	19-11-2000 jam 14.20	Druwo	Motor-penyebrang jalan	27 39	L L	- -			
154	20-11-2000 jam 19.20+	Ngaglik	Motor-sepeda	42 63	L L	Karyawan Dagang		1	

Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2001

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Terlibat Kecelakaan	Umur	Status Pelaku Lakalantas	L/P	Korban		
							F	B	R
1	01-01-2001 Jam 06.30	S3 Jembatan Kretak	Mobil Motor + Pemb.	23 19 17	Swasta Swasta Pelajar	L L P			1 1
2	01-01-2001 Jam 07.15	S3 Pundong	Mobil Motor + Pemb. Motor + Pemb.	(Lari) 19 29	Swasta Swasta Swasta	L L P		1 1	
3	02-01-2001 Jam 16.30	Rendeng Gabusan	Motor + Pemb. Motor + Pemb.	42 37 20 20	Swasta Swasta - -	L L L L		1	1
4	03-01-2001 Jam 16.45	Lap. Tennis Bakulan	Sepeda Motor	65 28	Petani Swasta	L L		1	
5	04-01-2001 Jam 08.15	Jl. Paris Tambalan	Truk Motor	47 17	Swasta Pelajar	L L			1
6	06-01-2001 Jam 07.30	S3 Tembi	Motor Polisi Lain	17 30	Pelajar Polisi	L L			1 1
7	07-01-2001 Jam 07.30	S4 Manding	Bus Motor Sepeda	44	Sopir Swasta Swasta	L P P	1		1
8	11-01-2001 Jam 06.00	Jampit Panjangrejo	Laka Tunggal Mobil	44	PNS	L			
9	13-01-2001	Sangkal B.H.	Motor Motor	17 47	Pelajar Swasta	L L		1	1
10	17-01-2001 Jam 0730	Tembi Tempel	Motor Motor Mobil	21 21 40	Mahasiswa Mahasiswa PNS	L L L		1	1
11	17-01-2001 Jam 08.00	Bangi TH	Truk Mobil	32 42	Petani PNS	L L			
12	Sabtu, 20-01-2001 Jam 14.00	Pasar Gabusan Sewon	Sedan Motor Pemb. 1 Pemb. 2	44 17 17 18	TNI Pelajar Pelajar Pelajar	L L L L		1 1	1
13	Subtu, 20-01-2001 Jam 23.30	ISI	Mobil Motor + Pemb.	25 21 19	Mahasiswa Swasta -	L L L		1	
14	Senin, 22-01-2001 Jam 23.00	Depan SMP Patalan	Laka Tunggal Mobil Penumpang	46 40 30 40	Sopir Petani - Petani	L L P L			
15	Selasa, 23-01-2001 Jam 07.30	Dekat S3 Tembi	Bus Petugas	43 43	PNS Polisi	L L			1
16	Senin, 01-01-2001 Jam 11.00	Patalan Jetis	Mobil Penumpang jatuh	26 39	Swasta Swasta	L L		1	
17	Minggu, 28-01-2001 Jam 14.35	S4 Manding	Minibus Motor	34 26	- -	L P		1	
18	Minggu, 28-01-2001 Jam 10.20	Utara S4 Manding	Motor Penyebrang jalan	22 30	Mahasiswa Petani	P L			1 1
19	Senin, 29-01-2001 Jam 15.00	Dusun Jampit	Mobil Motor	45 40	Swasta Karyawan	L L			1
20	Rabu, 31-01-2001 Jam 22.15	Sobdodadi	Motor Becak	73 65	Petani Petani	L L		1	
21	Rabu, 31-01-2001 Jam 21.30	S4 Manding	Motor Sepeda	41 21	Swasta Swasta	L L			1
22	Selasa, 06-02-2001 Jam 15.45	Manding	Minibus Motor Pemb.	27 23 25	Sopir Swasta -	L L L			1
23	Selasa, 06-02-2001 Jam 16.00	Sangkal PH	Minibus Penumpang	25 39	Swasta Buruh	L L		1	

24	Jum'at, 09-02-2001 Jam 06.45	Lap. Tennis Bakulan	Motor Penyebrang jalan	38 13	Swasta Pelajar	L P			1
25	Sabtu, 10-02-2001 Jam 07.00	Depan Rmhn Mkn Numani	Motor Motor	18 46	Swasta PNS	P L			1 1
26	Senin, 12-02-2001 Jam 06.30	S3 Tembi	Laka Tunggal Motor	46	PNS	L			
27	Selasa, 13-02-2001 Jam 16.00	Karanggayam	Mobil Motor Pemb.	23 38 8	Swasta Swasta Pelajar	L L P		1	1
28	Selasa, 13-02-2001 22.00	KM 19 Jamprit	Motor Penyebrang jalan	22 32	- -	L L		1	
29	Rabu, 14-02-2001 Jam 14.00	Selatan S4 Manding	Pickup Motor	36 31	Swasta Swasta	L P			1
30	Jum'at, 16-02-2001 Jam 19.20	Ngaglik Patalan	Motor Sepeda	42 63	Karyawan Pedagang	L P		1	
31	Rabu, 21-02-2001 Jam 20.30	Tembi	Motor Motor	28 20	Swasta Swasta	L L			1
32	Kamis, 22-02-2001 Jam 24.10	Koramil Kretek	Motor + Pemb. Sepeda	26 25	Swasta Petani	L P			1
33	Kamis, 01-03-2001 Jam 10.00	Karanggayam	Motor Sepeda	32 55	- Petani	L L		1	
34	Sabtu, 03-03-2001 Jam 13.30	S4 Bakulan	Minibus Motor Pemb.	45 22 22	Sopir Swasta Swasta	L P P			1
35	Sabtu, 03-03-2001 Jam 14.00	Klegen	Motor Pemb. Sepeda	18 17 76	Pelajar Pelajar Petani	L L L			1
36	Rabu, 07-03-2001 Jam 12.00	Glondong Donotirto Kretek	Motor Motor	21 30	Swasta Swasta	L P			
37	Jum'at, 09-03-2001 Jam 02.30	Prancak Sewon	Mobil Penumpang Mobil Penumpang	20 20 34 29 27	Mahasiswa Mahasiswa Sopir Buruh Karyawan	L L L L L			1 1 1 1 1
38	Jum'at, 09-03-2001 Jam 10.15	Depan Pom Bensin Sewon	Motor Motor	28 17	Karyawan Pelajar	L L			
39	Selasa, 13-03-2001 Jam 08.00	Sangkal Bangunharjo	Motor Motor	17 47	Pelajar Swasta	L L		1	1
40	Kamis, 22-03-2001 Jam 09.30	Depan Balai Desa Patalan	Motor Sepeda	20 22	Mahasiswa PRT	L P			
41	Selasa, 27-03-2001 Jam 07.00	S4 Manding	Bus Sepeda	27 29	Sopir Swasta	L P			1
42	Rabu, 28-03-2001 Jam 22.00	KM 19 Jamprit	Motor Penyebrang jalan	22 32	Swasta Swasta	L L		1	
43	Minggu, 01-04-2001 Jam 09.00	KM 7 Derso	Motor Truk	24 22	Mahasiswa Swasta	L L		1	
44	Minggu, 01-04-2001 Jam 17.00	KM 15 Patalan	Sedan Sepeda	22 26	Mahasiswa Mahasiswa	L L			
45	Selasa, 03-04-2001 Jam 09.30	Candi Jetis	Motor Penyebrang jalan	19	Mahasiswa Mahasiswa	L L			
46	Kamis, 05-04-2001 Jam 18.15	S3 Tembi	Motor Pemb. Sepeda	20 19 45	Karyawan Karyawan Swasta	P P L			
47	Senin, 09-04-2001 Jam 01.00	Depan Makam Pahlawan	Motor Pemb. Motor	26 25 27	- - Swasta	L L L			
48	Senin, 09-04-2001 Jam 10.15	Jembatan Kretek	Tabrak lari motor penyebrang jalan	- 70	- Petani	L L		1	

49	Senin, 23-04-2001 Jam 07.00	Samalo	Motor Motor	65 17	Swasta Pelajar	L L			
50	Jum'at, 27-04-2001 Jam 11.15	Cabean PH	Motor Sepeda	20 66	Mahasiswa Petani	L L			
51	Sabtu, 28-04-2001 Jam 09.20	Candi	Motor Pemb. Motor Pemb.	18 16 20 54	Pelajar Pelajar Mahasiswa Guru	P L L L		1	
52	Rabu, 02-05-2001 Jam 06.55	Salakan PH	Motor Pemb. Motor Pemb.	18 16 20 54	Pelajar Pelajar Mahasiswa Guru	P L L L			
53	11-03-2001 Jam 18.30	Bangi KM 7 PH	Motor Becak	58 51	PNS Buruh	L L			
54	Senin, 16-04-2001 Jam 13.00	KM 7.6 depan loto Hisma	Mobil Motor	41 42	Swasta Swasta	L L			
55	Rabu, 02-05-2001 Jam 13.30	Kuwon	Motor Motor	22 32	Swasta Buruh	L L			
56	Kamis, 03-05-2001 Jam 13.30	Bangi TH	Motor Motor	18 16	Mahasiswa Pelajar	P L			
57	Senin, 07-05-2001 Jam 14.00	S4 Paker	Motor Pemb. Motor	24 17 40	Swasta Pelajar Swasta	L P L			
58	Senin, 07-05-2001 Jam 15.30	S4 Manding	Motor Pemb. Truk	17 18 34	Pelajar Pelajar Sopir	L L L		1	
59	Rabu, 09-05-2001 Jam 18.30	Ngrendeng	Motor Sepeda	37 65	Wiraswasta Tani	L L		1	
60	Jum'at, 11-05-2001 Jam 05.00	KM 06 Depan masjid As Sidik	Bus Motor	54 44	Sopir Tani	L L			
61	Sabtu, 12-05-2001 Jam 19.45	ISI	Laka Tunggal Motor	22	-	L			
62	Rabu, 16-05-2001 Jam 09.00	Dekat SMP Bangi	Truk Motor Pemb.	26 45 5	Sopir Dagang -	L L L		1	
63	Rabu, 16-05-2001	Tembi TH	Sepeda Motor	60 19	Dagang Pelajr	L P			
64	Kamis, 17-05-2001 18.30	Dekat Koramil Kretek	Motor Sepeda	21 35	Swasta -	L L		1	
65	Sabtu, 19-05-2001 Jam 10.30	Ngrendeng TH	Motor Motor	28 37	Karyawan PNS	L P		1	1
66	Minggu, 20-05-2001 Jam 18.05	Sangkal BH	Motor Motor	22 23	Pelajar Mahasiswa	L L			1
67	Selasa, 22-05-2001 Jam 10.00	S4 Bakulan	Truk	26	-	P		1	
68	Selasa, 29-05-2001 Jam 09.00	S3 Tembi TH	Mobil Motor	42 17	Swasta Pelajar	P L			
69	Senin, 04-06-2001 Jam 23.30	Gabusan	Motor Pemb. Sepeda	27 25 30	Mahasiswa Mahasiswa Swsata	L L L		1	
70	Selasa, 05-06-2001 Jam 10.30	Neco Sabdodadi	Truk Motor	31 50	Sopir Guru	L L		1	
71	Selasa, 05-06-2001 Jam -	Panjangjiwo	Mobil Motor	27 29	Swasta -	L -		1	
72	Selasa, 05-06-2001 Jam 15.00	Prakusi	Motor Motor	30 60	- Purnawirawan	L L			
73	Rabu, 13-06-2001 Jam 09.00	Gaduh Patalan	Mobil Motor Pemb.	15 18 70	Pelajar Pelajar -	L L P		1 1	
74	Minggu, 17-06-	Ngumpit	Motor	40	-	L			

	2001 Jam 17.15		Pemb. Motor Pemb. Pemb	11 42 35 7	Pelajar Swasta - -	L L P L			1 1
75	Selasa, 19-06-2001 Jam 06.30	S3 Tembi	Motor Pemb. Sepeda	48 15 50	PNS Pelajar -	L L P			1
76	Selasa, 19-06-2001 Jam 09.45	Pasar Gabusan	Motor Motor	53 24	Swasta Swasta	L L			1
77	Rabu, 20-06-2001 Jam 13.30	Patalan	Laka Tunggal Motor	25	Sawsta	P			
78	Jum'at, 22-06-2001 Jam 19.30	Patalan	Laka Tunggal motor	21	Buruh	L			1
79	Selasa, 26-06-2001 Jam 01.30	Depan balai desa Patalan	Motor Laka Tunggal	48	Pamong	L			
80	Kamis, 28-06-2001 Jam 18.00	S4 Paker	Minibus Sedan Penyebrang jalan	35 27 80	Sopir Swasta Pedagang	L L P			1
81	Kamis, 28-06-2001 Jam 18.30	Ngumpit Patalan	Motor Motor Pemb.	21 35 45	Mahasiswa Buruh -	L L P	1		1 1
82	Sabtu, 04-07-2001 Jam 13.15	S3 Pundong	Jeep Motor Pemb.	51 44 48	Swasta Guru Guru	L L L			1 1
83	Senin, 06-07-2001 Jam 09.30	S3 SMU Patria	Motor Sepeda	18 24 19	Pelajar Swasta Swasta	P L P	1		1
84	Senin, 13-07-2001 Jam 07.45	Tembi	Motor Motor	25 28	Karyawan -	P L		1	1
85	Rabu, 15-07-2001 Jam 10.00	S4 Bakulan	Mobil Motor	21 30	Mahasiswa -	L L			1
86	Sabtu, 18-07-2001 Jam 19.30	Kuwon	Motor Motor Pemb.	44 20 22	Sawsta Pelajar Pelajar	L L L			1
87	Selasa, 21-07-2001 Jam 08.15	S4 Bakulan	Bus Motor + Pemb.	40 50 44	Sopir Swasta Swasta	L P L			1
88	Sabtu, 25-07-2001 Jam 07.30	Depan Kecamatan Sewon	Mobil Motor	21 31	Pelajar Swasta	L L			1
89	Senin, 27-07-2001 Jam 10.00	S4 Mending	Motor Pemb. Becak	16 20 45	Pelajar Mahasiswa Buruh	P P L			
90	Selasa, 28-07-2001 Jam 16.30	Bangi TH Sewon	Pickup Motor	- 23	- Mahasiswa	- P			1
91	Kamis, 30-07-2001 Jam 06.30	S3 Dadapan TH	Jeep Motor	23 25	Swasta -	L L			1
92	Kamis, 30-07-2001 Jam 14.45	S3 Tembi	Truk Motor Pemb.	28 25 20	Swasta Swasta Swasta	L L L	1		1
93	Senin, 03-08-2001 Jam 06.45	S4 Paker	Truk Motor	23 60	Swasta Petani	L L		1	
94	Selasa, 04-08-2001 Jam 15.00	Ngumpit Patalan	Mobil Motor	30 20	Sopir -	L L			1
95	Selasa, 04-08-2001 Jam 01.35	Bangi TH	Motor Pemb. Tabrak Lari (motor)	30 31 -	Swasta Swasta	L L L		1	
96	Minggu, 09-08-2001 Jam 18.30	Sruwuh Dodotirto	Motor Motor	21 25	Mahasiswa -	L L		1	
97	Senin, 10-08-2001 Jam 11.45	S3 TH	Motor Motor	18 25	Pelajar Swasta	L L			1 1
98	Jum'at, 24-07-2001 Jam 11.30	Depan Kecamatan Sewon	Motor Sepeda Pemb.	29 32 26	Swasta Satpam Swasta	L L P		1	1

99	Jum'at, 14-08-2001 Jam 09.30	Depan Pom Bensin Manding	Motor Mobil Minibus	37 32 42	Petani Swasta Sopir	L L L			1
100	Jum'at, 14-08-2001 Jam 14.30	S4 Manding	Motor Pemb. Motor	25 19 17	- - Pelajar	L L L		1	1
101	Sabtu, 15-08-2001 Jam 13.45	Timur Taman Makam Pahlawan	Motor Motor Pemb.	19 20 19	- - -	P L P		1	
102	Senin, 17-08-2001 Jam 13.30	Ngaglik	Motor Pemb. Motor	19 15 23	Pelajar Pelajar -	L P P			1 1
103	Senin, 17-08-2001 Jam 20.00	Patalan	Laka Tunggal Motor	20	Mahasiswa	L			
104	Senin, 24-08-2001 Jam 06.30	Depan SD Tembi	Motor Sepeda	16 15	Pelajar Pelajar	L P			1
105	Selasa, 25-08-2001 Jam 15.45	Tembi TH	Truk Motor	42 19	Swasta Polajar	L L		1	
106	Selasa, 25-08-2001 Jam 18.45	Gerselo Patalan	Tabrak lari motor Pemb.	37 60	Swasta Tani	L P		1 1	
107	Sabtu, 29-08-2001 Jam 11.12	S4 Paker	Motor Pemb. Motor	36 11 25	Swasta - -	P L L			1
108	Sabtu, 29-08-2001 Jam 23.30	Depan Balai Desa Patalan	Motor Motor Pemb.	20 20 20	Swasta - -	L L L		1	
109	Senin, 31-08-2001 Jam 02.30	Tanjungkarakang	Motor Pemb. Becak	28 37 38	Wiraswasta - -	L L L			1
110	Senin, 31-08-2001 Jam 11.30	Depan SMU Sewon	Truk Penyebrang jalan	28 15	Swsta Pelajar	L P			1
111	01-09-2001 Jam 08.00	Depan SPBU Ngrendeng	Motor Motor	20 26	Mhs -	L L			
112	06-09-2001 Jam 19.30	Wojo BN Sewon	Motor Becak	23 40	Swasta -	L L			1
113	07-09-2001 Jam 21.30	Gatak	Motor Sepeda	42 40	Buruh Swasta	L L			1
114	09-09-2001 Jam 12.45	Patalan	Motor Sepeda	24 40	Dagang Swasta	L L		1	
115	09-09-2001 Jam 17.00	Depan mebel jati Rakulan	Motor Sepeda	42 70	Guru Tani	L L			1
116	20-07-2001 Jam 16.00	Patalan	Mobil Motor	50 18	Swasta Pelajar	L L		1	
117	10-09-2001 Jam 18.30	Depan pasar Gabusan	Motor Truck	37 40	PNS Sopir	L L		1	
118	11-09-2001 Jam 06.15	S4 Paker	Motor Truck	45 37	Swasta -	P L		1	
119	16-09-2001 Jam 15.00	Depan Gereja Patalan	Mobil Motor	25 22	Swasta Mhs	L L			1
120	17-09-2001 Jam 16.00	Glondong Donotirto	Mobil Motor	56 35	Wartawan Swasta	L L			1
121	19-09-2001 Jam 08.10	S4 Manding	Motor Sepeda	15 55	Pelajar Swasta	P L			1 1
122	22-09-2001 Jam 03.30	Patalan	Laka Tunggal Mobil	35	Swasta	L			1
123	22-09-2001 Jam 16.30	Pasar Ngangkruksari	Motor Motor	21 22	Mhs -	P L			
124	22-09-2001 Jam 19.30	Selatan Kecamatan Kretek	Mobil Motor	44 23	Swasta Polisi	L L			
125	27-09-2001 Jam 07.00	Depan ISI	Motor Motor	35 20	Guru Mhs	P L			1
126	29-09-2001 Jam 08.10	Dekar gardu PLN Druwo	Sedan Motor Motor	36 18 27	Swasta Mhs -	L L P		1	1
127	04-09-2001 Jam 21.30	Sulakun BII Sewon	Motor Pejalan kaki	29 30	Swasta Swasta	L P			1
128	29-09-2001 Jam 21.45	Gabusan	Motor Motor Motor	26 21 56	Swasta Swasta Tani	L L L			1

129	08-10-2001 Jam 10.15	S4 Bakulan	Bus Motor	55 54	Sopir Pamong	L L			1
130	10-10-2001 Jam 09.00	Selatan S4 Manding	Motor Motor	18 35	- Guru	L L		1	
131	12-10-2001 Jam 17.15	Dekat Ngaglik Patalan	Motor Motor	50 20	Buruh Swasta	L L			1
132	13-10-2001 Jam 02.30	Bangi	Motor Sepeda	24 55	Mhs Dagang	L P			1
133	13-10-2001 Jam 23.20	Druwo	Motor Motor Pembonceng	18 21 16	Pelajar - Pelajar	L L P		1	
134	15-10-2001 Jam 19.35	S4 Manding	Mobil Penumpang Motor Pembonceng	36 33 19 42	Swasta Ibu RT Pelajar PNS	L P P P		1	1
135	17-10-2001 Jam 15.40	Dekat Koramil Kretek	Motor Motor	36 42	Polisi Tani	L L			
136	18-10-2001 Jam 12.30	S3 Pundong	Motor Pembonceng Bus	18 17 31	Pelajar Pelajar Swasta	L L L		1	
137	19-10-2001 Jam 16.30	Depan ISI	Mobil Sepeda	22 37	Swasta Swasta	L L			1
138	21-10-2001 Jam 13.00	Depan ISI	Bus Bus	47 29	Sopir Swasta	L L			
139	21-10-2001 Jam 15.00	Utara sector Sewon Sangkal	Bus Motor Pembonceng	29 42 23	Swasta Guru -	L L P		1	1
140	21-10-2001 Jam 20.30	S4 Selatan koramil Sewon	Bus Motor	26 30	Swasta Wiraswasta	L L			1
141	24-10-2001 Jam 09.30	SMP Sewon	Laka tunggal Truck	45	Sopir	L			
142	26-10-2001 Jam 12.30	Salon Kemala (ISI)	Motor Sepeda	16 50	Pelajar Buruh	L L			1
143	27-10-2001 Jam 17.00	Depan penggilingan padi Tanjungkarakang	Mobil Penyeberang Jalan	24 40	Sopir Swasta	L P			1
144	30-10-2001 Jam 14.15	Ngrendeng TH	Truck Motor Motor Pembonceng	25 18 17 17	Sopir Pelajar Pelajar Pelajar	L L L P			1
145	31-10-2001 Jam 16.30	Manding	Motor Motor	17 50	- Swasta	- L			1 1
146	01-11-2001 Jam 07.00	S3 Pundong	Motor Sepeda	23 54	Karyawan Buruh	P L		1	
147	02-11-2001 Jam 18.30	SMP I Sewon	Motor Motor Pembonceng	17 16 16	Pelajar Pelajar Pelajar	L L L			1
148	03-11-2001 10.00	Salakan BH	Mobil Motor Motor	53 24 68	PNS Mhs Pensiunan	L L L			1
149	03-11-2001 Jam 23.30	S4 Manding	Motor Motor	20 19	Swasta Pelajar	L L		1	1
150	04-11-2001 Jam 08.15	Depan Dokter Pramudi	Motor Motor	21 40	Swasta Swasta	L L			
151	08-11-2001 Jam 15.00	Dekat Kadibeso	Motor Sepeda	26 50	Swasta Tani	P L			1
152	11-11-2001 Jam 19.25	Barat dusun Sawah	Motor Pejalan kaki	25 30	Swasta -	L L			1
153	12-11-2001 Jam 00.30	Depan pom bensin Rendeng	Motor Pemb. Sepeda	23 - 56	Mhs Swasta Buruh	L L L	1		1 1
154	13-11-2001 Jam 05.30	Dekat Patalan	Laka tunggal Truck	30	Sopir	L			1
155	18-11-2001 Jam 14.30	Dekat balai desa Patalan	Truck Motor Pemb. Motor Pemb.	37 17 17 17	Sopir Pelajar Pelajar Pelajar Pelajar	L L L L L		1 1	
156	21-11-2001 Jam 15.00	Utara S4 Bakulan	Mobil Motor	20 50	Mhs -	L L			1
157	16-11-2001 Jam 15.00	Pandes PH Sewon	Truck Mobil Motor	21 18 30	Swasta Swasta Swasta	L L L		1	
158	10-11-2001 Jam 16.00	Utara S4 Manding	Mobil Motor	23 23	Swasta Pelajar	P P		1	

159	24-11-2001 Jam 14.00	Dekat pasar Gabusan	Motor Motor	40 19	Polisi Mhs	L P	1		
160	28-11-2001 Jam 23.00	Dekat S3 Tembi	Motor Pemb. Motor Pemb. Pemb.	19 19 18 14 18	Swasta Swasta Pelajar Pelajar Pelajar	L L L L L		1	1
161	30-11-2001 Jam 11.30	Dekat Polsek Sewon	Mobil Mobil Motor	24 62 17	Swasta Pamong Pelajar	L L P	1		
162	30-11-2001 Jam 12.00	Depan Polsek Sewon	Laka tunggal Mobil	25	Swasta	L			
163	03-12-2001 Jam 06.30	S4 Ngangkruk	Bus Penumpang Jatuh	40 70	Sopir Ibu RT	L L		1	
164	11-12-2001 Jam 13.45	Rendeng	Motor Motor Pemb.	27 25 29	Swasta Ibu RT Karyawan	L P L		1	
165	29-12-2001 Jam 16.00	Patalan	Mobil Sepeda	24 53	Mhs Buruh	L P			1
166	14-12-2001 Jam 19.00	S3 Utara Polsek Sleman	Motor Sepeda	15 40	- Buruh	L P			1
167	17-12-2001 Jam 13.45	Ngapit Patalan	Motor Motor	25 26	Mhs Swasta	L L			1
168	18-12-2001 Jam 11.30	Toko besi Eco Patalan	Motor Motor Sepeda	39 24 30	Tani Tani Buruh	P L L			1 1
169	19-12-2001 Jam 05.00	Dekat S4 Koramil Sewon	Mobil Motor	65 43	Pensiunan Swasta	L L		1	
170	23-12-2001 Jam 05.00	Cabeyan PH	Laka tunggal Motor	20	Mhs	L			1
171	19-12-2001 Jam 16.30	Kuranggalayam	Motor Pemb. Sepeda	27 36 80	Buruh Buruh Swasta	L L L		1	
172	20-12-2001 Jam 15.00	Timur lapangan tennis Bakulan	Mobil Mobil Mobil	37 25 31	Sopir Swasta Swasta	L L L			
173	23-12-2001 Jam 12.45	Sabdodadi	Mobil Motor Pemb.	37 19 17	Swasta Mhs Pelajar	L L L	1		
174	23-12-2001 Jam 16.00	S3 Gerselo	Motor Motor	35 19	Swasta Mhs	P L		1	
175	25-12-2001 Jam 03.05	Srawuh	Laka tunggal Mobil	28	-	L			
176	26-12-2001 Jam 14.25	Tembi TH	Sepeda roda 3 Pemb. Pemb.	31 33 32	Mhs Swasta PNS	L L L			1
177	26-12-2001 Jam 08.30	S3 Klegen	Motor Motor Pemb.	28 30 29	Swasta Swasta Swasta	L L L	1		
178	28-12-2001 Jam 11.35	Sendangmulyo KM 17	T.Lari Motor Sepeda	- 80	- Tani	- L		1	
179	30-12-2001 Jam 13.30	S3 Dadapan	Bus Motor	33 33	Swasta Swasta	L L	1		
180	31-12-2001 Jam 19.00	S3 Manding	Motor Sepeda	36 35	Swasta -	L P		1	

Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2002

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Telibat Kecelakaan	Umur	Status Pelaku Lakalantas	L/P	Korban		
							F	B	R
01	01-01-2002 01.30	Patalan	Laka tunggal Motor Pemb.	21 16	Mhs Pelajar	L L		1	
02	05-01-2002 07.00	Dadapan	Mobil Motor	40 16	Swasta Pelajar	L L		1	1
03	06-01-2002 17.00	Panggunharjo	Motor Pemb. Sepeda	15 15 47	Pelajar Pelajar Buruh	P P P		1	1
04	04-01-2002 07.30	Ngupit	Motor Motor	27 42	- Guru	L L			1
05	12-01-2002 12.00	Bakulan	Bus Truck Truck	47 47 27	Sopir Sopir Swasta	L L L			1
06	18-01-2002 17.15	Druwo	Mobil Motor Pemb. Motor	28 25 24 27	Swasta - - swasta	L L P L	1	1	1
07	22-01-2002 01.15	Jambu KM 22	Laka tunggal Mobil	39	Swasta	L			
08	03-02-2002 06.00	Paker	Motor Pemb. Pemb. Motor	15 16 15 20	Pelajar Pelajar Pelajar PNS	P P P L		1 1	1 1
09	05-02-2002 17.00	Sewon	Laka tunggal Mobil	42	Swasta	L			
10	07-02-2002 20.30	Sruwuh	Motor Sepeda	24 23	Buruh Guru	L L	1		
11	13-02-2002 07.15	Gaduh Patalan	Motor Motor	45 15	Tani Pelajar	L P		1	1
12	14-02-2002 19.30	Ngrendeng	Motor Pemb. Penyeberang jalan	26 27 70	Swasta Swasta Swasta	L P L		1	
13	20-02-2002 22.00	Ngrendeng	Motor Motor Pemb.	22 31 27	Swasta Swasta Wiraswasta	L L L		1	1 1
14	21-02-2002 22.30	Belan	Mobil Mobil	44 37	Swasta -	L L			1
15	22-02-2002 05.00	Depan ISI	Motor Sepeda	62 56	Wiraswasta Tani	L L		1	1
16	22-02-2002 15.30	Manding	Motor Pemb. Penyeberang jalan	22 18 14	Pelajar Pelajar Pelajar	L L P		1	
17	23-02-2002 13.00	Selatan S4 Bakulan	Truck Motor Pemb.	24 30 30	Buruh Ibu RT -	L P L		1 1	
18	24-02-2002 04.30	Druwo	Mobil Bengkel Motor	30 33	Wiraswasta Wiraswasta	L L		1	1
19	26-02-2002 08.00	Ngrendeng	Motor Penyeberang Jalan	32 25	Swasta Swast	L L			1
20	26-02-2002 19.00	Manding	Motor Motor	32 21	Swasta Pelajar	L L		1 1	
21	26-02-2002 15.15	Klegen	T.Lari Penyeberang jalan	- -	- -	- L		1	
22	26-02-2002 23.30	Manding	Laka tunggal Motor	22	-	L			1
23	27-02-2002 06.30	Patalan	Laka tunggal Motor	25	Swasta	L		1	
24	28-02-2002 07.00	Sangkal dekat Polsek Sewon	Motor Motor	20 40	Mhs Buruh	L L		1	1
25	02-03-2002 07.30	Ngijo (Depan ISI)	Truck Sepeda	37 60	Swasta Buruh	L L	1		

26	03-03-2002 18.30	Depan SMP Bangi	T.Lari Sepeda	- 40	- Buruh	- L	1		
27	04-03-2002 7.00	Ngijo	Motor Penyeberang jalan	16 65	Pelajar Swasta	P P		1	
28	04-03-2002 19.30	Ngangkruk	Motor Sepeda	30 7	Swasta -	L L		1	1
29	07-03-2002 21.05	Kadibeso	Motor Pemb. Sepeda	20 20 50	Mhs Mhs Dagang	L L L		1	1
30	10-03-2002 09.50	Manding Serut	Motor Pemb. Motor	24 35 -	Swasta - Dagang	P P P		1	
31	10-03-2002 14.00	S4 Manding	Motor Sepeda	23 76	Polisi Pensiunan	L L	1		
32	12-03-2002 09.15	S4 Paker	Motor Motor	25 29	Mhs Swasta	L L			1 1
33	17-03-2002 12.30	Patalan Tembi	Mobil Motor	28 19	Swasta -	L L		1	
34	18-03-2002 07.10	Tembi	Mobil Motor	41 58	PNS Guru	L L			1
35	23-03-2002 15.00	T.H.Sewon	Motor Pejalan kaki	25 35	Swasta Swasta	L P		1	
36	23-03-2002 23.45	Patalan	Laka tunggal Motor Pemb.	40 19	- Pelajar	L L		1	1
37	28-03-2002 12.00	S3 Pundong	Mobil Motor	64 22	Guru Pelajar	L P			1
38	29-03-2002 10.30	Samalo	T.lari Motor Pemb.	27 52	Swasta Swasta	L L		1	1
39	01-04-2002 19.00	Utara pasar Gabusan	Motor Motor	40 40	Dagang Buruh	P L			1 1
40	07-04-2002 00.35	S4 Manding	Mobil Motor	25 36	Swasta Swasta	L L			1
41	07-04-2002 20.00	Patalan	Motor Motor Pemb. Motor	21 26 25 42	- Swasta Swasta PNS	L L P L			1 1 1 1
42	08-04-2002 07.00	Utara SMP I Sewon	Motor Sepeda	18 15	Pelajar Pelajar	L P		1	1
43	07-04-2002 22.30	S4 Manding	Mobil Motor	- -	Swasta -	L -			
44	09-04-2002 15.00	Samalo	Motor Motor	19 24	Pelajar Swasta	L L			1 1
45	09-04-2002 21.15	Dudapan	Motor Motor Pemb.	35 32 30	Swasta Mhs Dagang	L L L		1	1 1
46	12-04-2002 17.45	Utara SD Keyongan	Motor Pemb. Motor Pemb.	32 30 18 2	Sopir - Pelajar -	L P L L		1	1 1 1
47	14-04-2002 19.00	S3 Tembi	Motor Pemb. Motor Pemb.	35 30 22 24	Swasta Swasta Swasta Swasta	L P L L			1 1 1 1
48	15-04-2002 10.15	S4 Bakulan	Motor Motor	- 64	Swasta Purna.	L L		1 1	
49	15-04-2002 20.15	S3 Jembatan Kretek	Motor Pemb. Sepeda	24 22 62	Swasta Swasta Buruh	L L L		1	1
50	16-04-2002 05.45	Depan SPBU Ngrendeng	Motor Pemb. Motor	18 18 30	Pelajar Pelajar Guru	L L P		1 1 1	
51	18-04-2002 14.00	Sewon	Motor Pemb. Motor	27 28 29	Mhs Mhs PNS	L L P			1 1
52	19-04-2002 16.00	Tembi	Motor Motor Pemb.	- 18 16	- Pelajar -	- L L		1	1
53	22-04-2002 19.00	Gabusan	Motor Pemb. Penyeberang jalan	20 20 30	- - Swasta	L L P		1	1

54	23-04-2002 10.50	KM 20 Belan	Motor Pemb. Sepeda	20 19 50	Pelajar Pelajar Buruh	L L L		1	1
55	27-04-2002 13.15	Gabusan	Motor Motor Pejalan kaki	18 23 50	Pelajar Swasta Tani	L L P		1	1
56	25-04-2002 05.30	Ngijo	Truck Pejalan kaki	38 50	Sopir Tani	L L		1	
57	02-05-2002 16.30	Dekat Koramil Sewon	Mobil Motor	27 41	- Swasta	L L		1	
58	03-05-2002 13.30	Tembi	Mobil Motor Pemb. Pemb.	32 15 15 15	Swasta Pelajar Pelajar Pelajar	L L L L			1 1 1
59	03-05-2002 17.45	SPBU Ngrendeng	Motor Motor Motor	23 27 19	Pelajar Swasta Swasta	P L P			1 1 1
60	06-05-2002 16.30	Samalo Patalan	Motor Pemb. Becak	17 12 51	Pelajar Pelajar -	L L L		1	
61	08-05-2002 15.00	Cabcan Sewon	Laka Tunggal Motor	20	Mahasiswa	L			
62	10-05-2002 01.30	Kretek	Motor Pemb. Pemb. Motor	23 23 20 43	Buruh Buruh Buruh -	L L L -			1 1 1 1
63	13-05-2002 03.15	Depan BPKP Druwo	Laka Tunggal Truk	27	Sopir	L			1
64	21-05-2002 06.15	Manding	Motor Motor	32 29	Swasta Swasta	L P			1 1
65	25-05-2002 01.20	Patalan	Laka Tnggl Motor Pemb.	25 26	Swasta Swasta	L L			1 1
66	25-05-2002 09.00	Sewon	Motor Pemb. Sepeda	17 - 44	Pelajar Swasta Swasta	L L L		1	1 1
67	25-05-2002 11.30	Ngangkruk Donotirto	Motor Motor	33 45	Swasta Swasta	P P			1 1
68	26-05-2002 06.45	Ngendeng	Motor Pemb. Motor	24 21 -	Mahasiswa Mahasiswa -	L L L			
69	27-05-2002 06.45	Ngireng-ireng PH Sewon	Motor Pemb. Motor	17 17 40	Pelajar Pelajar Swasta	P P P			1 1 1
70	28-05-2002 18.45	S3 Tembi	Motor Motor Pemb.	19 18 16	Pelajar Pelajar Pelajar	P P P			1 1 1
71	31-05-2002 06.45	Sewon	Motor Sepeda	22 -	Swasta -	P P	1		1
72	02-06-2002 08.30	Patalan	Motor Sepeda Pemb. Sepeda Pemb.	33 12 12 14 12	Swasta - - - -	P L L L L		1	1 1 1 1
73	08-06-2002 16.10	S4 Manding	Motor Motor	21 21	Mahasiswa Swasta	P L			1 1
74	09-06-2002 09.00	Bakulan	Motor Sepeda	20 65	Pelajar Tani	P L		1	
75	09-06-2002 21.30	Dadapan TH	Tabrak lari Mobil Penumpang	35 30 25	Swasta Swasta Mahasiswa	L L P		1	
76	10-06-2002 15.00	Samalo	Mobil Motor Pemb.	23 17 -	Swasta Pelajar Pelajar	L L L			1 1
77	11-06-2002 12.15	S4 Bakulan	Bus Motor	40 19	Sopir Swasta	L L	1		
78	12-06-2002 15.10	S3 Jembatan Kretek	Motor Pemb. Motor Pemb.	21 20 29 22	Pelajar Mahasiswa Swasta Swasta	L L L L			
79	06-05-2002 18.30	Ngijo Depan ISI	Tabrak Lari Motor	- 25	- Mahasiswa	L			1
80	19-06-2002 07.05	Manding	Motor Pemb. Motor	39 10 17	Swasta Pelajar Pelajar	L P L			1 1 1

81	22-06-2002 14.45	Belan SD Mulyodadi	Bus Motor	45 21	Swasta Pelajar	L L		1	
82	22-06-2002 18.30	Bakulan	Motor Motor	34 35	Swasta -	L L			1 1
83	24-06-2002 13.00	Selatan polsek Sewon	Motor Pemb. Motor	24 36 15	Swasta Swasta Pelajar	L L L			1 1
84	25-06-2002 16.00	Dekat Koramil Kretek	Tabrak lari Pemb.	20 19	Swasta Swasta	L P	1		1
85	25-06-2002 16.00	S3 Tembi	Motor Pemb. Motor	21 20 -	Dagang Dagang -	L L P			1 1 1
86	27-06-2002 18.30	S4 Pakcer	Mobil Motor	37 45	PNS Tani	L L			1
87	28-06-2002 02.30	Druwo	Truk Motor	31 55	Sopir Swasta	L L		1	
88	29-06-2002 09.00	Nrendeng TII	Motor Sepeda	18 44	Swasta Swasta	L L		1	
89	05-07-2002 01.00	Subdadadi	Motor Sepeda	36 35	Swasta Buruh	L L		1 1	
90	06-07-2002 03.30	Bangi TH	Laka tunggal truk Kernet	33 26	Swasta Swasta	L L			1
91	08-07-2002 14.00	Mersan Donotirto	Motor Sepeda	- 70	- Tani	- L			1
92	09-07-2002 17.00	S3 Tembi	Mobil Mobil Sepeda	51 29 37	Swasta Swasta Buruh	L L L			1
93	09-07-2002 18.45	Depan RM Numaning ireng- ireng	Motor Pemb. Sepeda	22 19 -	Mahasiswa Mahasiswa -	L P L			1
94	10-07-2002 20.30	Kretek	Motor Sepeda	41 50	Wiraswasta Tani	L P			1
95	13-07-2002 09.15	Manding KM 12	Motor (lari) Motor Pemb. Pemb. Bus	27 30 4.5 38 -	Buruh Buruh - Swasta	L P P L		1	1
96	15-07-2002 10.00	Tegal Sari Kretek	Bus Sepeda Motor	54 - 27	Swasta - Swasta	L P L		1	1
97	15-07-2002 22.00	Utara Kecamatan Kretek	Laka Tunggal motor	-	Swasta	L		1	
98	19-07-2002 08.30	Depan Kecamatan Kretek	Motor Sepeda	23 65	Swasta Swasta	L L		1	1
99	19-07-2002 22.00	Selatan S4 Dakulan	Motor Pejalan kaki	16 27	Pelajar Swasta	L L			
100	20-07-2002 22.00	Gersulo Patalan	Mobil Motor	21 21	Pelajar Swasta	L L		1	
101	21-07-2002 17.00	Bangi TH	Motor Pemb. Motor	20 20 17	Swasta Swasta Pelajar	L L L		1	1 1
102	17-07-2002 13.15	Bangi TH	Motor Motor	37 50	Polisi PNS	L L			1
103	26-07-2002 00.30	Patalan	Lak tunggal motor Pemb.	21 21	Mahasiswa Mahasiswa	L P		1	
104	27-07-2002 20.30	S4 Pakcer	Motor Pemb. Motor Motor Pemb. Motor	22 25 21 20 25	Swasta Swasta Pengrajin Swasta Swasta	L L L P L			1 1 1 1 1
105	28-07-2002 19.45	Samalo	Motor Pemb. Motor Pemb.	19 18 38 48	Pelajar Pelajar Pamong Tani	L L L L			1 1 1 1
106	01-08-2002 14.00	S4 Belan	Motor Pemb. Motor	30 16 16	Tani Pelajar Pelajar	L L L			1 1 1
107	05-08-2002 17.00	S4 Pakcer	Motor Motor Pemb.	60 25 26	Tani Mahasiswa Mahasiswa	L P P			
108	05-08-2002 15.30	Ngrendeng	Bus Sepeda	42 30	Sopir Buruh	L P		1	

109	10-08-2002 07.45	Tanjung Karang	Mikrobus Sepeda	35 65	Sopir Swasta	L P		1	
110	10-08-2002 17.30	Dadapan TH	Motor Penyebrang	19 21	Pelajar -	L L		1	
111	18-08-2002 13.45	Cabean PH	Motor Motor	20 17	Pelajar Pelajar	L P		1	1
112	26-07-2002 16.00	Druwo PH	Motor Motor	21 58	Mahasiswa Kades	L L		1	1
113	17-08-2002 20.15	Sruwuh Donotirto	Motor Motor	17 42	Pelajar PNS	L L			1 1
114	19-08-2002 07.10	Samalo	Motor Motor Motor	37 50 31	Polisi Swasta Swasta	L P L			1 1 1
115	20-08-2002 08.30	Kadibeso	Motor Sepeda	27 19	Swasta Swasta	P P		1	
116	20-08-2002 19.30	Bangi TH	Mobil Sepeda	26 40	Swasta Swasta	L L		1	
117	22-08-2002 15.00	Sruwuh Donotirto	Truk Motor Pemb.	36 18 13	Swasta Pelajar Pelajar	L L P			1 1
118	22-08-2002 11.00	Depan Masjid TMP	Motor Sepeda	27 12	Swasta Pelajar	L L		1	1
119	26-08-2002 11.00	Depan Pasar Gabusan	Mobil Motor Sepeda	29 25 68	Swasta Swasta Tani	L L L	1	1	
120	26-08-2002 12.30	Puton Lor Jetis	Pick up Sepeda	- 50	Swasta Buruh	L P		1	
121	26-08-2002 21.30	Depan SMP Patalan	Motor Motor Pemb.	51 50 56	PNS Swasta Swasta	L L L			
122	26-08-2002 02.00	Depan Balai Kretek	Motor Pejalan Kaki	- 19	- Buruh	P L			
123	28-08-2002 12.45	Rendeng	Motor Motor	16 22	Pelajar Swasta	P L			1 1
124	30-08-2002 07.45	S4 Druwo	Mobil Motor	42 29	PNS PNS	L L		1	
125	30-08-2002 23.40	Depan SMU Serwon	Motor Pemb. Sepeda	22 19 -	Swasta Swasta Karyawan	L L L		1	
126	31-08-2002 21.15	Giabusan TII	Motor Motor	23 49	Swasta Swasta	L L			1 1
127	02-09-2002 07.00	Dadapan	T.Lari Truck Motor	- 40	- Swasta	- L		1	
128	09-09-2002 17.30	S4 Bakulan	Motor Motor	19 19	Pelajar Mhs	L P			1 1
129	10-09-2002 10.00	Klegan	Truck Sepeda	53 65	Swasta Tani	L L	1		
130	14-09-2002 8.30	Bangi	Truck Motor Mobil Truck	30 23 - 29	Sopir Mhs Swasta Sopir	L P L L		1	
131	19-09-2002 19.30	Tanjungkarang	Motor Pemb. Motor Pemb.	43 41 16 16	Swasta Guru Pelajar Pelajar	L P L L			
132	21-09-2002 21.15	Cabean	Motor Pemb. Motor	23 27 17	Swasta Swasta Pelajar	L L L			
133	23-09-2002 07.30	S4 Manding	Motor Pemb. Motor	35 25 21	Buruh Buruh Mhs	L P L			1
134	23-09-2002 18.30	ISI	Truck Motor Pemb.	T.Lari 26 24	- Swasta Ibu RT	- L P			1 1
135	24-09-2002 23.00	Polsek Sewon	Motor Motor	46 34	Swasta Sopir	L L	1		
136	03-10-2002 20.30	Patalan	Laka Tunggal Motor Pemb.	21 21	Mhs Mhs	L P			1 1
137	03-10-2002 23.05	Sabdodadi	Motor Pemb. Pemb.	16 25 16	- - -	L L L			
138	09-10-2002 23.05	S3 Sewon	Truck Motor	23 16	Swasta Pelajar	L L			

139	10-10-2002 20.05	Manding	Motor Pemb. Motor	30 3,5 29	Swasta - Buruh	L L L			
140	12-10-2002 16.30	SPBU Ngrendeng	Bus Pejalan kaki	38 50	Sopir -	L L			
141	13-10-2002 15.00	S3 Pundong	Motor Pemb. Motor	18 19 17	Pelajar Pelajar Pelajar	P P P			
142	15-10-2002 7.00	S3 Tembi	Motor Pemb. Motor	38 34 -	Polisi Swasta -	L P -			
143	14-10-2002 04.00	Cabean	T.Lari Mobil Sepeda	- -	Swasta	- P			
144	20-10-2002 05.30	Gaduh	Laka Tunggal Truck Penump.	- 27	Sopir Swasta	L L			
145	21-10-2002 7.45	Mandfing	Mobil Motor	38 29	Swasta Swasta	L L			
146	14-10-2002 8.15	Samalo	Mobil Motor	32 53	Swasta Swasta	P P			
147	22-10-2002 15.30	Candi	Motor Pemb. Motor	56 - 20	Guru PNS Karyawan	L P P			
148	22-10-2002 16.00	Kuwon	Mobil Mobil	57 57	Swasta Purna	L L			
149	25-10-2002 16.00	Gaduh	Truck Motor Pemb.	35 20 25	Swasta Swasta Mahasiswa	L L L			
150	26-10-2002 18.15	Sabdodadi	Mobil Motor Pemb.	28 16 15	Sopir Pelajar Pelajar	L P L			
151	29-10-2002 6.45	Depan ISI	Motor Motor	32 24	Guru Buruh	P L			1
152	28-10-2002 21.00	Manding	Motor Motor	- 55	Guru Pamong	L L			
153	02-11-2002 6.55	Butuh	Motor Pemb. Sepeda	18 21 50	Pelajar Mhs Swasta	L P L			
154	02-11-2002 23.30	Patalan	Laka tunggal Motor Pemb.	20 21	Swasta -	L L			
155	03-11-2002 07.00	Derso	Motor Pemb. Motor Pemb.	31 62 26 23	Swasta Tani Swasta Mhs	L L L P			
156	03-11-2002 15.30	Patalan	Motor Pemb. Mobil	48 43 26	Tk.Becuk - Mhs	L P L			
157	10-11-2002 11.00	candi	Motor Motor	36 29	PNS Swasta	P L			
158	10-11-2002 02.00	Glondong	Motor Pemb. Pejalan kaki	27 27 17	Satpam Satpam Pelajar	L L L			
159	11-11-2002 07.30	ISI	Motor Motor Motor	18 52 24	Pelajar PNS Swasta	P L L			
160	11-11-2002 10.15	Cabean	Mobil Motor Pemb.	32 17 17	Swasta Pelajar Pelajar	L P P			
161	13-11-2002 15.00	S3 Pundong	Mobil Motor	46 39	Sopir Buruh	L L			
162	13-11-2002 14.10	S4 Bakulan	T.Lari Motor	- -	- Swasta	- P			
163	23-11-2002 11.30	S3 Dadapan	Motor Pemb. Motor Pemb.	19 17 27 21	Swasta Pelajar Karyawan Karyawan	L P L P			
164	24-11-2002 11.30	Glondong	Laka Tunggal Motor	44	PNS	P			
165	30-11-2002 20.45	Glondong	Motor Motor	58 20	PNS Buruh	L L	1		
166	04-12-2002 06.00	Jamprit	Motor Pejalan kaki	37 60	Swasta swasta	L P			

167	04-12-2002 13.30	Cabean	Motor Sepeda Pemb.	- 14 14	- Pelajar -	L L L			
168	05-12-2002 17.45	Rendeng	Motor Motor	36 33	Buruh Swasta	P L			
169	06-12-2002 14.30	Gaduh	Motor Motor Pemb.	23 18 25	Buruh Pelajar Karyawati	L L P			
170	06-12-2002 00.15	S4 Manding	Mobil Motor	42 23	Swasta Swasta	L L			
171	08-12-2002 16.00	Paker	Bus Mobil Mobil	26 48 30	Sopir Sopir Swasta	L L L			
172	08-12-2002 18.30	Gelangan	Bus Sepeda	42 68	Sopir Tani	L L			
173	09-12-2002 10.30	Candi	Motor Pemb. Sepeda	16 30 60	Pelajar Swasta Tani	L L L			
174	10-12-2002 17.00	S3 Tembi	Motor Motor Pemb.	30 18 18	Swasta Pelajar Pelajar	L L L			
175	11-12-2002 20.45	Gatak	Motor Pemb. Motor	18 19 38	Pelajare Swasta Swasta	L L L			
176	12-12-2002 08.00	Bangi	Motor Pemb. Motor	- 27 -	- Swasta -	L P -			
177	12-12-2002 20.30	Patalan	Motor Pemb. Motor	16 18 28	Pelajar Pelajar Swasta	P P L			
178	13-12-2002 22.00	Patalan	T.Lari Motor	- 36	- Swasta	- L			
179	15-12-2002 02.15	Patalan	Motor Rumah	26 32	Swasta Swasta	L L			
180	18-12-2002 19.30	Depan Polsek Sewon	Mobil Motor Pemb.	32 47 44	Swasta Swasta Swasta	L L L			
181	18-12-2002 23.00	S4 Bakulan	Mobil Motor Pemb.	59 20 20	Swasta Mhs Mhs	L L L		1	1
182	20-12-2002 19.00	Patalan	Motor Pemb. Motor	16 40 -	Pelajar Swasta Tani	L L L			
183	22-12-2002 10.00	Salakan	Dus Motor Pemb.	26 16 26	Swasta Pelajar Dokter	L L P			
184	22-12-2002 09.30	Bakulan	Truck Motor Pemb.	44 16 16	Swasta Pelajar Pelajar	L P P			
185	24-12-2002 24.00	Gerselo	Laka Tunggal Motor Pemb.P	24 19	Sopir Swasta	L L			
186	25-12-2002 11.20	Glondong	Motor Pemb. Bus	17 17 32	Pelajar Pelajar Sopir	P P L			
187	26-12-2002 19.00	Belan	Motor Motor Bus	58 36 45	Guru Buruh Buruh	L L P			
188	31-12-2002 09.15	S3 Pundong	Motor motor	16 17	Pelajar Pelajar	L P			
189	31-12-2002 19.00	S4 Manding	Motor Motor	17 18	Pelajar Pelajar	L L			
190	31-12-2002 22.00	Busuran	Laka Tunggal Motor Pemb.	19 20	Swasta Swasta	L L			

Data Kecelakaan Pada tahun 2003

No	Tanggal Kejadian Kecelakaan	Lokasi Kecelakaan	Kendaraan Telibat Kecelakaan	Umur	Status Pelaku Lakalantas	L/P	Korban		
							F	B	R
1	Rabu, 01-01-03 Jam 05.15	Manding	Motor	15	Pelajar	L			
			Motor	37	Swasta	L			
			Pemb.	28	Swasta	P			1
2	Rabu, 01-01-03 Jam 06.00	Gaduh	Motor	17	Pelajar	L			
			Pemb.	17	Pelajar	L			
			Pejln. Kaki	28	-	L			1
			Pejln. Kaki	23	Swasta	P			
3	Rabu, 01-01-03	Patalan	Laka tunggal motor	18	Pelajar	L			
			Pemb.	19	Mahasiswa	P			1
4	Minggu, 05-01-03 Jam 24.05	S3 Patalan	Laka tunggal motor	31	Swasta	L			
			Pemb.	29	Swasta	L		1	
5	Minggu, 05-01-03 Jam 07.00	SMU TPB	Motor	21	Swasta	L			1
			Sepeda	70	-	P		1	
6	Kamis, 09-01-03	Manding	Motor	17	Pelajar	L		1	
			Motor	16	Pelajar	L			1
7	Jum'at, 10-01-03 Jam 19.30	Samalo	Sedan	22	Mahasiswa	L			
			Motor	21	Swasta	L		1	
8	Selasa, 14-01-03 Jam 15.00	Salakan	Motor	24	-	L			1
			Pemb.	23	-	P			1
			Motor	33	Swasta	P			1
						L			
9	Rabu, 15-01-03 Jam 22.30	Panggunharjo	Laka tunggal truk	26	Sopir	L			
			Penumpang	17	Pelajar	L			
10	Senin, 20-01-03 Jam 15.30	Sruwuh	Bus	47	-	L			
			Motor	27	Swasta	L	1		
11	Kamis, 23-01-03 Jam 12.00	Ngireng-ireng	Motor	37	PNS	P			
			Sepeda	50	Swasta	L		1	
12	Kamis, 23-01-03 Jam 14.00	Manding	Motor	22	PNS	P			
			Motor	47	PNS	P	1		
			Motor	17	Pelajar	L		1	
13	Kamis, 23-01-03 Jam 19.00	Butuh	Motor	69	Swasta	L			
			Sepeda	25	Swasta	L		1	
			Pemb.	25	Swasta	L			1
14	Kamis, 23-01-03 Jam 23.15	SMP 2 Bangi	Mobil	65	PNS	L			1
			Mobil	37	Swasta	L			
			Mobil	31	Swasta	L			
15	Sabtu, 25-01-03 Jam 13.00	Bangunharjo	Truk	27	Swasta	L			
			Motor	40	PNS	L		1	
16	Selasa, 04-02-03	Dadapan	Mobil	41	Sopir	L			
			Sepeda	42	Swasta	L	1		
17	Rabu, 05-02-03 Jam 16.45	Dadapan	Motor	28	Swasta	L			1
			Motor	16	Pelajar	L			1
			Pemb.	77	Swasta	P			1
18	Minggu, 02-02-03	S4 Manding	Motor	49	Swasta	L			
			Pemb.	12	Pelajar	P		1	
			Motor	23	Swasta	L			
19	Kamis, 06-02-03 Jam 09.00	Depan SD Sewon	Motor	50	Swasta	L			1
			Sepeda	60	Swasta	L		1	
20	Sabtu, 08-02-03 Jam 09.30	Manding Dawang	Mobil	46	Karyawan	L			
			Motor	39	PNS	P		1	
21	Senin, 10-02-03 Jam 09.30	Karang gayam	Motor	24	Swasta	L			
			Motor	36	Swasta	L			
22	Senin, 10-02-03 Jam 19.00	S4 Manding	Truk tronton	39	Sopir	L			
			Rumah	38	PNS	L			1
			Rumah	53	Karyawan	L		1	
23	Sabtu, 15-02-03 Jam 20.00	Dadapan	Motor	23	-	L			
			Pejln. Kaki	50	Guru	L		1	
24	Senin, 17-02-03 Jam 00.30	Cabean	Motor	33	Swasta	L			1
			Motor	22	Swasta	L			1
			Sepeda	13	Pelajar	L		1	
25	Senin, 17-02-03 Jam 12.00	Samalo	Motor	40	Guru	L			
			Sepeda	10	Pelajar	P		1	
26	Selasa, 18-02-03	Cabean	Motor	29	Buruh	L			

	Jam 00.30		Pemb. Pejln. Kaki	27 23	Buruh Swasta	L L		1	
27	Rabu, 19-02-03 Jam 06.45	Cabeab depan SD	Motor Pejln. Kaki	21 52	Mahasiswa Tani	L L		1	
28	Rabu, 19-02-03 Jam 02.10	Dadapan	Motor Motor	26 22	Swasta Swasta	L L			1 1
29	Kamis, 20-02-03 Jam 13.00	Wojo BH	Motor Sepeda	33 13	Swasta Pelajar	L L		1	
30	Jum'at, 21-02-03 Jam 09.30	Cabeyan	Motor Sepeda	28 40	Mahasiswa TNI	L L		1	1
31	Sabtu, 22-02-03 Jam 11.40	S4 Manding	Truck Motor	35 49	Sopir Dagang	L L		1	
32	Minggu, 23-02-03 Jam 09.15	Gatak TH	Motor Pemb. Motor	34 22 25	Swasta Mahasiswa -	L P			1
33	Minggu, 23-02-03 Jam 11.45	Bakulan	Mobil Motor Pemb.	52 14 14	PNS Pelajar Pelajar	L L L		1 1	
34	Jum'at, 28-02-03 Jam 21.00	Ngumpit Patalan	Mobil Motor Pemb.	33 24 25	Swasta - -	L L L			1
35	Sabtu, 01-03-03 Jam 17.00	S4 Druwo	Minibus Mobil	25 35	Swasta Swasta	L L			
36	Senin, 03-03-03 Jam 10.45	Tembi	Motor Pemb. motor	23 30 27	Pensiun Swasta Mahasiswa	L L L		1	1 1
37	Selasa, 04-03-03 Jam 17.00	Neco Sabdodadi	Motor Pemb. Motor Sepeda	29 19 27 30	- swasta - -	L P P L			1 1
38	Rabu, 05-03-03 Jam 21.00	Gabugan	Motor Motor	22 24	- Polisi	P L			1 1
39	Kamis, 06-03-03 Jam 11.15	Dekat SMP Sewon	Pick up motor	44 62	- Karyawan	L L		1	
40	Minggu, 09-03-03 Jam 23.00	S3 Pundong	Motor Pemb. Motor	29 28 23	Tani Tani Buruh	L L L			1